

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF  
TIPE *TEAMS GAMES TOURNAMENT* (TGT)  
BERBASIS MEDIA ULAR TANGGA  
PADA MATA PELAJARAN AL QUR'AN HADIS  
KELAS XII DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 JEMBRANA**



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
Oleh:  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
Syukriana Rosidatul Ulya  
NIM. 201101010002  
J E M B E R

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
DESEMBER 2024**

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF  
TIPE *TEAMS GAMES TOURNAMENT* (TGT)  
BERBASIS MEDIA ULAR TANGGA  
PADA MATA PELAJARAN AL QUR'AN HADIS  
KELAS XII DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 JEMBRANA**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri  
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Studi Pendidikan Agama Islam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Oleh :

Syukriana Rosidatul Ulya  
NIM. 201101010002

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
DESEMBER 2024**

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF  
TIPE *TEAMS GAMES TOURNAMENT* (TGT)  
BERBASIS MEDIA ULAR TANGGA  
PADA MATA PELAJARAN AL QUR'AN HADIS  
KELAS XII DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 JEMBRANA**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri  
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh:  
Syukriana Rosidatul Ulya  
NIM. 201101010002

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Disetujui Pembimbing

J E M B E R



**Ari Dwi Widodo, S.Pd.I., M.Pd.I**  
NIP: 198703312023211015

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF  
TIPE *TEAMS GAMES TOURNAMENT* (TGT)  
BERBASIS MEDIA ULAR TANGGA  
PADA MATA PELAJARAN AL QUR'AN HADIS  
KELAS XII DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 JEMBRANA**

**SKRIPSI**

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari: Senin  
Tanggal: 09 Desember 2024

Tim Penguji

Ketua Sidang

Sekretaris

Dr. H. Mustajab, S. Ag., M.Pd.I.

Refiq Hidayat, M.Pd.

NIP. 197409052007101001

NIP. 198804042018011001

Anggota:

1. Dr. Moh.Dasuki, S.Pd.I., M.Pd.I.

2. Ari Dwi Widodo, S.Pd.I., M.Pd.I.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Menyetujui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. Usman, S.Ag., M.Si.  
NIP. 197304242000031005



## MOTTO

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ

Artinya:

“Tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan.” ( Q.S. Al Maidah [5] : 2)\*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

\* Departemen Agama Republik Indonesia, Alqur'an Dan Terjemah, ( Bandung: Cv.Penerbit J-Art, 2004) 106.

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Rabbil A'lamiiin, Puji syukur penulis haturkan kepada Allah SWT. Yang telah memberi rahmat, hidayah serta inayah Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tidak lupa tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad Saw. Yang telah membawa kita dari zaman kegelapan menuju jalan terang benderang.

Penulis banyak mengucapkan rasa syukur dan hormat peneliti persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua penulis, Ayah tercinta Sukri dan Ibu tercinta Siti Aisyah, terima kasih banyak telah mengajarkan penulis bersabar, memberikan do'a tulus serta ikhlas, memberikan motivasi, dukungan, arahan, bantuan, semangat, motivasi, kasih sayang yang tak terhingga kepada penulis, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
2. Adekku Muhammad Fuad Abdul Baihaki terima kasih telah memberikan dukungan serta semangat kepada penulis hingga peneliti bisa sampai di detik ini.
3. Teruntuk orang tua dari ibu, Alm. Mbah Muslimah dan Mbah Misnatun, terima kasih banyak sudah pernah merawat penulis di usia yang masih kecil, memberi banyak pelajaran, dukungan, semangat, serta waktu untuk penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, semoga untuk Mbah Misnatun sehat selalu sehingga bisa melihat penulis menjadi lebih dewasa.

4. Teruntuk pemilik nama M. I. B, terima kasih telah menemani penulis dari awal kuliah sampai dapat menyelesaikan tugas skripsi ini dengan sebaik mungkin.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji Syukur atas kehadiran Allah SWT. Yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* (TGT) Berbasis Media Ular Tangga Pada Mata Pelajaran Al Qur’an Hadis Kelas XII di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jemberana” dengan baik. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad Saw. Yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah hingga menuju jalan terang benderang yakni *Ad-Dhinul Islam*.

Skripsi ini ditulis untuk memenuhi syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Selama proses penyusunan skripsi ini banyak sekali pihak yang telah memberi dukungan, arahan kepada penulis. Oleh karena itu, sebagai rasa syukur yang dalam penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S. Ag., M. M., CPEM Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan fasilitas dan layanan yang baik kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan tugas skripsi ini.
2. Bapak Dr. H. Abdul Muis, S. Ag., M. Si. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberi ilmu, motivasi dan arahan selama penulis melaksanakan studi di UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.


3. Bapak Dr. Nuruddin, M. Pd. I selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa yang memberikan layanan yang baik kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini.
4. Ibu Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M. Ag. selaku Kordinator Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan ilmu, arahan, bantuan, semangat serta doa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Ari Dwi Widodo, S. Pd. I., M. Pd. I selaku dosen pembimbing yang telah memberikan penuh kesabaran, keikhlasan, memberikan ilmu, arahan serta meluangkan waktu kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Dr. H. Sukarno, M.Si. selaku dosen penasihat akademik yang telah memberikan bimbingan, ilmu, serta memberikan izin peneliti untuk meneliti skripsi ini.
7. Segenap Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, staff karyawan yang telah membantu dan memberikan ilmu kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak Drs. Saras Mawantyo, M.Pd. selaku Kepala Madrasah dan Bapak Istamar, S. Pt. selaku waka kurikulum yang telah memberikan izin kepada penulis dalam melaksanakan penelitian di lembaga pendidikan yang dipimpin.



9. Ibu Masmukhah, S. Ag., M. Si. Selaku Guru Mata pelajaran Al Quran Hadis yang telah memberikan ilmu, bantuan, arahan serta bersedia untuk diwawancarai oleh peneliti selama melaksanakan penelitian berlangsung.
  10. Kepada staff TU MAN 1 Jember yang telah membantu peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
  11. Kepada Pihak Panitia Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Jember yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mendapatkan beasiswa selama study di bangku perkuliahan sehingga penulis dapat menyelesaikan Studi di UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
  12. Semua teman serta semua pihak yang telah memberikan bantuan, masukan, motivasi, serta arahan sehingga penulis dari sebelum sampai selesai menyelesaikan skripsi ini.
- Tugas akhir (skripsi) ini disusun oleh peneliti secara maksimal dan terbaik, namun peneliti juga mengharapkan kritik serta saran dari pembaca, apabila di dalam skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan serta kesalahan yang ditemukan. Semoga dengan disusunnya skripsi ini dapat memberikan manfaat untuk pembaca dan pihak-pihak yang berkepentingan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Jember, 09 Desember 2024

  
Syukriana Rosidatul Ulya  
NIM 201101010002

## ABSTRAK

**Syukriana Rosidatul Ulya, 2024:** Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* (TGT) Berbasis Media Ular Tangga pada Mata Pelajaran Al Qur'an Hadis Kelas XII di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jembrana.

Kata Kunci : Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* (TGT) Berbasis Media Ular Tangga, Mata Pelajaran Al Qur'an Hadis.

Permasalahan yang terjadi dalam proses pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran Al Qur'an Hadis ialah mengenai kurang menariknya metode atau model pembelajaran yang digunakan oleh guru sehingga peserta didik kurang dalam memahami materi yang diajarkan oleh guru tersebut.

Fokus penelitian ini mengenai 1) Bagaimana penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* (TGT) berbasis Media Ular Tangga, 2) Apa saja Faktor Pendukung dan Penghambat Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* (TGT) berbasis Media Ular Tangga pada mata pelajaran Al Qur'an Hadis kelas XII di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jembrana. Tujuan penelitian ini mendeskripsikan penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* (TGT) berbasis Media Ular Tangga, Faktor Pendukung dan Penghambat Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* (TGT) berbasis Media Ular Tangga pada mata pelajaran Al Qur'an Hadis kelas XII di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jembrana.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan jenis deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data menurut Miles dan Huberman, yaitu mengumpulkan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data yaitu triangulasi sumber dan teknik.

Hasil penelitian ini adalah: 1. Penerapan model pembelajaran tipe *teams games tournament* (TGT) berbasis media ular tangga ialah pembelajaran berkelompok dengan berisikan 4-6 orang, melatih kekompakan, pemahaman materi, menumbuhkan kemampuan berpikir, rasa menghargai dan tolong menolong. Terdapat 3 kegiatan pembelajaran yaitu: kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Penilaian meliputi: pretes, penilaian formatif dan penilaian sumatif. 2. Faktor pendukung dan penghambat penerapan model pembelajaran tipe *teams games tournament* (TGT) berbasis media ular tangga. Faktor pendukung yaitu penggunaan media yang tepat, sarana dan prasarana yang memadai, siswa yang semangat dan antusias serta nyaman dalam kegiatan belajar. Faktor penghambat yaitu karakteristik belajar yang berbeda, siswa kurang percaya diri dan keterbatasan waktu kegiatan pembelajaran.

## DAFTAR ISI

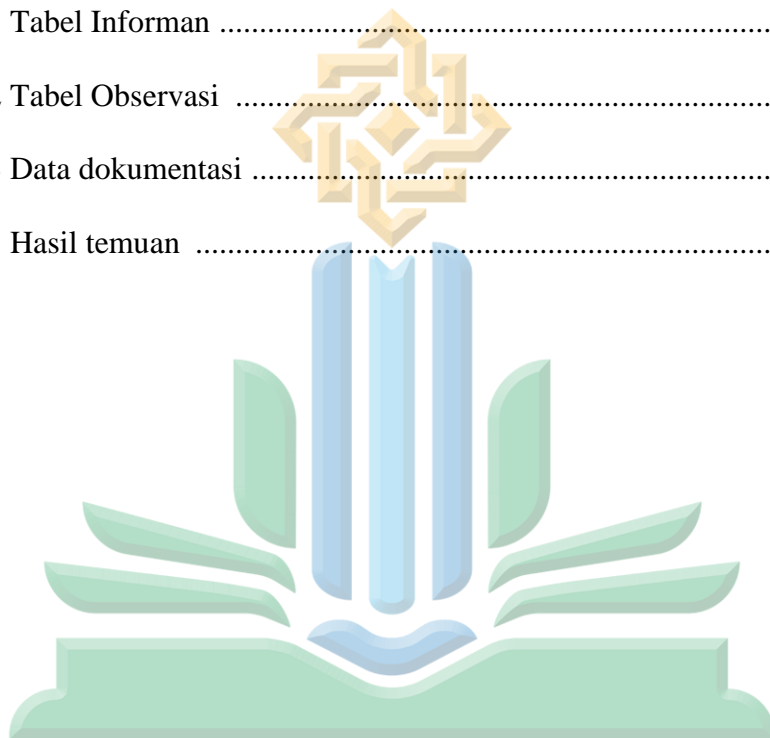
Halaman

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Konteks Penelitian .....	1
B. Fokus Penelitian.....	10
C. Tujuan Penelitian .....	10
D. Manfaat Penelitian .....	11
E. Definisi Istilah.....	12
F. Sistematika Pembahasan .....	14
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>16</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	16
B. Kajian Teori .....	22

1. Model Pembelajaran .....	22
2. Model Pembelajaran Kooperatif <i>Teams Games Tournament</i> (TGT) .....	30
3. Media Pembelajaran Ular Tangga.....	35
4. Mata Pelajaran Al Qur'an Hadis.....	37
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>39</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	39
B. Lokasi Penelitian.....	40
C. Subyek Penelitian.....	40
D. Teknik Pengumpulan Data.....	42
E. Analisis Data .....	43
F. Keabsahan Data.....	49
G. Tahap-Tahap Penelitian .....	50
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS .....</b>	<b>53</b>
A. Gambaran Obyek Penelitian .....	53
B. Penyajian Data dan Analisis.....	56
C. Pembahasan Temuan.....	83
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>101</b>
A. Simpulan .....	101
B. Saran.....	102
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>105</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....</b>	<b>109</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>110</b>

## DAFTAR TABEL

No	Uraian	Halaman
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu .....	20
Tabel 3.1	Tabel Informan .....	41
Tabel 3.2	Tabel Observasi .....	43
Tabel 3.3	Data dokumentasi .....	45
Tabel 4.1	Hasil temuan .....	81



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



## DAFTAR GAMBAR

No	Uraian	Halaman
	Gambar 3.1 Model Analisis Data Miles and Huberman .....	49
	Gambar 4.1 peserta didik yang terganggu oleh temannya .....	61
	Gambar 4.2 Kegiatan Awal Pembelajaran .....	67
	Gambar 4.3 Guru menjelaskan materi Pola hidup sederhana dan menyantuni dhuafa' .....	70
	Gambar 4.4 Guru menjelaskan peraturan pada penerapan model pembelajaran kooperatif tipe <i>teams games tournament</i> (TGT) berbasis media ular tangga ..	70
	Gambar 4.5 Pembagian kelompok .....	71
	Gambar 4.6 penerapan model pembelajaran kooperatif tipe <i>teams games tournament</i> (TGT) berbasis media ular tangga .....	71
	Gambar 4.7 Kegiatan akhir pembelajaran Al qur'an hadis .....	73

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR LAMPIRAN

No	Uraian	Halaman
	Lampiran 1. Lulus Turnitin .....	110
	Lampiran 2. Matriks Penelitian .....	111
	Lampiran 3. Permohonan Izin Penelitian .....	113
	Lampiran 4. Surat Izin Penelitian .....	114
	Lampiran 5. Pedoman Wawancara .....	115
	Lampiran 6. Transkrip Wawancara .....	119
	Lampiran 7. Jurnal Kegiatan Penelitian .....	131
	Lampiran 8. Surat Keterangan Selesai Penelitian .....	133
	Lampiran 9. Daftar Nama Siswa Kelas XII .....	134
	Lampiran 10. Capaian pembelajaran .....	135
	Lampiran 11. Alur Tujuan Pembelajaran .....	136
	Lampiran 12. Modul Ajar .....	146
	Lampiran 13. Daftar Nilai .....	158
	Lampiran 14. Profil Madrasah .....	160
	Lampiran 15. Struktur Organisasi .....	164
	Lampiran 16. Dokumentasi Pembelajaran dan Wawancara .....	165
	Lampiran 17. Biodata Penulis .....	170

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Pembelajaran adalah bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu serta pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap serta kepercayaan di peserta didik.<sup>1</sup> Proses pembelajaran yang didalamnya terdapat hubungan antara peserta didik dan pendidik, dan pembelajaran yang dilakukan untuk mencapai tujuan belajar. Dalam proses pembelajaran juga harus dilaksanakan dengan efektif. Pembelajaran yang efektif juga salah satu faktor keberhasilan dalam belajar. Maka pendidik harus menciptakan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan. Proses pembelajaran yang menyenangkan ini bisa membawa perubahan sebagai hasil dari proses belajar.

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا ۗ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَىٰكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ : ١٣

Ayat tadi secara jelas menegaskan bahwa adanya disparitas jenis kelamin (laki-laki dan perempuan), juga adanya keanekaragaman (pluralitas) suku, bangsa, termasuk agama, ras, budaya, bahasa dan lain-lain yang kesemuanya itu ialah konsekuensi berasal adanya perbedaan

---

<sup>1</sup> Ahdar Djameluddin Dan Wardana, *Belajar Dan Pembelajaran 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis* (Yogyakarta: Cv. Kaaffah Learning Center, 2019), 13.

suku juga perbedaan bangsa, tidak lain ialah ketentuan Allah swt waktu manusia diciptakan.<sup>2</sup>

Model pembelajaran adalah langkah atau cara yang bisa diterapkan pada pembelajaran yang sifatnya sistematis, mengandung berbagai unsur serta terbentuk sesuai landasan teori tertentu yang menunjang tercapainya tujuan pembelajaran.<sup>3</sup> Model pembelajaran pada pembelajaran mempunyai berbagai jenis model, sehingga ciri yang dimiliki oleh setiap model pembelajaran mempunyai perbedaan. Perbedaan ciri yang dimiliki setiap model pembelajaran yaitu terletak pada langkah dan tujuan dari penggunaan model pembelajaran tersebut.<sup>4</sup> Dalam buku model pembelajaran kooperatif, menurut Kemp pada Rusman model pembelajaran ialah suatu aktivitas pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan peserta didik agar tujuan pembelajaran bisa dicapai efektif dan efisien.<sup>5</sup>

Salah satu model pembelajaran yang bisa menarik perhatian peserta didik ialah pembelajaran kooperatif. Pembelajaran kooperatif ialah pembelajaran yang menyampaikan kesempatan pada para peserta didik melaksanakan aktivitas belajar beserta dengan kelompok kecil.<sup>6</sup> Pada

---

<sup>2</sup> Asep Kusnadi Dan Ibrohim Saefudin, "Nilai-Nilai Keragaman Pada Pancasila Perspektif Al-Quran Surah Al-Hujurat Ayat 13," , 4.

<sup>3</sup> Musdalipa, Firda Razak,A.Jaya Alam, *Buku Panduan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (Tgt) Berbasis Media Ular Tangga* (Sumatra Barat: Mitra Cindekia Media, 2022), 9.

<sup>4</sup> Musdalipa, Firda Razak,A.Jaya Alam, 10.

<sup>5</sup> Andi Sulistio Dan Nik Haryanti, *Model Pembelajaran Kooperatif* (Jawa Tengah: Cv.Eureka Media Aksara, 2022), 1.

<sup>6</sup> Ma'rifatul Hoiroh, "Pengaruh Model Pembelajaran Teams Games Tournament (Tgt) Melalui Media Ular Tangga Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Vii Mts Negeri 8 Jember," *Skripsi Iain Jember*, 2020, 1.

pembelajaran kooperatif masing-masing peserta didik anggota kelompok bertanggung jawab terhadap keberhasilan diri serta anggotanya. Mereka saling membantu melaksanakan tugas yang diberikan pada kelompoknya sehingga setiap anggota kelompok mencapai potensi optimal yang mungkin diraihinya.<sup>7</sup>

Model pembelajaran kooperatif tipe TGT (*Teams Games Tournament*) sebagai salah satu pilihan yang diterapkan dan model pembelajaran ini sudah banyak diterapkan serta hasilnya efektif dalam menaikkan keaktifan siswa yg dapat mendukung nilai hasil belajar peserta didik. Dalam pembelajaran kooperatif dilakukan secara berkelompok dengan menghasilkan grup kecil dan dari sini siswa dapat bekerjasama dengan peserta didik yang lain buat mengali pengetahuan bersama.<sup>8</sup>

Model pembelajaran kooperatif tipe TGT (*Teams Games Tournament*) berbasis media ular tangga merupakan pembelajaran dengan membentuk kelompok kecil dan dimainkan oleh 2 orang atau lebih. Pembelajaran dengan berbantu media ular tangga ini dapat membantu meningkatkan motivasi, interaksi sosial, dan kemampuan berpikir. Media ini juga sangat efektif dengan cara bermain nya yang sederhana, bercirikan papan kotak-kotak, tangga, ular, dadu serta kartu soal yang ketika mendapatkan di baris ular. Dengan model pembelajaran kooperatif tipe TGT (*Teams Games Tournament*) berbasis media ular tangga ini bertujuan

---

<sup>7</sup> Ma'rifatul Hoiroh, 1.

<sup>8</sup> Siti Khaulah, "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Tgt (*Teams Games Tournament*) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Materi Ketika Bumi Berhenti Berputar Pada Siswa Kelas Vi Sdn Maron Kidul I Kecamatan Maron Kabupaten Proboinggo Tahun Pelajaran," *Jurnal Pembelajaran Dan Ilmu Pendidikan* 2, No. 4 (2022), <https://doi.org/10.28926/Jpip.V2i4.577>.



untuk menjadikan peserta didik dalam berinteraksi dengan teman sebayanya, menumbuhkan rasa keberanian dalam diri.

Termasuk dalam mata pelajaran Al Qur'an Hadis, Al-Qur'an Hadis adalah bagian dari mata pelajaran pendidikan agama Islam yang diberikan buat memahami serta mengamalkan Al-Qur'an sehingga bisa membaca menggunakan fasih, menerjemahkan, menyimpulkan isi kandungan, menyalin serta menghafal ayat-ayat yang terpilih dan memahami serta mengamalkan hadis-hadis pilihan sebagai pendalaman serta perluasan kajian dari pelajaran Al-Qu'an Hadis dari Madrasah Ibtidaiyah dan sebagai bekal buat mengikuti jenjang pendidikan berikutnya.<sup>9</sup> Hal ini bisa dilihat dari banyaknya penelitian terdahulu yang sudah dilakukan. Berikut beberapa penelitian terdahulu yang sudah dilakukan oleh beberapa peneliti:

Candria Iklasari Mu'adilah 2022 telah melakukan penelitian yang berjudul penerapan metode *teams games tournament* (TGT) dalam pembelajaran PKn Kelas V di MI Ma'arif Ngrupit Jenangan Ponorogo. Hasil dari penelitian ini berfokus pada proses pelaksanaan dan evaluasi hasil belajar siswa dalam pembelajaran PPKn. Dalam penelitian ini belum

---

<sup>9</sup> Ar Rasikh Ar Rasikh, "Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Di Madrasah Ibtidaiyah: Studi Multisitus Pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri Model Sesela Dan Madrasah Ibtidaiyah At Tahzib Kekait Lombok Barat," *JURNAL PENELITIAN KEISLAMAN* 15, No. 1 (25 November 2019): 14–28, <https://doi.org/10.20414/jpk.v15i1.1107>.

dilakukan penelitian yang berfokus pada faktor penghambat dan faktor pendukung dalam metode *teams games tournament* (tgt).<sup>10</sup>

Safia Sa'adilla, Sofyan, Fadilah, 2022 telah melakukan penelitian yang berjudul analisis kemampuan berpikir kritis matematis siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Teams Games Tournament* pada mata pelajaran matematika. Hasil dari penelitian ini berfokus pada peningkatan kemampuan berpikir kritis matematis siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Teams Games Tournament*. Dalam penelitian ini belum dilakukan penelitian yang berfokus pada penerapan, pelaksanaan, solusi dan kendala atau faktor pendukung serta faktor penghambat.<sup>11</sup>

Jinan Nada, 2022 telah melakukan penelitian yang berjudul penerapan model pembelajaran tgt dengan media *question card* terhadap kerja sama peserta didik muatan PPKn kelas VI SDN Wonotunggal 1 Batang. Hasil dari penelitian ini berfokus pada proses penerapan pembelajaran serta indikator kerja sama dalam kegiatan pembelajaran. Dalam penelitian ini belum difokuskan pada evaluasi atau penilaian proses pembelajaran.<sup>12</sup>

Shalsabila Kharisma Dini Kartika, telah melakukan penelitian yang berjudul pendekatan pembelajaran berdiferensiasi melalui model

<sup>10</sup> Candria Iklasari Mu'adilah, "Penerapan Metode *Teams Games Tournament* (Tgt) Dalam Pembelajaran Pkn Kelas V Di Mi Ma'arif Ngrupit Jenangan Ponorogo," Skripsi Iain Ponorogo, 2022.

<sup>11</sup> Safia Sa'adilla, Sofyan, Dan Fadilah, "Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa Dengan Menggunakan Model *Teams Games Tournament* (Tgt) Pada Pembelajaran Matematika" 3, No. 1.

<sup>12</sup> Jinan Nada, "Penerapan Model Pembelajaran Tgt Dengan Media Question Cards Terhadap Kerja Sama Peserta Didik Muatan Ppkn Kelas Vi Di Sdn Wonotunggal 1 Batang," Skripsi Universitas Islam Sultan Agung, 2022.

pembelajaran kooperatif tipe TGT (*Teams Games Tournament*) pada mata pelajaran PPKn. Hasil dari penelitian ini berfokus pada implementasi pendekatan, prinsip-prinsip pendekatan pembelajaran diferensiasi. Dalam penelitian ini belum dilakukan penelitian yang berfokus pada solusi dan kendala dalam pendekatan pembelajaran diferensiasi.<sup>13</sup>

Afkarina Sofiyatudz Dzikriki, 2023 telah melakukan penelitian yang berjudul Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *teams games tournament* (tgt) dalam meningkatkan minat baca peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMP Negeri 1 Jenggawah. Hasil dari penelitian berfokus pada bagaimana pembelajaran kooperatif tipe *teams games tournament* (tgt) dalam membentuk minat baca peserta didik, bagaimana kendala serta solusi terhadap pembelajaran kooperatif tipe *teams games tournament* (tgt) dalam membentuk minat baca peserta didik. Dalam penelitian ini belum difokuskan untuk evaluasi atau penilaian dalam pembelajaran.<sup>14</sup>

Beberapa contoh penelitian terdahulu diatas dapat diambil kesimpulan, bahwa banyak peneliti terdahulu yang melakukan penelitian tentang penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *teams games tournament* (tgt). Namun dari banyaknya peneliti terdahulu yang

---

<sup>13</sup> Shalsabila Kharisma Dini Kartika, "Pendekatan Pembelajaran Berdiferensiasi melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT pada Mata Pelajaran PKn," *Journal of Innovation and Teacher Professionalism* 3, no. 1 (5 September 2024): 133–43, <https://doi.org/10.17977/um084v3i12025p133-143>.

<sup>14</sup> Afkarina Sofiyatudz Dzikri, "PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TEAM GAMES TOURNAMENT (TGT) DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 1 JENGGAWAH," Skripsi UIN KHAS JEMBER, 2023.

melakukan penelitian mereka hanya berfokus pada solusi dan kendala kegiatan saat dilaksanakan, mengagaskan proses kegiatan yang dilakukan seperti perencanaan Pelaksanaan dan dampaknya.

Kekurangan dari peneliti terdahulu menjadikan celah untuk penulis (peneliti) tertarik mengembangkan dan melanjutkan penelitian tentang Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *teams games tournament* (tgt) berbasis media ular tangga yang berfokus pada pelaksanaan Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *teams games tournament* (tgt), media ular tangga yang digunakan dan juga faktor pendukung serta penghambat pada kegiatan yang dilakukan.

Model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) berbasis media ular tangga pada mata pelajaran Al Qur'an Hadis sudah diterapkan di lembaga Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember. Hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan peneliti dengan guru Al Qur'an hadis di MAN 1 Jember menyatakan bahwa dalam proses pembelajaran Al Qur'an hadis, siswa mengalami kejenuhan sehingga dalam kegiatan belajar kurang efektif, sehingga guru harus melakukan pembelajaran yang lebih menarik. Selaras pernyataan yang disampaikan dengan guru mata pelajaran Al Qur'an hadis Ibu Masmukhah beliau menyatakan bahwa:

Pembelajaran mata pelajaran Al Qur'an Hadis dengan metode atau model pembelajaran yang biasa sangat kurang efektif dikarenakan dari peserta didiknya yang kurang minat dengan menghafal-hafal saja. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) berbasis media ular tangga ini merupakan cara yang efektif dalam mengganti metode atau model hapalan ayat-ayat atau Hadis dalam pembelajaran terutama untuk peserta didik lebih semangat belajar dan tidak merasa bosan

dan monoton, karena model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) berbasis media ular tangga ini mengajak peserta didik untuk lebih aktif dalam pembelajaran.<sup>15</sup>

Berdasarkan pernyataan diatas bahwa pembelajaran yang hanya dengan menghafal-hafal menyebabkan kurangnya ketertarikan siswa untuk kegiatan belajar. Dengan adanya pembelajaran yang menarik dapat mengajak siswa lebih semangat belajar dan kegiatan belajar mengajar dapat efektif dan efisien.

Proses pembelajaran yang diterapkan untuk peserta didik bisa memahami dalam mata pelajaran Al Qur'an Hadis, terutama dalam isi kandungan ayat-ayat Al Qur'an dan Hadis-hadis. Selain itu pada pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan model atau metode yang hanya berpatokan satu model atau metode untuk peserta didik ini akan menimbulkan kurang memahami dalam mata pelajaran, terkadang juga dari guru juga kurang memahami untuk metode atau model yang cocok untuk peserta didik.

Berdasarkan penjabaran diatas bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) berbasis media ular tangga ini dapat menarik perhatian peserta didik dan ikut serta dalam pembelajaran, peserta didik bisa aktif secara langsung dengan pembelajaran berkelompok ini. Selain itu juga dalam pembelajaran berkelompok ini peserta didik dapat belajar dan bermain, mengajak peserta didik bisa berhubungan dengan peserta didik lainnya. Permasalahan yang

---

<sup>15</sup> Masmukhah, Diwawancarai Oleh Peneliti, Jembrana 19 Februari 2024



terjadi dalam proses pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran Al Qur'an Hadis ialah mengenai kurang menariknya metode atau model pembelajaran yang digunakan oleh guru sehingga peserta didik kurang dalam memahami materi yang diajarkan oleh guru tersebut. Sehingga guru harus lebih bisa memahami dalam menggunakan metode atau pembelajaran dikelas untuk menarik perhatian serta minat belajar peserta didik.

Dalam pembelajaran ini setelah dilakukan observasi lapangan bahwa dengan model pembelajaran kooperatif tipe *teams games tournament* (TGT) berbasis media ular tangga tidak mengalami kejenuhan lagi, seperti yang dikatakan Kayla bahwa

“Dari saya sendiri gak jenuh kak, apalagi dari keliatan teman-teman pun ngerasa senang sekali ada pembelajaran seperti ini, padahal kalau Al qur'an hadis ini biasanya hafalan-hafalan saja.”<sup>16</sup>

Hal ini juga dikatakan oleh Fika bahwa

“Awalnya jenuh kak, tetapi pas banner ular tangga dikeluarkan ngerasa gak jenuh sama sekali, yang ada malah jam belajarnya kurang.”<sup>17</sup>

Berdasarkan data diatas bahwa pembelajaran kooperatif tipe *teams games tournament* (TGT) berbasis media ular tangga siswa tidak merasa bosan dalam proses pembelajaran yang hanya hafalan-hafalan saja.

Penjabaran diatas untuk mengetahui tentang bagaimana model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) berbasis media ular tangga dalam mata pelajaran Al Qur'an Hadis diterapkan di

<sup>16</sup> Wawancara oleh peneliti, Jembrana Selasa, 13 Agustus 2024. Pukul 14.10-14.50 WITA

<sup>17</sup> Wawancara oleh peneliti, Jembrana Selasa, 13 Agustus 2024. Pukul 14.10-14.50 WITA

sekolah. Oleh karena itu peneliti tertarik dalam meneliti dengan judul "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* (TGT) Berbasis Media Ular Tangga dalam Mata Pelajaran Al Qur'an Hadis kelas XII IPS di MAN 1 JEMBRANA. "

### **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian yang telah diuraikan di atas, maka fokus penelitiannya adalah

1. Bagaimana penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* ( TGT) berbasis Media Ular Tangga pada mata pelajaran Al Qur'an Hadis kelas XII di Madrasah Aliyah Negeri 1 JEMBRANA?
2. Apa saja Faktor Pendukung dan Penghambat Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* (TGT) berbasis Media Ular Tangga Pada mata pelajaran Al Qur'an Hadis kelas XII di Madrasah Aliyah Negeri 1 JEMBRANA?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian di atas dapat diuraikan tujuannya ialah :

1. Mendeskripsikan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *teams games tournament* (TGT) berbasis media ular tangga pada mata pelajaran Al Qur'an Hadis kelas XII di Madrasah Aliyah Negeri 1 JEMBRANA.
2. Mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat model pembelajaran kooperatif tipe *teams games Tournament* (TGT)

berbasis media ular tangga pada mata pelajaran Al Qur'an Hadis kelas XII di Madrasah Aliyah Negeri 1 JEMBRANA.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### **a. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat untuk menambah pengetahuan, informasi, referensi tentang pembelajaran kooperatif, khususnya pembelajaran Al Qur'an Hadis yang menggunakan Model Pembelajaran kooperatif tipe *teams games tournament* (TGT) berbasis media ular tangga di Madrasah Aliyah Negeri 1 JEMBRANA.

##### **b. Manfaat Praktis**

###### **a. Bagi peneliti**

Penelitian ini diharapkan dapat membantu memecahkan permasalahan yang ada, memberikan pengalaman serta menambah wawasan pengetahuan mata pelajaran Al Qur'an Hadis tentang model pembelajaran kooperatif tipe *teams games tournament* (TGT) berbasis media ular tangga yang diteliti.

###### **b. Bagi UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan bisa menambah referensi tambahan bagi mahasiswa atau calon guru terkait mata pelajaran Al Qur'an Hadis dengan model pembelajaran kooperatif tipe *teams games tournament* (TGT) berbasis media ular tangga.

c. Bagi Madrasah Aliyah Negeri 1 JEMBRANA

Dengan adanya penelitian ini dapat memberikan informasi serta untuk dijadikan referensi, bahan evaluasi dalam pembelajaran serta dapat dijadikan model pembelajaran yang menarik bagi peserta didik dengan mode pembelajaran kooperatif tipe *teams games tournament* (TGT) berbasis media ular tangga.

d. Bagi masyarakat umum

Diharapkan dengan dilaksanakan penelitian ini bisa memberikan keterlibatan untuk masyarakat tentang model pembelajaran kooperatif tipe *teams games tournament* (TGT) berbasis media ular tangga pada mata pelajaran Al Qur'an Hadis ini diterapkan pada pembelajaran di sekolah.

### E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang pengertian-pengertian yang penting dan singkat untuk menghindari kesalahpahaman terhadap makna judul di atas, maka peneliti berusaha menjelaskan istilah sebagai berikut:

#### 1. Penerapan Model Pembelajaran

Penerapan adalah suatu proses tindakan dari sebuah rencana yang disusun secara matang dalam melakukan proses pembelajaran. Dengan adanya penerapan, proses pembelajaran lebih efektif dan mencapai tujuan.

Model pembelajaran juga merupakan rancangan dalam kegiatan pembelajaran yang dapat membangkitkan motivasi, minat, cara

berpikir, dan rasa ingin tahu dalam proses pembelajaran berlangsung. Model pembelajaran ini juga merupakan sebuah rangkaian yang dipakai dalam pembelajaran sebagai pedoman dalam melaksanakan pembelajaran dikelas.

## 2. Model Pembelajaran Kooperatif *Teams Games Tournament* (TGT)

Pembelajaran kooperatif juga sering disebut dengan pembelajaran berkelompok yang dimana pembelajaran ini biasanya dilakukan oleh pendidik untuk peserta didik bisa dalam berinteraksi dengan sesama peserta didik dalam memecahkan masalah, menyelesaikan tugas dengan bersama-sama, biasanya pembelajaran kooperatif ini berisi diantara 4 sampai 6 orang dengan berlatar belakang yang berbeda-beda.

Model pembelajaran *teams games tournament* (TGT) ialah pembelajaran yang menggunakan kelompok peserta didik dengan metode bermain.

## 3. Media Pembelajaran Ular Tangga

Media pembelajaran ular tangga merupakan alat belajar sederhana yang digunakan dalam proses pembelajaran dengan menarik perhatian peserta didik untuk ikut serta aktif dalam pembelajaran. Media pembelajaran ular tangga terdiri dari papan atau kertas berisi gambar ular tangga dan pohon, dadu, serta kartu pertanyaan.

#### 4. Mata Pelajaran Al Qur'an Hadis

Mata pelajaran Alquran Hadis merupakan bagian yang ada pada pendidikan agama islam dengan isi untuk memahami, menghafal, dan juga mengamalkan apa yang ada pada mata pelajaran Alquran hadis ini. Pembelajaran Alquran Hadis ialah bagian dari bentuk dorongan untuk mempersiapkan diri sejak dini bagi peserta didik dalam memahami dan mengamalkan isi kandungan dari Alquran dan hadist.

Berdasarkan definisi istilah di atas jika dikaitkan dengan judul yang diangkat, peneliti ingin menjelaskan terkait penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *teams games tournament* (tgt) berbasis media ular tangga. Pembelajaran ini adalah pembelajaran berkelompok yang diantara peserta didik saling berinteraksi dalam kegiatan belajar sambil bermain untuk memecahkan masalah. Selain itu pembelajaran ini menggunakan media ular tangga yang mengajak peserta didik bisa lebih aktif mengikuti kegiatan belajar pada mata pelajaran Al quran hadis.

#### **F. Sistematika Penulisan**

Sistematika pembahasan didalamnya mengenai apa saja yang dibahas di dalam setiap BAB dalam skripsi yang bertujuan untuk memahami pembaca dalam memahami isi yang tercantum pada skripsi ini. Sistematika pembahasan dalam skripsi ini ialah:

BAB satu menjelaskan tentang konteks penelitian, fokus yang dikaji, tujuan yang dilakukan penelitian, manfaat penelitian dan pengertian singkat tentang judul skripsi dan sistematika pembahasan.

BAB dua kajian pustaka yang didalamnya terdapat penelitian terdahulu yang digunakan untuk melihat perbedaan dan persamaan antara penelitian terdahulu dan penelitian yang sekarang. Terdapat teori-teori yang dibahas dalam skripsi ini.

BAB tiga metode penelitian berisi tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data dan tahap-tahap dalam penelitian.

BAB empat penyajian data dan analisis memaparkan hasil gambaran obyek penelitian, penyajian data dan analisis, serta pembahasan dan temuan.

BAB lima membahas mengenai bagian akhir skripsi yaitu kesimpulan serta saran-saran yang didapat oleh peneliti berdasarkan hasil penelitian di lapangan.



## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Penelitian Terdahulu

Ada beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan variabel pembahasan pada penelitian ini, diantaranya:

Candria Iklasari Mu'adilah dengan judul Penerapan Metode *Teams Games Tournament* (TGT) dalam Pembelajaran PKn Kelas V di MI Ma'arif Ngrupit Jenangan Ponorogo.

Adapun hasil penelitiannya yaitu : (1) Penerapan metode TGT (*Teams Games Tournament*) pada pembelajaran PKn sudah bisa menarik perhatian siswa buat aktif berpartisipasi dalam pembelajaran. Pemilihan metode pembelajaran yg sempurna akan berakibat proses belajar mengajar menjadi lebih menyenangkan serta mengakibatkan pembelajarannya tidak terkesan satu arah saja, namun telah ada hubungan antara pengajar menggunakan siswa, (2) Cara mengevaluasi hasil belajar siswa memakai teknik remedial. Remedial ini dilakukan apabila peserta didik belum mencapai nilai diatas KKM. Selain itu, teknik evaluasi yg dipergunakan sudah sesuai menggunakan ketentuan yg berlaku, yaitu memakai indikator penilaian kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), serta psikomotor (keterampilan).<sup>18</sup>

Safia Sa'adilla, Sofiyah, Fadilah dengan penelitian yang berjudul Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa Dengan

---

<sup>18</sup> Candria Iklasari Mu'adilah, "PENERAPAN METODE TEAMS GAMES TOURNAMENT (TGT) DALAM PEMBELAJARAN PKn KELAS V DI MI MA'ARIF NGRUPIT JENANGAN PONOROGO." Skripsi Iain Ponorogo, 2022

Menggunakan Model Pembelajaran *Teams Games Tournament* Pada Mata Pelajaran Matematika.

Adapun hasil penelitian ini ialah : hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran matematika menggunakan menggunakan model *Teams Games Tournament* di materi operasi himpunan sesuai yang akan terjadi tes serta wawancara pada peserta didik kelas VII Khadijah. 1)sesuai indikator menyampaikan penjelasan sederhana di soal nomor 1, tiga siswa yang mampu memenuhi indikator tersebut. 2)sesuai indikator membentuk keterampilan dasar di soal nomor 2, 3 siswa yang mampu memenuhi indikator tersebut. 3)sesuai indikator menentukan strategi serta taktik untuk merampungkan masalah di soal nomor 3, tiga siswa yang mampu memenuhi indikator tadi. 4) berdasarkan indikator memilih strategi serta seni manajemen untuk menuntaskan masalah di soal nomor 4, 4 siswa yg mampu memenuhi indikator tadi. 5) sesuai indikator memilih seni manajemen serta taktik buat menuntaskan masalah pada soal nomor 3, 2 siswa yg mampu memenuhi indikator tadi. Disarankan kepada pihak sekolah serta guru matematika supaya bisa menerapkan model – model pembelajaran yang bervariasi buat melatih kemampuan peserta didik.<sup>19</sup>

Jinan Nada dengan judul Penerapan Model Pembelajaran TGT dengan Media *Question Cards* Terhadap Kerja Sama Peserta Didik Muatan PPKn Kelas VI SDN Wonotunggal 1 Batang.

---

<sup>19</sup> Sa'adilla, Sofyan, dan Fadilah, "ANALISIS KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS MATEMATIS SISWA DENGAN MENGGUNAKAN MODEL TEAMS GAMES TOURNAMENT (TGT) PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA." 3, No. 1.

Adapun hasil penelitian penerapan model TGT dengan media *question cards* terhadap kolaborasi siswa dapat ditarik kesimpulan: 1) Proses penerapan model TGT menggunakan media *question cards* di muatan PPKn mencakup: pemberian materi, pembentukan kelompok, permainan, pelaksanaan *tournament*, pemberian penghargaan, penilaian. 2) peserta didik memiliki serta menerapkan indikator kolaborasi selama aktivitas berlangsung yaitu: kegiatan bertanya, mengikuti pembelajaran dengan baik, saling membantu, aktivitas berdiskusi, mengusulkan pendapat, bertanggung jawab, mengatur anggota kelompok, mengambarkan, ikut dan memecahkan problem, serta mendorong peserta didik lain untuk ikut berpartisipasi.<sup>20</sup>

Afkarina Sofiyatudz Dzikriki dengan judul Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Games Tournament* (TGT) dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Jenggawah.

Adapun hasil penelitian ini ialah Penerapan model pembelajaran koopeartif tipe TGT pada materi Pendidikan agama Islam aspek SKI di kelas VIII B terdiri dari empat langkah yaitu; persiapan penyajian materi, penyajian materi, *game* dan *tournament*, serta penghargaan kelompok. 2) kendala-kendala yg dihadapi pada penerapan model pembelajaran koopertaif tipe TGT pada mata pelajaran PAI aspek SKI yaitu; kurang membentuk ketergantungan positif, belajar bersifat individual, kurangnya

<sup>20</sup> Jinan Nada, "PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TGT DENGAN MEDIA QUESTION CARDS TERHADAP KERJA SAMA PESERTA DIDIK MUATAN PPKn KELAS VI DI SDN WONOTUNGGAL 1 BATANG." Skripsi Universitas Islam Sultan Agung

sumber belajar, kurang kondusif, pertanyaan terulang, dan kurang percaya diri. 3) Solusi yg dapat diberikan dalam menghadapi kendala-kendala pada pembelajaran kooperatif tipe TGT pada mata pelajaran PAI aspek SKI yaitu mengecek pada setiap gerombolan , pembagian tugas dalam kelompok, mencari referensi di internet, belajar sembari bermain, penetapan peserta didik, serta mengingatkan siswa buat tak mengulang pertanyaan.<sup>21</sup>

Shalsabila Kharisma Dini Kartika dengan judul Pendekatan Pembelajaran Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT (*Teams Games Tournament*) pada mata pelajaran PPKn.

Adapun hasil penelitian ini dari kajian ini memberikan bahwa model pembelajaran Kooperatif tipe TGT (*Teams Games Tournament*) sudah dilaksanakan sesuai dengan prinsip-prinsip pendekatan pembelajaran berdiferensiasi, yakni tampak melalui tahap pelaksanaannya yang terdiri asal penjabaran ciri siswa, penyusunan rancangan pembelajaran sesuai berita karakteristik dan refleksi pembelajaran.<sup>22</sup>

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

<sup>21</sup> Afkarina Sofiyatudz Dzikri, "PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TEAM GAMES TOURNAMENT (TGT) DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 1 JENGGAWAH." Skripsi Uin Khas Jember.

<sup>22</sup> Shalsabila Kharisma Dini Kartika, "Pendekatan Pembelajaran Berdiferensiasi melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT pada Mata Pelajaran PKN." *Journal Of Innovation And Teacher Professionalism* 3 , No. 1 (5 September 2024): 133–43.

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Judul, Penulis, Tahun	Persamaan	Perbedaan
1	"Penerapan Metode Teams Games Tournament (TGT) dalam Pembelajaran PKn Kelas V di MI Ma'arif Ngrupit Jenangan Ponorogo", Candria Iklasari Mu'adilah	a. Membahas mengenai model pembelajaran <i>Teams Games Tournament</i> (TGT) b. Menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan observasi, wawancara dan dokumentasi.	a. Jenjang pendidikannya tingkat MI b. Mata pelajaran PPKn
2	" Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran <i>Teams Games Tournament</i> Pada Mata Pelajaran Matematika", Safia Sa'adilla, Sofiyah, Fadilah	Membahas tentang model pembelajaran <i>Teams Games Tournament</i> (TGT) melalui media ular tangga. Sama-sama menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan observasi, wawancara dan dokumentasi.	a. Penelitian terdahulu tentang analisis kemampuan berpikir kritis matematis siswa b. Jenjang pendidikan nya ialah Madrasah Tsanawiyah sedangkan peneliti Madrasah Aliyah c. Lokasi dan waktu penelitian
3	" Penerapan Model Pembelajaran TGT dengan <i>Media Question Cards</i> Terhadap Kerja Sama Peserta Didik Muatan PPKn Kelas VI SDN Wonotunggal 1 Batang", Jinan Nada	Membahas mengenai Model Kooperatif Tipe TGT ( <i>Teams Games Tournament</i> ). Sama-sama menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan observasi, wawancara dan dokumentasi.	a. Penelitian terdahulu menggunakan media <i>Question cards</i> b. Jenjang pendidikan nya ialah Madrasah Ibtidaiyah sedangkan peneliti Madrasah Aliyah c. Lokasi dan waktu penelitian
4	"Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Games Tournament (TGT) dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik pada Mata Pelajaran	Membahas tentang model <i>Teams Games Tournament</i> (TGT). Sama-sama menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan observasi, wawancara	a. Penelitian terdahulu untuk meningkatkan minat baca pseserta didik b. Jenjang pendidikan penelitian terdahulu pada peserta didik SMP sedangkan

	Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Jenggawah”, Afkarina Sofiyatudz Dzirikri	dan dokumentasi	peneliti sendiri jenjang pendidikan Madrasah Aliyah. c. Lokasi dan waktu penelitian
5	" Pendekatan Pembelajaran Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT (Teams Games Tournament) pada mata pelajaran PPKn”, Shalsabila Kharisma Dini Kartika	Membahas mengenai model koopertif tipe TGT ( <i>Teams Games Tournament</i> ). Sama-sama menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan observasi, wawancara dan dokumentasi	a. Penelitian terdahulu tentang pendekatan pembelajaran b. Diterapkan pada mata pelajaran PPKn. c. Jenjang pendidikan nya ialah Madrasah Tsanawiyah SMP sedangkan peneliti Madrasah Aliyah d. Lokasi dan waktu penelitian

Dari tabel penelitian di atas dapat diambil kesimpulan mengenai persamaan dan perbedaan di antara penelitian terdahulu dan penelitian sekarang. Persamaan secara umum pada kelima penelitian terdahulu ialah sama-sama menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) dalam pembelajaran di kelas dengan metode penelitian menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan observasi, wawancara dan dokumentasi.

Sedangkan perbedaan pada penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang ialah diterapkan pada mata pelajaran yang berbeda. Penelitian sekarang menggunakan mata pelajaran Al Qur'an Hadis. Terdapat jenjang pendidikan yang berbeda yaitu MIN dan MTs dengan penelitian sekarang. Penelitian terdahulu ada yang menggunakan *media question cards*. Dari penelitian terdahulu yang sudah disebutkan bahwa terdapat pembaharuan (*Novelty*) pada penelitian ini ialah pada mata pelajaran Al Qur'an Hadis.

## B. Kajian Teori

### 1. Model Pembelajaran

Menurut Mulyani mengatakan bahwa, model pembelajaran ialah suatu pola atau rencana yang dipakai guru dalam mengorganisasikan materi pembelajaran, maupun aktivitas siswa dan dapat dijadikan petunjuk bagaimana guru mengajar di kelas.<sup>23</sup>

Menurut Toeti Soekamto dan Udin Saripudin Winataputra mengartikan model pembelajaran menjadi kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar buat mencapai tujuan belajar tertentu dan berfungsi menjadi panduan bagi para perancang pembelajaran serta para pengajar pada merencanakan dan melaksanakan kegiatan belajar mengajar.<sup>24</sup>

Model pembelajaran pada dasarnya adalah cara yang dipergunakan untuk mempermudah peserta didik pada mencapai kompetensi dasar yg diharapkan. Semakin tepat model yg digunakan dalam suatu pembelajaran maka akan semakin efektif pencapaian kompetensi yg ditunjukkan dengan semakin meningkatnya prestasi belajar peserta didik.<sup>25</sup>

Menurut pendapat diatas tersebut, maka model pembelajaran bisa didefinisikan sebagai kerangka konseptual yang mendeskripsikan prosedur sistematis dalam pengorganisasian pengalaman belajar untuk

<sup>23</sup> Raras Hafiidha Sari, Yulianah Prihatin, *MODEL PEMBELAJARAN INOVATIF DI MASA PANDEMI* (Jombang, Jawa Timur: CV. PUSTAKA DJATI, 2021), 29.

<sup>24</sup> M. Sobry Sutikno, *Metode & Model-Model Pembelajaran* (Lombok: Holistica, 2019), 51.

<sup>25</sup> Aan Yuliyanto, dkk., *MODEL-MODEL PEMBELAJARAN UNTUK SEKOLAH DASAR (JAWA TENGAH: EUREKA MEDIA AKSARA, 2023)*, 17.



mencapai tujuan belajar tertentu. Model pembelajaran mendeskripsikan keseluruhan urutan alur atau langkah-langkah yang di umumnya diikuti oleh serangkaian kegiatan pembelajaran. Pada model pembelajaran ditunjukkan secara jelas kegiatan-aktivitas apa yang perlu dilakukan oleh pengajar atau peserta didik, bagaimana urutan aktivitas-aktivitas tadi, dan tugas-tugas spesifik apa yang perlu dilakukan oleh peserta didik.<sup>26</sup>

Sebelum memilih model pembelajaran yg akan dipergunakan dalam aktivitas pembelajaran, terdapat beberapa hal yg harus dipertimbangkan guru dalam memilihnya, yaitu:<sup>27</sup>

1. Pertimbangan terhadap tujuan yang hendak dicapai. Pertanyaan-pertanyaan yang dapat diajukan adalah : a) Apakah tujuan pembelajaran yg ingin dicapai berkenaan dengan kompetensi akademik, kepribadian, sosial dan kompetensi vokasional atau yang dulu diistilahkan menggunakan domain kognitif, afektif atau psikomotor? b) Bagaimana kompleksitas tujuan pembelajaran yang ingin dicapai? dan c) Apakah buat mencapai tujuan itu memerlukan keterampilan akademik?
2. Pertimbangan yang bekerjasama dengan bahan atau materi pembelajaran: a) Apakah materi pelajaran itu berupa kabar, konsep, hukum atau teori tertentu? b) Apakah buat mengkaji materi pembelajaran itu memerlukan prasyarat atau tidak? c)

---

<sup>26</sup> M. Sobry Sutikno, *Metode & Model-Model Pembelajaran*, 52.

<sup>27</sup> Nurdyansyah dan Eni Fariyatul Fahyuni, *INOVASI MODEL PEMBELAJARAN sesuai Kurikulum 2013* (Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2016), 21.

Apakah tersedia bahan atau sumber–sumber yang relevan buat mengkaji materi itu?

3. Pertimbangan dari sudut peserta didik atau siswa: a) Apakah contoh pembelajaran sesuai dengan tingkat kematangan peserta didik? b) Apakah model pembelajaran sesuai dengan minat, bakat, dan kondisi siswa? c) Apakah model pembelajaran itu sesuai menggunakan gaya belajar peserta didik?
4. Pertimbangan lainnya yang bersifat nonteknis: a) Apakah buat mencapai tujuan cukup dengan satu contoh saja? b) Apakah model pembelajaran yang kita tetapkan disebut satu–satunya model yg dapat digunakan? c) Apakah contoh pembelajaran itu mempunyai nilai efektivitas atau efisiensi?

Kualitas model pembelajaran dilihat dari dua aspek, yang pertama aspek proses yang dimana aspek proses ini dalam proses pembelajaran dapat mewujudkan kondisi belajar yang menyenangkan dan menumbuhkan rasa aktif belajar pada peserta didik. Yang kedua aspek produk, aspek produk ini pembelajaran bisa mencapai tujuan dengan cara meningkatkan kemampuan peserta didik sesuai dengan keahlian yang ditentukan. Dalam proses pembelajaran yang baik bisa mewujudkan tujuan dengan kualitas yang baik dalam mencapai keberhasilannya.<sup>28</sup>

Model pembelajaran mempunyai karakteristik–karakteristik menjadi berikut:

---

<sup>28</sup> M. Sobry Sutikno, *Metode & Model-Model Pembelajaran*, 59.

1. Memiliki misi atau tujuan pendidikan eksklusif, contohnya model berpikir induktif dibuat untuk mengembangkan proses berpikir induktif
2. Dapat dijadikan panduan buat perbaikan aktivitas belajar mengajar di kelas, misalnya model synectic dibuat buat memperbaiki kreativitas pada pelajaran mengarang.
3. Mempunyai bagian-bagian model yang dinamakan: (1) urutan langkah-langkah pembelajaran (syntax), (2) adanya prinsip-prinsip reaksi, (3) sistem sosial, dan (4) sistem pendukung. Keempat bagian tersebut adalah pedoman mudah Bila pengajar akan melaksanakan suatu contoh pembelajaran.
4. Mempunyai dampak menjadi akibat terapan model pembelajaran. Dampak tersebut mencakup : (1) akibat pembelajaran, yaitu yang akan terjadi belajar yang dapat diukur, (2) akibat pengiring, yaitu yang akan terjadi belajar jangka panjang.
5. Membuat persiapan mengajar (desain instruksional) dengan pedoman model pembelajaran yg dipilihnya.<sup>29</sup>

Model pembelajaran dalam pembelajaran mempunyai banyak sekali jenis model, sehingga ciri yang dimiliki dari setiap model pembelajaran mempunyai perbedaan. Perbedaan karakteristik yang dimiliki setiap

---

<sup>29</sup> Nurdyansyah Dan Eni Fariyatul Fahyuni, *INOVASI MODEL PEMBELAJARAN Sesuai Kurikulum 2013*, 25.

contoh pembelajaran yaitu terletak pada langkah dan tujuan berasal penggunaan model pembelajaran tersebut.<sup>30</sup>

Model pembelajaran mempunyai komponen pembelajaran. Komponen pembelajaran ialah perpaduan dari beberapa item yang saling bekerjasama satu sama lain yang merupakan hal penting pada proses belajar mengajar. Di dalam pembelajaran, terdapat komponen-komponen yang berkaitan dengan proses pembelajaran, yaitu : guru, peserta didik, tujuan, metode, materi, alat pembelajaran (media), penilaian.<sup>31</sup>

Berikut komponen dalam model pembelajaran yaitu :

1. Sintak berisi tentang langkah-langkah atau urutan dalam kegiatan pembelajaran
2. Prinsip reaksi merupakan gambaran tentang tanggapan guru terhadap kegiatan selama proses pembelajaran.
3. Sistem sosial yang dimana dalam sistem sosial ini mencakup beberapa hal antara lain menjelaskan macam peranan guru dan peserta didik, menyediakan hubungan jabatan antara guru dan peserta didik, dan hal yang berkaitan dengan mendorong atau memotivasi peserta didik dalam proses pembelajaran berlangsung.

---

<sup>30</sup> Musdalipa, Firda Razak, A. Jaya Alam, *Buku Panduan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (TGT) Berbasis Media Ular Tangga*, 10.

<sup>31</sup> Agus Purnomo Dkk., *PENGANTAR MODEL PEMBELAJARAN* (Lombok Tengah: YAYASAN HAMJAH DIHA, 2022), 10.

4. Sistem pendukung lebih mengarahkan pada situasi yang dibutuhkan dalam model pembelajaran untuk dipergunakan secara baik dalam proses pembelajaran.<sup>32</sup>

Dapat disimpulkan bahwa komponen dalam model pembelajaran ini sangatlah penting karena terdapat beberapa prosedur tentang pelaksanaan proses model pembelajaran di kelas.

Menurut Amaliyah, Fatimah and Abustang mengenai model pembelajaran sangat memberi manfaat baik bagi pengajar, peserta didik maupun supervisor. Manfaat model pembelajaran tersebut ialah menjadi berikut:<sup>33</sup>

1. Bagi pengajar.

- 1) Model pembelajaran yang jelas serta terstruktur bisa memudahkan pelaksanaan tugas pembelajaran dengan jelas.

Hal ini termasuk langkah-langkah yg akan diambil, waktu yang tersedia, tujuan pembelajaran, daya serap peserta didik, serta ketersediaan media pembelajaran.

- 2) Model pembelajaran bisa digunakan menjadi alat buat mendorong peserta didik aktif dalam pembelajaran. model ini bisa merangsang partisipasi peserta didik pada diskusi, kerja kelompok, serta aktivitas pembelajaran lainnya.

<sup>32</sup> Agus Purnomo dkk., 12.

<sup>33</sup> Salamun, Ana Widyastuti, Syawaluddin, Rini Nafsiati Astuti, Iwan, Janner Simarmata, Ester Julinda Simarmata, Yurfiah, Dan Nita Suleman, Christa Lotulung, M. Habibullah Arief, *Model-Model Pembelajaran Inovatif* (978-623-342-835-4: Yayasan Kita Menulis, 2023), 9–10.

3) Model pembelajaran memudahkan analisis sikap siswa secara personal juga kelompok pada waktu singkat. dengan model pembelajaran yang baik, guru bisa melihat sejauh mana kemampuan siswa pada tahu materi serta membantu mereka pada mengatasi kesulitan yg dihadapi.

4) Model pembelajaran yg jelas dapat membantu guru pengganti buat melanjutkan pembelajaran dengan terarah serta memenuhi maksud dan tujuan yg sudah ditetapkan. Hal ini tidak hanya mengisi kekosongan waktu, namun juga memastikan bahwa siswa tetap belajar dengan efektif.

5) Model pembelajaran juga dapat membantu dalam menyusun bahan pertimbangan dasar dalam merencanakan Penelitian Tindakan Kelas dalam rangka memperbaiki atau menyempurnakan kualitas pembelajaran. dengan model pembelajaran yg baik, pengajar dapat mengevaluasi yang akan terjadi belajar siswa serta mengidentifikasi kekurangan dalam proses pembelajaran.

2. Bagi peserta didik.

1) Peserta didik mempunyai kesempatan yang lebih besar buat berpartisipasi secara aktif pada proses pembelajaran.

2) Lebih praktis bagi peserta didik buat memahami materi yang diajarkan.

- 3) Mendorong semangat belajar serta minat siswa dalam mengikuti pembelajaran menggunakan sepenuh hati.
- 4) Memungkinkan pengamatan atau pembacaan kemampuan individu siswa secara obyektif pada kelompok mereka.

### 3. Bagi Supervisor.

- 1) Laporan penilaian dapat digunakan menjadi acuan untuk mengevaluasi kinerja guru serta merumuskan jenis layanan pengawasan yg dibutuhkan.
- 2) Laporan evaluasi bisa digunakan menjadi bahan diskusi buat mengidentifikasi dilema pada pengajaran serta menggambarkan cara lain solusi yang dapat diambil.

## 2. Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Teams Games tournament* (TGT)

Menurut Kelough & Kelough dalam Kasihani menyatakan bahwa model pembelajaran kooperatif ialah suatu seni manajemen pembelajaran secara berkelompok, peserta didik belajar bersama serta saling membantu dalam menuntaskan tugas dengan fokus pada saling support di antara anggota grup, sebab keberhasilan belajar peserta didik tergantung pada keberhasilan kelompoknya. Oleh sebab itu, kegiatan pembelajaran belum tuntas atau belum berhasil jika hanya beberapa peserta didik yang mampu menyerap serta memahami materi pelajaran yang dibuat guru pada kelas.<sup>34</sup>

---

<sup>34</sup> Nurdyansyah Dan Eni Fariyatul Fahyuni, *Inovasi Model Pembelajaran Sesuai Kurikulum 2013*, 53.



Pembelajaran kooperatif ialah suatu pembelajaran yang mengutamakan adanya kerjasama, yakni kerjasama antar peserta didik pada kelompok buat men- capai tujuan pembelajaran. Para peserta didik dibagi menjadi kelompok-kelompok kecil dan diarahkan untuk mempelajari bahan ajar yang sudah ditentukan. Tujuan pembelajaran kooperatif ialah untuk membangkitkan hubungan yg efektif diantara anggota kelompok melalui diskusi.<sup>35</sup>

Pembelajaran kooperatif model TGT ialah salah satu tipe atau model pembelajaran kooperatif yang mudah diterapkan, melibatkan kegiatan semua peserta didik tanpa harus terdapat perbedaan status, melibatkan peran peserta didik menjadi tutor sebaya dan mengandung unsur permainan dan *reinforcement*.<sup>36</sup>

Berdasarkan pernyataan diatas memiliki kesimpulan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *teams games tournament* (TGT) merupakan pembelajaran berkelompok dengan unsur permainan, dengan adanya permainan peserta didik harus saling membantu dalam menyelesaikan tugas, selain itu di dalam kegiatan belajar melibatkan semua peserta didik tanpa melihat perbedaan.

Model Pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) ini mempunyai tujuan yaitu :<sup>37</sup>

---

<sup>35</sup> Mashudi, *Teori Dan Model Pembelajaran Langkah Sukses Pembelajaran Di Madrasah/Sekolah* (Jember: Stain Jember Press, 2014), 16.

<sup>36</sup> Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2020), 203.

<sup>37</sup> Musdalipa, Firda Razak, A. Jaya Alam, *Buku Panduan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (Tgt) Berbasis Media Ular Tangga*, 24.

- a. Meningkatkan daya ingat
- b. Menumbuhkan jiwa keberanian
- c. Melatih kerja sama
- d. Menumbuh kembangkan kemampuan peserta didik

Tahapan dalam model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) yaitu :<sup>38</sup>

- a. Penyajian kelas yang didalamnya guru menjelaskan materi apa yang akan dilakukan dengan berbagai metode.
- b. Belajar berkelompok, dalam menentukan kelompok guru akan mencampur peserta didik dari perbedaan ras, suku, jenis kelamin dan berbeda keahlian
- c. Permainan, dalam permainan ini kelompok akan menunjuk satu peserta didik untuk mewakili kelompok nya dan peserta didik yang lain akan membantu menjawab pertanyaan.
- d. Turnamen, dalam ajang perlombaan ini disetiap kelompok akan mendapat skor atau nilai
- e. Perhargaan kelompok, biasanya penghargaan ini diberikan kepada kelompok dengan nilai yang paling tinggi di antara kelompok yang lain.

Menurut Febriana dkk pembelajaran *Teams Games Tournament* mempunyai kelebihan dan kelemahan di dalamnya. Kelebihan dari TGT yaitu siswa yang memiliki kemampuan yang menonjol memiliki peranan

<sup>38</sup> Musdalipa, Firda Razak, A. Jaya Alam, 25–27.

dalam kelompoknya yaitu dalam hal mengarahkan anggota tim lainnya. Selain itu, TGT juga membuat siswa aktif dan bersemangat karena terdapat permainan pada proses pembelajaran. Adapun kelemahan dari *Teams Games Tournament* (TGT) menurut Taniredja yaitu 1) berasal semua jumlah siswa dalam kelas, tidak seluruh peserta didik bisa berperan aktif dalam menyampaikan pendapat atau jawaban, 2) dalam pelaksanaannya jika tak berjalan secara efektif akan membutuhkan banyak waktu, 3) jika tidak berjalan efektif sebab kurangnya kemampuan guru dalam mengelola kelas maka akan menimbulkan kegaduhan.<sup>39</sup>

Pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif *teams games tournament* (TGT) berbasis media ular tangga mempunyai faktor pendukung dan penghambat, diantaranya faktor pendukung. 1) Penggunaan media yang tepat (Penggunaan media yang tepat sangat membantu dan memotivasi siswa dalam memaknai pembelajaran sesuai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai).<sup>40</sup> 2) Sarana dan Prasarana yang memadai (Fasilitas/sarana dan prasarana pembelajaran merupakan bahan/material yang dibuat untuk melayani tujuan tertentu dari proses pembelajaran. dalam sistem pendidikan, ada berbagai ragam fasilitas/sarana serta prasarana pembelajaran. Fasilitas tersebut dapat berbentuk media yang berfungsi untuk memfasilitasi proses belajar

---

<sup>39</sup> Musdalipa, Firda Razak, A. Jaya Alam, 28.

<sup>40</sup> Hamzah Pagarra dkk., *Media Pembelajaran* (Gunungsari: Badan Penerbit UNM, 2022), 15.

mengajar).<sup>41</sup> 3) Siswa yang semangat, antusias serta nyaman dalam kegiatan pembelajaran (TGT juga membuat siswa aktif dan bersemangat karena terdapat permainan pada proses pembelajaran). dalam proses pembelajaran model kooperatif tipe teams games tournament (TGT) berbasis media ular tangga mempunyai faktor penghambat yaitu : 1) Karakteristik belajar yang berbeda. 2) Siswa kurang percaya diri. 3) Keterbatasan waktu kegiatan pembelajaran.

Dalam pembelajaran kooperatif juga terdapat prinsip-prinsip pembelajaran kooperatif. Dari Roger serta David Johnson terdapat 5 unsur dasar dalam pembelajaran kooperatif, yaitu menjadi berikut:<sup>42</sup>

a) Prinsip ketergantungan positif (*positive interdependence*), yaitu pada pembelajaran kooperatif, keberhasilan pada penyelesaian tugas tergantung pada usaha yang dilakukan oleh kelompok tersebut. Keberhasilan kerja kelompok dipengaruhi oleh kinerja masing-masing anggota kelompok. oleh karena itu, semua anggota pada kelompok akan merasakan saling ketergantungan.

b) Tanggung jawab perseorangan (*individual accountability*), yaitu keberhasilan kelompok sangat tergantung berasal masing-masing anggota kelompoknya. oleh sebab itu, setiap anggota kelompok mempunyai tugas dan tanggung jawab yg wajib dikerjakan pada kelompok tadi.

<sup>41</sup> Ikhsan Haris, *MANAJEMEN FASILITAS PEMBELAJARAN Mengelola Sarana Prasarana Pembelajaran dengan Pendekatan CFUQ Faculty Facility Assesment* (Kota Gorontalo: PENERBIT UNG Press Gorontalo, 2016), 25.

<sup>42</sup> Nurdyansyah Dan Eni Fariyatul Fahyuni, *Inovasi Model Pembelajaran Sesuai Kurikulum 2013*, 63.

- c) Hubungan tatap muka (*face to face promotion interaction*), yaitu memberikan kesempatan yang luas pada setiap anggota kelompok buat bertatap muka melakukan interaksi serta diskusi buat saling memberi dan menerima berita dari anggota kelompok lain.
- d) Partisipasi serta komunikasi (*participaation communication*), yaitu melatih peserta didik untuk bisa berpartisipasi aktif serta berkomunikasi pada kegiatan pembelajaran.
- e) Penilaian proses grup, yaitu menjadwalkan saat khusus bagi kelompok buat mengevaluasi proses kerja kelompok dan yang akan terjadi kerja sama mereka, agar selanjutnya bisa bekerja sama menggunakan lebih efektif.

Prosedur dalam pembelajaran kooperatif ada empat tahap yaitu :<sup>43</sup>

- 1) Penjelasan materi bertujuan untuk pemahaman peserta didik terhadap materi pelajaran.
- 2) Belajar kelompok merupakan tahapan setelah guru menyampaikan materi
- 3) Penilaian atau evaluasi biasanya bisa dilakukan secara tes atau kuis secara individu atau kelompok
- 4) Pengakuan tim atau penetapan anggota yang paling dianggap berprestasi kemudian diberi hadiah atau penghargaan.

*Teams Games Tournament* (TGT) ialah salah satu model pembelajaran kooperatif. *Teams games Tournament* (TGT) adalah tipe

<sup>43</sup> Nurdyansyah dan Eni Fariyatul Fahyuni, 64.

pembelajaran kooperatif yg diterapkan secara berkelompok yang memiliki kemampuan, jenis kelamin, maupun ras yang tidak sama. TGT menggunakan sistem kelompok yang dibentuk secara acak tanpa melihat latar belakang anak didik sehingga hal tersebut menyampaikan rasa keadilan pada siswa. Rustiyarso & Wijaya, mengatakan bahwa pada tahapan pembelajaran TGT pula melibatkan unsur permainan dan pertandingan sehingga hal tersebut dapat menaikkan minat dan semangat anak didik selama proses pembelajaran.<sup>44</sup>

### 3. Media Pembelajaran Ular Tangga

Febriana dkk mengatakan bahwa Media pembelajaran ialah alat perantara pembelajaran yang sudah didesain buat memberikan berita atau materi yang asal berasal sumber guna mempermudah siswa pada menyerap bahan ajar sebagai akibatnya mampu menaikkan motivasi murid buat belajar. Media ular tangga ini biasanya hanya dipakai oleh anak-anak, tetapi dalam media pembelajaran ular tangga ini mempunyai tujuan untuk media pembelajaran. Media ular tangga ini disesuaikan dengan ciri-ciri peserta didik dengan tujuan untuk mencapai tujuan pembelajaran.<sup>45</sup>

Dalam pelaksanaannya media pembelajaran ular tangga mempunyai karakteristik yaitu berupa gambar, kotak-kotak, tangga dan ular yang penggunaannya menggunakan dadu dan point. Sehingga media ular tangga mempunyai tujuan untuk peserta didik serta aktif dalam

<sup>44</sup> Musdalipa, Firda Razak, A. Jaya Alam, *Buku Panduan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (Tgt) Berbasis Media Ular Tangga*, 23.

<sup>45</sup> Musdalipa, Firda Razak, A. Jaya Alam, 29.

mengikuti proses pembelajaran berlangsung. Tahapan media ular tangga menurut Dimas Hermawan yaitu:<sup>46</sup>

- a. letakkan bidak/pion di kolom start
- b. Kemudian lemparkan dadu hingga menentukan angka jumlah langkah.
- c. Jalankan pion / bidak tersebut berdasarkan jumlah dadu. Jika langkah tidak berhenti pada tanda ambil kartu, maka tidak ada pertanyaan di kotak tersebut. Jika pion/bidak berhenti di anak tangga, naiklah dengan panjang anak tangga tersebut. Jika mendapat ular, maka ikuti alur ular tersebut sampai turun.

Kelebihan dari media ular tangga menurut Dimas Hermawan, yaitu 1) siswa dapat belajar sambil bermain sehingga aktivitas pembelajaran jauh lebih menyenangkan, 2) bisa diterapkan di semua mata pelajaran dan semua jenjang pendidikan, 3) dapat diterapkan baik di dalam kelas juga di luar kelas sekalipun, 4) mudah, ekonomis dan simpel diterapkan, 5) sebab penggunaan gambar yg menarik dan full colour, maka bisa memotivasi peserta didik dalam belajar, 6) Melatih siswa buat tabah dalam menunggu giliran bermain, 7) Melatih konsentrasi peserta didik saat menghitung jumlah mata dadu, dan 8) Melatih kerjasama antar peserta didik. Adapun kelemahan media Ular Tangga ini artinya bisa menyebabkan kejenuhan bagi anak didik saat menunggu giliran pada

---

<sup>46</sup> Musdalipa, Firda Razak, A. Jaya Alam, 30–31.



permainan, bisa menyebabkan kegaduhan akibat kurangnya kontrol dan pengawasan guru ketika proses pembelajaran berlangsung.<sup>47</sup>

#### 4. Mata Pelajaran Al Qur'an Hadis

##### a. Konteks Al Qur'an Hadis

Al-Qur'an Hadis artinya bagian dari mata pelajaran pendidikan agama islam yang diberikan untuk memahami dan mengamalkan Al-Qur'an sehingga bisa membaca dengan fasih, menerjemahkan, menyimpulkan isi kandungan, menyalin serta menghafal ayat-ayat yang terpilih dan tahu serta mengamalkan hadis-hadis pilihan sebagai pendalaman serta perluasan kajian dari pelajaran Al-Qur'an Hadis berasal Madrasah Ibtidaiyah serta menjadi bekal untuk mengikuti jenjang pendidikan berikutnya.<sup>48</sup>

Dan Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits termasuk di dalam rumpun mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang mana tujuan dan fungsi mata pelajaran Al-Qur'an Hadits tidak jauh dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Dalam pembelajaran dikelas menggunakan surah Al-Furqan ayat 67 dan surah Al-Isra' ayat 26-30, kegiatan pembelajaran menjelaskan isi surah, kandungan, nuzulul qur'an, dan mengaitkan dengan kehidupan sehari-hari.

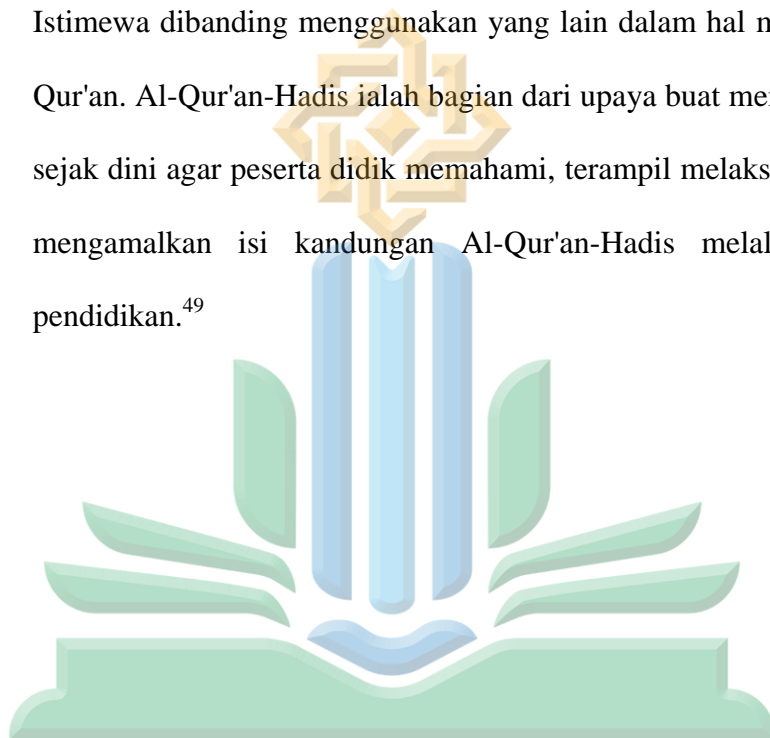
##### b. Tujuan Mata Pelajaran Al Qur'an Hadis

Mempelajari Al-Qur'an Hadis bertujuan agar siswa gemar membaca Al-Qur'an serta Hadis menggunakan sahih, serta

<sup>47</sup> Musdalipa, Firda Razak, A. Jaya Alam, 32-33.

<sup>48</sup> Ar Rasikh, "Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah," 15.

mempelajarinya, memahami, meyakini kebenarannya, dan mengamalkan ajaran-ajaran yang terkandung didalamnya sebagai petunjuk serta panduan dalam semua aspek kehidupan. menggunakan demikian pembelajaran Al-Qur'an Hadis memiliki fungsi lebih Istimewa dibanding menggunakan yang lain dalam hal menelaah Al-Qur'an. Al-Qur'an-Hadis ialah bagian dari upaya buat mempersiapkan sejak dini agar peserta didik memahami, terampil melaksanakan serta mengamalkan isi kandungan Al-Qur'an-Hadis melalui kegiatan pendidikan.<sup>49</sup>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

<sup>49</sup> Ar Rasikh, 15.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kegiatan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *teams games tournament* (TGT) berbasis media ular tangga pada mata pelajaran Al qur'an hadis kelas XII di MAN 1 Jembrana dengan pendekatan kualitatif.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Peneliti pula ingin menggambarkan keadaan yang akan diamati di lapangan dengan mendalam. Penelitian yang bersifat deskriptif bertujuan untuk menyelidiki suatu fenomena yang bersifat sosial yang sedang terjadi. Selain itu, penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan sebagai faktor yang berhubungan dengan masalah yang sedang diselidiki. Penelitian deskriptif kualitatif menghasilkan data deskriptif dari orang yang dapat diamati dalam bentuk tertulis atau lisan.

Jenis penelitian yang digunakan adalah *Field Research* (Penelitian Lapangan) karena jenis penelitian ini berhadapan langsung dengan peristiwa di lapangan dan tahapnya ada wawancara, dokumentasi, dan observasi. Ide pokoknya adalah peneliti terjun langsung untuk mengamati dan menganalisis suatu peristiwa di lapangan. Sehingga dengan penelitian ini akan diperoleh data yang relevan mengenai penerapan pembelajaran kooperatif tipe *teams games tournament* (TGT) berbasis media ular tangga pada mata pelajaran XII di MAN 1 Jembrana.

## B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana melakukan penelitian. Dalam penentuan lokasi, peneliti melakukan observasi dilapangan kebeberapa tempat untuk memastikan dalam lokasi tersebut menggunakan model pembelajaran yang menarik. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil lokasi penelitian di MAN 1 Jembrana yang terletak Jalan Ngurah Rai No.103, Dauhwaru, Kec. Jembrana, Kabupaten Jembrana, Bali 82217. Peneliti memilih lokasi penelitian di sekolah ini karena MAN 1 Jembrana ini lembaga sekolah yang hanya satu-satunya yang menerapkan pembelajaran Al Qur'an Hadis kelas XII dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *teams games tournament* (TGT) berbasis media ular tangga.

## C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ialah orang yang bisa memberikan peneliti informasi dalam menjawab masalah. Terdapat dua data yang digunakan dalam penelitian, yaitu :

### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber pertama, baik melalui observasi maupun wawancara kepada informan. Dapat dikatakan bahwa data primer adalah murni diperoleh dari interview pada narasumber dan pengamatan langsung di lapangan. Narasumber dalam penelitian ini yaitu :

- a. Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Jembrana ( Bapak Drs. Saras Mawantyo)
- b. Wakil Kurikulum Madrasah Aliyah Negeri 1 Jembrana (Bapak Istamar)
- c. Guru mata pelajaran Al Qur'an Hadist Madrasah Aliyah Negeri 1 Jembrana (Ibu Masmukhah)
- d. Peserta didik kelas XII Madrasah Aliyah Negeri 1 Jembrana. ( Fika, Fanisa, dan Kayla)

**Tabel 3. 1 Tabel Informan**

No	Nama	Status	Keterangan
1	Drs. Saras Mawantyo, M.Pd.	Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Jembrana	Dapat memberikan informasi terkait profil Madrasah
2	Istamar, S.Pt.	Wakil Kurikulum Madrasah Aliyah Negeri 1 Jembrana	Bertanggung jawab atas perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran. Narasumber di bidang kurikulum dapat memberikan informasi kepada peneliti secara lebih rinci dan relevan terkait pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe <i>teams games tournament</i> (TGT) berbasis media ular tangga
3	Masmukhah, S.Ag., M.S.I.	Guru mata pelajaran Al Qur'an Hadist kelas XII di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jembrana	Sebagai subjek yang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe <i>teams games tournament</i> (TGT) berbasis media ular tangga sebagai pedoman pelaksanaan

			pembelajaran yang efektif dan efisien.
4	a. Fika Fitriah b. Fanisa Tamim c. Unzilla Kayla Azzahra	Peserta didik kelas XII di MAN 1 Jembrana	Sebagai subyek dalam proses kegiatan belajar dikelas MAN 1 Jembrana

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang deiperoleh sebagai pendukung dari data primer yang berupa hasil observasi, dokumentasi serta sebagai referensi yang menjelaskan tentang penerapan model pembelajaran kooperatif tipe teams games tournament (TGT) berbasis media ular tangga pada mata pelajaran Al qur'an hadis kelas XII di MAN 1 Jembrana. Pengumpulan data dilakukan secara bertahap dan diolah sesuai target waktu penyelesaian yang telah ditetapkan. Data sekunder dapat diperoleh dari:

a. Profil MAN 3 Banyuwangi

b. Data-data penerapan model pembelajaran kooperatif tipe teams games tournament (TGT) berbasis media ular tangga pada mata pelajaran Al qur'an hadis seperti foto kegiatan yang dilaksanakan.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ialah langkah yang digunakan dalam penelitian, di dalamnya terdapat tujuan utama dalam penelitian ialah

untuk mendapatkan data.<sup>50</sup> Peneliti menggunakan teknik atau metode mengumpulkan data yaitu:

#### 1. Observasi

Pada Observasi lapangan yang peneliti laksanakan dengan menyaksikan secara langsung kegiatan pembelajaran dalam proses penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *teams games tournament* (TGT) berbasis media ular tangga pada mata pelajaran Al Qur'an Hadis dikelas XII. Observasi ini dilakukan bertujuan untuk mendapatkan sebuah gambaran yang jelas mengenai objek dalam penelitian.

Peneliti memperhatikan proses pelaksanaan pembelajaran AL Qur'an Hadis dengan model pembelajaran kooperatif tipe *teams games tournament* (TGT) berbasis media ular tangga dari kegiatan pendahuluan, inti, penutup serta faktor pendukung dan penghambat dalam proses pembelajaran berlangsung.

**Tabel 3. 2 Tabel Observasi**

Tanggal	Fokus Masalah	Aspek yang diamati
05 Agustus 2024	Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe <i>teams games tournament</i> (TGT) berbasis media ular tangga pada Mata Pelajaran Al Qur'an Hadis	a. Kegiatan Pendahuluan b. Kegiatan Inti c. Kegiatan penutup

<sup>50</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 296.

Tanggal	Fokus Masalah	Aspek yang diamati
12 Agustus 2024	Faktor pendukung dan faktor penghambat model pembelajaran kooperatif tipe <i>teams games tournament</i> (TGT) berbasis media ular tangga pada Mata Pelajaran Al Qur'an Hadis	<p><b>Faktor pendukung</b> yaitu penggunaan media yang tepat, sarana dan prasarana yang memadai, siswa yang semangat dan antusias serta nyaman dalam kegiatan belajar.</p> <p><b>Faktor penghambat</b> yaitu karakteristik belajar yang berbeda, siswa kurang percaya diri dan keterbatasan waktu kegiatan pembelajaran.</p>

## 2. Wawancara

Metode wawancara yaitu percakapan dua orang atau lebih yang berlangsung antara peneliti dan guru (sebagai narasumber) dengan tujuan mengumoukan data –data berupa informasi yang nantinya akan mengetahui informasi atau data-data yang mengenai sangkut paut proses pelaksanaan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *teams games tournament* (TGT) berbasis media ular tangga pada mata pelajaran Al Qur'an Hadis kelas XII di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jembrana dan faktor pendukung serta penghambat model pembelajaran kooperatif tipe *teams games tournament* (TGT) berbasis media ular tangga pada mata pelajaran Al Qur'an Hadis kelas XII di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jembrana.

## 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, transkrip, surat kabar majalah, dan sebagainya. Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai pelaksanaan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *teams games tournament* (TGT) berbasis media ular tangga pada mata pelajaran Al



Qur'an Hadis kelas XII di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jembrana dan faktor pendukung serta penghambat model pembelajaran kooperatif tipe *teams games tournament* (TGT) berbasis media ular tangga pada mata pelajaran Al Qur'an Hadis kelas XII di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jembrana.

**Tabel 3. 3 Data Dokumentasi**

<b>DATA DOKUMENTASI</b>
a. Profil MAN 1 Jembrana
b. Letak geografi MAN 1 Jembrana
c. Visi, misi dan tujuan MAN 1 Jembrana
d. Struktur organisasi MAN 1 Jembrana
e. Nama siswa kelas XII
f. Jumlah siswa, tenaga pendidik dan staf MAN 1 Jembrana
g. Jumlah kelas, sarana dan prasarana yang ada di MAN 1 Jembrana
h. Kegiatan pembelajaran mata pelajaran Al Qur'an Hadis di kelas XII
i. Perangkat pembelajaran mata pelajaran Al Qur'an Hadis di kelas XII
j. Kegiatan wawancara dan observasi dengan subyek penelitian

### **E. Analisis Data**

Analisis data merupakan proses mencari serta menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari yang akan terjadi wawancara, catatan lapangan, serta dokumentasi, menggunakan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori menjabarkan ke dalam beberapa unit, melakukan pengumpulan informasi, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang

penting dan yang akan dipelajari, serta menghasilkan kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Analisis data pada penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan.<sup>51</sup>

Dalam analisis data ini menggunakan analisis data model Miles dan Huberman. Miles dan Huberman mengatakan bahwa kegiatan dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.<sup>52</sup> Analisis data menurut Sugiyono yang mengutip teori Miles dan Huberman yaitu:<sup>53</sup>

#### 1. *Data Collection* (pengumpulan Data)

Aktivitas utama di setiap Penelitian ialah mengumpulkan data. Pada penelitian kualitatif pengumpulan data di biasanya memakai informasi lapangan dan tes tertutup. Pada penelitian kualitatif pengumpulan data dengan observasi, wawancara mendalam, serta dokumentasi. Pengumpulan data dilakukan setiap hari, mungkin berbulan-bulan, sehingga data yang diperoleh akan banyak. Di tahap awal peneliti melakukan penjelajahan secara umum terhadap situasi sosial atau objek yang diteliti, seluruh yang dilihat serta didengar direkam semua dengan demikian peneliti akan memperoleh data yang sangat banyak serta sangat bermacam-macam.

---

<sup>51</sup> Sugiyono, 320.

<sup>52</sup> Sugiyono, 321.

<sup>53</sup> Sugiyono, 322–29.

## 2. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh berasal lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih serta menentukan hal-hal yang utama, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik mirip komputer kecil, dengan menyampaikan kode pada aspek-aspek tertentu.

Reduksi data adalah proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan serta keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Bagi peneliti yang masih baru, dalam melakukan reduksi data bisa mendiskusikan pada sahabat atau orang lain yang dipandang pakar dari diskusi tadi wawasan akan berkembang, sehingga pada mereduksi data yang mempunyai nilai temuan serta pengembangan yang signifikan.

## 3. *Data Display* (Penyajian Data)

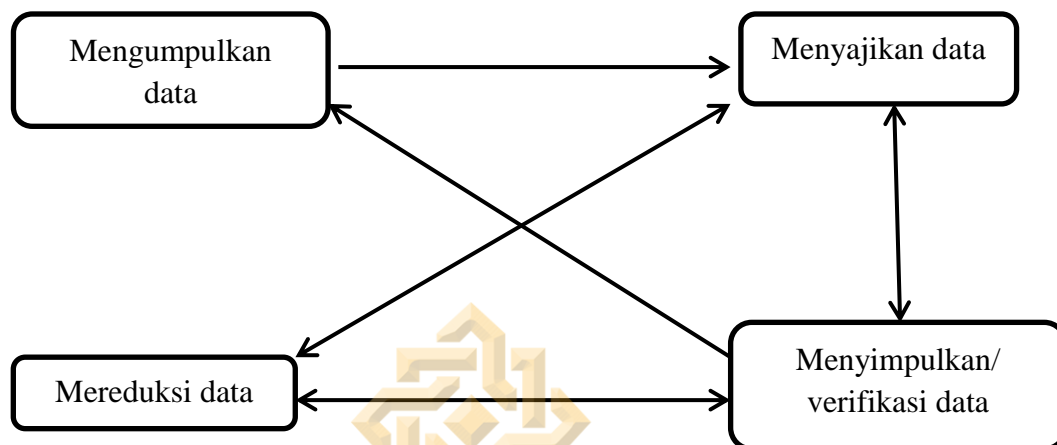
Penyajian data bisa dilakukan pada bentuk tabel, grafik, phir chard, piktogram dan sejenisnya. Melalui penyajian data tadi, maka data menjadi satu, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan sebagai praktis dipahami. Dalam tahap penyajian data ini peneliti akan membuat uraian tentang gambaran penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) berbasis ular tangga pada mata pelajaran Al Qur'an Hadist kelas XII

di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jemberana. Setelah melakukan penyajian data ini dengan cara mengelompokkan kemudian disimpulkan. Penyajian data ini juga menganalisis apa yang peneliti pahami mengenai penyajian data tersebut.

4. *Conclusion Drawing /Verification* (penarikan kesimpulan / verifikasi)

Setelah melakukan penyajian data langkah keempat pada analisis data kualitatif berdasarkan Miles dan Huberman merupakan penarikan kesimpulan dan verifikasi. kesimpulan yang dikemukakan pada awal masih bersifat sementara, serta akan berubah jika tak ditemukan bukti-bukti yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun apabila kesimpulan yang dikemukakan di tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten waktu peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan adalah kesimpulan yang kredibel.

Kesimpulan pada penelitian kualitatif artinya temuan baru yang sebelumnya belum pernah terdapat. Temuan bisa berupa deskripsi atau ilustrasi suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti sebagai jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori. Berikut proses analisis data menurut Miles dan Huberman dapat dilihat sebagai berikut:



**Gambar 3.1 Model Analisis Miles dan Huberman (2019)**

## F. Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data sangat perlu dilakukan agar data yang dihasilkan dapat dipercaya dan dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Adapun pengecekan keabsahan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah triangulasi teknik dan triangulasi sumber.

Dalam penelitian ini, keabsahan data yang peneliti gunakan yaitu :<sup>54</sup>

### 1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber buat menguji dapat dipercaya sata yang dilakukan menggunakan cara mengecek data yang sudah diperoleh melalui beberapa sumber. Pada penelitian ini yang menjadi sumber ialah peserta didik dan guru mata pelajaran Al Qur'an Hadis di kelas XII MAN 1 Jembrana.

<sup>54</sup> Umar Sidiq, dan Moh. Miftachul Choiri., *METODE PENELITIAN KUALITATIF DI BIDANG PENDIDIKAN* (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), 94.

## 2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik buat menguji dapat dipercaya data yg dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama menggunakan teknik yang tidak sama. Misalnya melalui wawancara dengan guru al qur'an hadis kemudian dibandingkan dengan observasi atau dokumentasi peneliti.

Jadi pada triangulasi teknik, peneliti mendapatkan data dari bapak Saras Mawantyo selaku kepala sekolah MAN 1 Jembrana dengan teknik data berbeda-beda yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan triangulasi sumber peneliti mendapatkan data penguatannya dari Bapak Istamar selaku waka kurikulum, Ibu Masrukin selaku guru Al qur'an hadis kelas XII dan a. Fika Fitriah, Fanisa Tamim dan Unzilla Kayla Azzahra selaku siswa MAN 1 Jembrana yang melalui teknik pengumpulan data yang sama yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

### G. Tahap-tahap Penelitian

Salah satu usaha dalam menyelesaikan pengerjaan penelitian ini yang akan dilakukan, mulai dari penelitian, sebelum pengamatan, tahap pelaksanaan lapangan hingga laporan. Tahap-tahap mengikuti proses pelaksanaan penelitian berikut :<sup>55</sup>

<sup>55</sup> Feny Rita Fiantika dkk., *METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF* (Sumatera Barat: PT. GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI, 2022), 31–40.

## 1. Tahapan pra lapangan

### a. Merancang penelitian

Merancang penelitian, pada tahap ini peneliti membutuhkan waktu sekitar 8 hari pada tanggal 4 Juli 2024 sampai 14 Juli 2024 untuk mempersiapkan rancangan yang matang untuk penelitian.

### b. Menentukan lokasi penelitian

Menentukan lokasi, pada tahap ini peneliti membutuhkan sekitar 3 hari pada tanggal 10 Juli 2024 sampai 13 Juli 2024 untuk mempersiapkan menentukan lokasi penelitian.

### c. Melengkapi perizinan yang diperlukan

Melengkapi atau mengurus perizinan penelitian, peneliti pada tahap ini membutuhkan waktu sekitar 3 hari, dari 15 Juli 2024 sampai dengan 25 Juli 2024 untuk mengurus perizinan penelitian pada pihak lembaga Madrasah yang akan diteliti.

### d. Menilai serta mengobservasi lokasi penelitian

Menilai dan mengobservasi lokasi penelitian ini membutuhkan kurang lebih sekitar 30 hari terhitung pada tanggal 17 Juli 2024 sampai 14 Agustus 2024 untuk melakukan penelitian pada Madrasah Aliyah Negeri 1 Jembrana

### e. Menentukan, memutuskan dan menempatkan informan menjadi subyek.

Menentukan, memutuskan dan mempatkan informan menjadi subyek penelitian membutuhkan waktu sehari pada tanggal 25 Juli 2024 untuk bisa atau tidaknya subyek memberikan informasi tentang Madrasah.

f. Menyiapkan perlengkapan penelitian

Menyiapkan perlengkapan penelitian pada tahap ini menggunakan sekitar 8 hari untuk menyiapkan perlengkapan penelitian, seperti pedoman wawancara, observasi serta dokumentasi

2. Tahap pekerjaan lapangan

Pada tahap pelaksanaan di lapangan, peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian untuk mengumpulkan data melalui teknik observasi, wawancara serta dokumentasi. Peneliti memerlukan waktu kurang lebih sekitar 30 hari untuk melakukan penelitian ini.

3. Tahap akhir penelitian

Dalam analisis data peneliti melakukan analisis data dari subyek informan maupun dokumen, kemudian melakukan pengecekan kembali pada keabsahan data yang diperoleh. Dari data yang didapat oleh peneliti, dianalisis dan disimpulkan sehingga menghasilkan sebuah karya ilmiah berupa laporan.



## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

#### A. Gambaran Obyek Penelitian

Madrasah Aliyah Negeri 1 Jembrana merupakan salah satu lembaga pendidikan yang diawali dengan berdirinya PGA 4 tahun pada tahun 1969, menindaklanjuti surat perintah Kasubag Ispenda Bali Utara Nomor DD/I/Pda/S/P/563/1968 dan mengingat Hasil Musyawarah Umat Islam Seluruh Bali Tahun 1955 di Masjid Subagan Karangasem sekaligus sebagai pengganti atas kegagalan PGA 4 tahun di Singaraja (1960), PGA 4 tahun Mualimin dan PGA 4 tahun Jamiatul Muslimin (1962) di Jembrana.

Setelah dianggap telah memenuhi persyaratan untuk menjadi madrasah negeri, maka berdasarkan SK Menteri Agama nomor 82 tahun 1970, PGA 4 tahun di negerikan menjadi PGA Negeri 4 tahun pada tanggal 26 Mei 1970. Bapak H. Abdullah Munawar, S.H. diangkat sebagai Kepala PGA 4 tahun berdasarkan S.K. Perwakilan Departemen Agama Provinsi Bali No. 216/ B/Pga/P/1970.

PGA 4 tahun pada saat didirikan tidak memiliki lokasi yang memadai yaitu bertempat di MII Loloan Barat. Berkat usaha keras para pendiri PGA pada tahun 1972 dibawah kepemimpinan Bpk. Drs. Djamroni PGA 4 tahun mendapatkan proyek pembangunan dan berpindah ke lokasi baru di tempat yang sampai saat ini menjadi MAN 1 Jembrana yaitu di Jalan Ngurah Rai No.103 Negara.

Sebelum menjadi Madrasah Aliyah Negeri, PGAN 4 tahun disempurnakan menjadi PGAN 3 tahun dan kemudian berdasarkan Keputusan Menteri Agama RI No.64 tahun 1990, seluruh PGAN di alih fungsikan secara bertahap menjadi Madrasah Aliyah Negeri, dengan demikian PGA Negeri Negara berubah menjadi MAN Negara (MAN) Negara pada tahun 1991. Dan berdasarkan Keputusan Menteri Agama No. 42 Tahun 1992 tanggal 1 Juli 1992 tentang alih fungsi dari PGAN menjadi MAN di seluruh Indonesia, PGAN Negara secara utuh menjadi MAN Negara. Karena prestasi yang diraih oleh MAN Negara pada tahun 1998 MAN Negara dinobatkan sebagai MAN Model untuk wilayah Bali dan Nusa Tenggara.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 666 Tahun 2016 tentang Perubahan Nama Madrasah Aliyah Negeri, Madrasah Tsanawiyah Negeri dan Madrasah Ibtidaiyah Negeri di Provinsi Bali maka secara resmi mulai tertanggal SK yaitu 17 November 2016 nama MAN Negara berubah menjadi Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Jembrana.<sup>56</sup>

Madrasah Aliyah Negeri 1 Jembrana dipimpin oleh Bapak Drs. Saras Mawantyo, M. Pd. Dengan jumlah Pendidik dan tenaga kependidikan berjumlah 107 baik dari PNS ataupun dari non PNS, jumlah siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jembrana berjumlah 1007. Jumlah ruang kelas 36 serta sarana dan prasarana yang ada di Madrasah

---

<sup>56</sup> Saras Mawantyo, Diwawancarai Oleh Peneliti, Jembrana, Selasa, 12 Agustus 2024, Pukul 08.30-09.06 WITA

Aliyah Negeri 1 Jembrana terdapat laboratorium komputer, Laboratorium IPA terpadu, Asrama Madrasah dan gedung workshop keterampilan.<sup>57</sup>

Madrasah Aliyah Negeri 1 Jembrana ini mempunyai visi dan misi sebagai berikut:<sup>58</sup>

1. Visi MAN 1 Jembrana

“Terwujudnya madrasah unggul, berprestasi dan berwawasan lingkungan dalam mencetak peserta didik yang berkarakter leadership, berwawasan global serta berakhlakul karimah”.

2. Misi MAN 1 Jembrana

1) Mewujudkan madrasah unggul melalui prestasi akademik, non akademik dan kewiraan.

2) Menciptakan nuansa belajar yang inovatif dan kompetitif dan berorientasi pada masalah lingkungan berbasis teknologi.

3) Mencetak karakter peserta didik berkarakter leadership, berwawasan global dan berakhlakul karimah.

4) Menyiapkan lulusan yang mampu terserap Perguruan Tinggi Negeri unggulan dan perguruan tinggi utama dunia serta siap bersaing di dunia kerja profesional.

5) Menciptakan lingkungan madrasah bersih, asri, lestari dan indah dengan konsep islami.

<sup>57</sup> Saras Mawantyo, Diwawancarai Oleh Peneliti , Jembrana, Senin 12 Agustus 2024, Pukul 08.30-09.06 WITA

<sup>58</sup> Saras Mawantyo, Diwawancarai Oleh Peneliti, Jembrana, Senin 12 Agustus 2024, Pukul 08.30-09.06 WITA

Berbagai upaya yang dilakukan Madrasah Aliyah Negeri 1 Jembrana dalam meningkatkan proses pembelajaran yakni menyusun rencana pembelajaran, menciptakan lingkungan belajar yang positif serta memaksimalkan proses pembelajaran. Selain itu, upaya yang dilakukan Madrasah ialah dalam proses pembelajaran yang lebih maksimal, karena jika sudah maksimal nantinya akan membuat peserta didik jauh lebih bisa konsentrasi dalam belajar. Guru juga harus mempunyai kompetensi, diklat serta menambah dalam literasi, meningkatkan tenaga pengajar, agar kedepannya dalam proses pembelajaran bisa lebih baik lagi.<sup>59</sup>

Kurikulum yang digunakan pada kelas XII peminatan sosial ini ialah menggunakan kurikulum merdeka. Penerapan kurikulum merdeka ini sudah dilaksanakan pada tahun pelajaran 2022/2023 mengacu pada Kemendikbud no 56 tentang pedoman pelaksanaan kurikulum merdeka dan juga KMA yang berkaitan dengan kurikulum merdeka yaitu KMA no 347 tentang pedoman implementasi kurikulum merdeka. Kurikulum merdeka ini sudah diterapkan dari kelas X, XI dan XII.<sup>60</sup>

## **B. Penyajian Data dan Analisis**

Setelah peneliti melakukan observasi yang di lapangan, tahap selanjutnya ialah melakukan penyajian data dan analisis data yang di dalamnya menguraikan temuan yang telah peneliti temukan di lapangan. Penyajian data dan analisis data yang telah peneliti lakukan ialah menggunakan wawancara dengan subyek yang sudah ditentukan,

<sup>59</sup> Istamar, Diwawancarai Oleh Peneliti, Jembrana, Rabu, 31 Juli 2024, Pukul 08.22-08.55 WITA

<sup>60</sup> Istamar, Diwawancarai Oleh Peneliti, Jembrana, Rabu, 31 Juli 2024, Pukul 08.22-08.55 WITA

observasi pada mata pelajaran Alquran Hadis dengan model pembelajaran kooperatif tipe *teams games tournament* (TGT) berbasis media ular tangga. Penelitian ini dilaksanakan dari tanggal 15 Juli 2024- 16 Agustus 2024. Mata pelajaran Al quran Hadis dilaksanakan sekali dalam seminggu. Dokumentasi terkait beberapa hal yang juga mendukung dari kelengkapan data dalam penelitian ini.

Pada penyajian data dan analisis, peneliti dapat menguraikan data dengan bentuk deskripsi yang sesuai dengan topik yang sesuai dengan fokus penelitian. Adapun penyajian data dan analisis yang telah peneliti peroleh dari lapangan sebagai berikut:

### **1. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* (TGT) Berbasis Media Ular Tangga Pada Mata Pelajaran Al Quran Hadis Kelas XII di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jemberana.**

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *teams games tournament* (TGT) berbasis media ular tangga pada mata pelajaran Al

Quran Hadis ini merupakan proses kegiatan pembelajaran kelompok bermain dengan media ular tangga sehingga dibentuklah siswa dengan berkelompok berisikan 5-6 orang. Dengan berbantu media ular tangga peserta didik dapat melatih kekompakan, pemahaman materi, menumbuhkan kemampuan berpikir, rasa menghargai, dan tolong menolong. Media ular tangga ini membutuhkan satu pemain, pemegang dadu dan peserta lainnya membantu menjawab. Berdasarkan

dari hasil penelitian, peneliti menemukan bahwa proses perencanaan dalam pembelajaran merupakan langkah awal dalam suatu proses pembelajaran yang dimana sebagai seorang guru diminta untuk membuat modul ajar. Peneliti mendapat data melalui data wawancara dengan Bapak Istamar selaku waka kurikulum, beliau menyatakan :

“Dalam proses perencanaan pembelajaran di Madrasah ini guru membuat modul ajar yang di dalamnya ada capaian pembelajaran, alur tujuan pembelajaran, tujuan, metode atau model, media, langkah serta asesment. Sebenarnya modul ajar ini mirip dengan RPP namun modul ajar isinya lebih lengkap.”<sup>61</sup>

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dikuatkan oleh hasil observasi peneliti pada tanggal Rabu, 31 Juli 2024 bahwa bahwa guru sebelum proses pembelajaran harus mempunyai perencanaan pembelajaran sehingga dapat membantu guru dalam meningkatkan kualitas mengajar, mengembangkan serta mengukur pemahaman siswa.<sup>62</sup> Sebelum melaksanakan penerapan pembelajaran, peneliti juga menemukan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Al Qur'an

hadis tentang rancangan pembelajaran, seperti yang dikatakan oleh ibu

Masmukhah:

"Rancangan model pembelajaran dilakukan untuk mempersiapkan model pembelajaran yang akan digunakan, sehingga proses pelaksanaannya berjalan dengan sistematis, terukur, memudahkan untuk melakukan evaluasi selama proses pembelajaran agar nantinya proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar, efektif dan efisien sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai".<sup>63</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas, dikuatkan oleh hasil observasi peneliti bahwa adanya rancangan pembelajaran kooperatif

<sup>61</sup> Istamar, Diwawancarai Oleh Peneliti, Jembrana, Rabu, 31 Juli 2024, Pukul 08.22-08.55 WITA

<sup>62</sup> Observasi Di MAN 1 Jembrana, Rabu, 31 Juli 2024

<sup>63</sup> Masmukhah, Diwawancarai Oleh Peneliti, Jembrana, Senin 05 Agustus 2024, Pukul 13.20-14.00 WITA

tipe *teams games tournamanet* (TGT) berbasis media ular tangga sebelum pembelajaran itu sangatlah penting bertujuan untuk menjadikan proses pembelajaran lebih teratur dan dapat dipahami. Selain itu memudahkan guru dalam melakukan penilaian selama proses pembelajaran berlangsung hingga akhir pembelajaran agar nantinya dalam proses pembelajaran berjalan lancar, bermanfaat serta tujuan pembelajaran tercapai.<sup>64</sup>

Inovasi pembelajaran ini menjadi hal yang perlu diutamakan oleh guru, guru melakukan inovasi model atau metode sesuai dengan mata pelajaran, dengan adanya inovasi metode atau model akan menjadikan pembelajaran semakin menarik. Bapak / ibu guru diberi kebebasan dalam melakukan proses pembelajaran baik itu inovasi pembelajaran ataupun yang lainnya. Hal ini sesuai dengan pernyataan Bapak Istamar selaku waka kurikulum bahwa sebagai waka kurikulum

"Memberikan kebebasan kepada guru dalam melakukan inovasi dalam proses pembelajaran, guru juga sudah paham dengan model atau metode yang digunakan dalam mengajar sehari-hari".<sup>65</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas, dan hasil observasi bahwa guru diberikan kebebasan dalam pembaruan model atau model belajar yang nantinya guru bisa menyesuaikan model atau metode dalam pembelajaran dikelas.<sup>66</sup>

Model pembelajaran kooperatif tipe *teams games tournament* (TGT) berbasis media ular tangga merupakan pembelajaran dengan

---

<sup>64</sup> Observasi Di MAN 1 Jembrana, Rabu, 31 Juli 2024

<sup>65</sup> Istamar, Diwawancarai Oleh Peneliti, Jembrana, Rabu, 31 Juli 2024 Pukul 13.20-14.00 WITA

<sup>66</sup> Observasi Di MAN 1 Jembrana, Rabu, 31 Juli 2024

menggunakan kelompok belajar berbantuan media ular tangga yang beranggotakan 4-6 siswa. Dengan satu orang menjadi pemain, satu orang pemegang dadu dan sisanya membantu menjawab pertanyaan. Model pembelajaran ini bertujuan untuk siswa bisa lebih memahami kosa kata yang ada pada materi Pola hidup sederhana dan menyantuni dhuafa'. Pernyataan ini selaras dengan yang dikatakan Ibu Masmukhah selaku guru mata pelajaran Al Qur'an Hadis, beliau menyatakan bahwa:

"Tujuan memilih model pembelajaran Teams Games Tournament (TGT) berbasis media ular tangga, menciptakan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan sehingga dapat membangkitkan minat belajar siswa dalam pembelajaran al Qur'an hadis, serta dapat tercapai tujuan pembelajaran yang direncanakan dan prestasi belajar siswa menjadi lebih baik."<sup>67</sup>

Fika selalu peserta didik kelas XII juga menyatakan bahwa :

"Dalam pembelajaran ini bisa menumbuhkan semangat kak, karena kalau di jam yang cuaca lagi benar-benar panas ini mungkin udah letih, lesu, dan capek tapi jika belajar diiringi ada permainan ini bisa lebih semangat lagi."<sup>68</sup>

Begitupun dengan pernyataan Fanisa selalu peserta didik kelas XII menyatakan bahwa :

"Model pembelajaran dengan bermain membuat saya senang sekali belajar, saya kadang kurang jika hanya hafalan saja tetapi terkadang juga ada yang memakai pembelajaran yang menyenangkan seperti yang sekarang."<sup>69</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan tiga narasumber di atas dapat dikuatkan oleh hasil observasi pada Senin, 05 Agustus 2024 pukul 12.10-12.40 WITA dan dilanjut pukul 13.00-13.40 WITA

<sup>67</sup> Masmukhah, Diwawancarai Oleh Peneliti, Jembrana, Senin, 05 Agustus 2024, Pukul 13.20-14.00 WITA

<sup>68</sup> Fika, Diwawancarai Oleh Peneliti, Selasa, 13 Agustus 2024, Pukul 14.10-14.50 WITA

<sup>69</sup> Fanisa, Diwawancarai Oleh Peneliti, Selasa, 13 Agustus 2024, Pukul 14.10-14.50 WITA



peneliti bahwa tujuan model pembelajaran kooperatif tipe *teams games tournament* (TGT) berbasis media ular tangga dapat membuat peserta bisa lebih semangat lagi sehingga pembelajaran tidak berpusat dengan hafalan saja membuat peserta didik merasa bosan dalam pembelajaran. Model pembelajaran kooperatif tipe *teams games tournament* (TGT) berbasis media ular tangga ini dirasa sesuai dengan keinginan peserta didik dalam belajar menguasai kosa kata yang ada pada mata pelajaran Al qur'an hadis.<sup>70</sup>

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal Selasa, 06 Agustus 2024 pukul 10.40 – 12.00 WITA bahwa kegiatan pembelajaran tgt berbasis media ular tangga ini terlihat dari beberapa siswa masih terlihat bingung dengan cara pembelajaran bermain ini, namun ada banyak siswa yang sudah tertarik dalam kegiatan belajar dan juga ada beberapa siswa yang terlihat kurang tertarik dalam kegiatan belajar. Namun ketika sudah pada tahap pembelajaran bermain nampak beberapa siswa yang tadinya kurang minat belajar sudah menunjukkan keikutsertaan dalam kegiatan belajar.<sup>71</sup>

Guru di kelas menjadi peran utama dalam menentukan keberhasilan siswa dalam proses tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Selaras dengan pernyataan Ibu Masmukhah sebagai guru mata pelajaran Al qur' an hadis beliau menyatakan:

---

<sup>70</sup> Observasi Di MAN 1 Jembrana, Senin, 05 Agustus 2024

<sup>71</sup> Observasi di MAN 1 jembrana, Selasa, 06 Agustus 2024

" Siswa dapat Mengartikan kosa kata ayat Al-Qur'an dan hadis tentang pola hidup sederhana dan menyantuni dhuafa. Menjelaskan isi kandungan ayat Al-Qur'an dan hadis tentang pola hidup sederhana dan menyantuni dhuafa. Menganalisis makna ayat Al-Qur'an dan hadis tentang pola hidup sederhana dan menyantuni dhuafa. Menunjukkan contoh perilaku tentang pola hidup sederhana."<sup>72</sup>

Berdasarkan wawancara di atas, peneliti menemukan dari hasil observasi bahwa seorang guru memiliki tujuan yang ingin dicapai dalam setiap pembelajaran. Terutama dalam mata pelajaran Al qur' an hadis, guru memiliki tujuan supaya siswa dapat lebih cepat memahami kosa kata ayat, kandungan ayat, menganalisis serta memberi contoh pada materi yang diajarkan guru di kelas tersebut.<sup>73</sup>

Terkait dengan karakteristik peserta didik dikelas dalam melaksanakan pembelajaran, Ibu Masmukhah menyatakan bahwa :

"Karakteristik siswa kelas XII G, H, I, J, K (kelas yang memilih peminatan sosial) pada umumnya memiliki minat belajar agak rendah meskipun ada beberapa anak yang memiliki minat belajar yang tinggi, terkadang siswa yang memiliki minat tinggi terganggu oleh temannya yang memiliki minat rendah, hal ini menyebabkan pembelajaran kurang kondusif."<sup>74</sup>

Pernyataan tersebut sesuai ketika peneliti melakukan observasi pada tanggal, 05 Agustus 2024 pada mata pelajaran Al qur'an hadis.

Ketika proses pembelajaran berlangsung peserta didik diawal terlihat letih, lesu dan bosan. Namun beberapa peserta didik yang terlihat sangat antusias dalam mendengarkan penjelasan dari guru, namun ada

<sup>72</sup> Masmukhah, Diwawancarai Oleh Peneliti, Jembrana, Senin, 05 Agustus 2024, Pukul 13.20-14.00 WITA

<sup>73</sup> Observasi Di MAN 1 Jembrana, Senin, 05 Agustus 2024

<sup>74</sup> Masmukhah, Diwawancarai Oleh Peneliti, Jembrana, Senin, 05 Agustus 2024, Pukul 13.20-14.00 WITA

juga yang sudah fokus mendengarkan tetapi terganggu oleh temannya yang mempunyai minat belajar yang rendah, hal ini menyebabkan pembelajaran kurang kondusif.<sup>75</sup>

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan peneliti pada tanggal 06 Agustus 2024 pukul 12.00 – 12.40 di kelas yang lain bahwa benar adanya bahwa setiap kelas memiliki ciri khas masing-masing, pada kelas ini ketika guru masuk sudah sangat antusias. Namun terlihat beberapa siswa yang ketika satu teman sudah fokus yang satu belum fokus, maka teman nya yang sudah fokus diajak ngobrol.<sup>76</sup>

Hal ini didukung dengan hasil dokumentasi yang didapat oleh peneliti :



**Gambar 4.1**  
**Peserta Didik Yang Terganggu Oleh Temannya<sup>77</sup>**

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dijelaskan diatas, didalam kelas peserta didik ada yang terlihat sangat antusias

---

<sup>75</sup> Observasi Di MAN 1 Jember, Senin, 05 Agustus 2024

<sup>76</sup> Observasi di MAN 1 Jember, Selasa, 06 Agustus 2024

<sup>77</sup> Dokumentasi Di MAN 1 Jember, Senin, 05 Agustus 2024

dalam mendengarkan penjelasan dari guru, namun ada beberapa siswa yang terganggu oleh teman sebangkunya biasanya teman sebangkunya mengajak teman sebangkunya untuk berbicara, jadi siswa yang sangat antusias terganggu oleh teman yang minat belajar.<sup>78</sup>

Guru melakukan penyusunan perangkat pembelajaran ialah CP, ATP dan modul ajar yang di dalamnya terdapat beberapa point yaitu:

- a. Informasi umum meliputi identitas modul, komponen awal, profil pelajar Pancasila, profil pelajaran pancasila Rahmatan lil A'lamin, sarana dan prasarana, target peserta didik, serta model pembelajaran.
- b. Komponen inti meliputi tujuan pembelajaran, indikator kriteria pencapaian, pemahaman bermakna, pertanyaan pemantik, persiapan pembelajaran, kegiatan pembelajaran, asesmen atau penilaian, pengayaan remedial, materi, refleksi guru dan peserta didik.
- c. Lampiran-lampiran meliputi lampiran 1 (lembar kerja peserta didik), lampiran 2 (bahan bacaan guru dan peserta didik), lampiran 3 (daftar pustaka).

Terkait dengan kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru mata pelajaran Al qur'an hadis ada tiga, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan Penutup. Sebelum kegiatan pembelajaran Ibu Masmukhah menyiapkan alat atau bahan yang akan diajarkan di

---

<sup>78</sup> Observasi Di MAN 1 Jembrana, Senin, 05 Agustus 2024

kelas. Pernyataan tersebut selaras dengan yang dikatakan oleh Ibu Masmukhah ialah :

"Sebelum saya masuk ke kelas itu saya ada perencanaan pembelajarannya juga mbak, dengan mempersiapkan materi / bahan ajar tentang Pola Hidup sederhana dan menyantuni dhuafa dari berbagai sumber. Mempersiapkan media berupa banner ular tangga, dadu, kartu soal dan kartu game (selingan)."<sup>79</sup>

Ibu Masmukhah memberikan tambahan tentang sumber belajar, beliau menyatakan bahwa :

"Sumber yang dipakai rujukan yaitu, Abdul Jalil, Muhammad. 2020. Cet. 1, 2020. Al Qur'an Hadis, Madrasah Aliyah, Kelas XII. Jakarta: Direktorat KSKK Madrasah Direktorat Jendral Pendidikan Islam Kemeterian Agama Republik Indonesia. Hatta, Ahmad. 2015. Tafsir Qur'an Perkata Dilengkapi dengan Asbabun Nuzul dan Terjemah, Jakarta Maghfirah Pustaka. Dahlan, Shaleh. 1987. Asbabun Nuzul Latar Belakang Turunnya Ayat-Ayat Al Qur'an, Cet. IX, Jakarta :Diponegoro. Shihab, M. Quraish, 2006 Tafsir al-Mishbah Pesan, Kesan dan Keserasian Al Qur'an, Tangerang : Lentera Hati. Maktabah Syamilah. Ensiklopedi Hadis 9 Imam, Lidwa Pustaka. Artikel dan Jurnal terkait".<sup>80</sup>

Hasil dari wawancara tersebut dapat dikuatkan oleh hasil observasi bahwa dalam kegiatan pembelajaran guru mata pelajaran perlu menyiapkan alat dan bahan apa saja yang akan dipelajari di dalam kelas, dengan sumber belajar tambahan.<sup>81</sup> Setelah itu terkait kegiatan penerapan model kooperatif tipe *teams games tournament* (TGT) berbasis media ular tangga pada mata pelajaran Al qur'an hadis kelas XII di MAN 1 Jembrana:

<sup>79</sup> Masmukhah, Diwawancarai Oleh Peneliti, Jembrana, Senin, 05 Agustus 2024, Pukul 13.20-14.00 WITA

<sup>80</sup> Masmukhah, Diwawancarai Oleh Peneliti, Jembrana, Senin, 05 Agustus 2024, Pukul 13.20-14.00 WITA

<sup>81</sup> Observasi Di MAN 1 Jembrana, Senin, 05 Agustus 2024

a. Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan dalam pembelajaran biasanya menjadi langkah awal yang dilakukan seorang guru dalam proses pembelajaran. Ibu Masmukhah sebagai guru mata pelajaran Al Qur'an hadis kelas XII menyatakan bahwa :

"kegiatan pendahuluan diawali dengan memberi salam, melakukan absensi terhadap siswa yang hadir atau tidak nya. Setelah itu saya intruksi untuk membuka buku sekaligus saya langsung menjelaskan materi dan tujuan pembelajaran lewat PPT. "<sup>82</sup>

Kayla selaku siswa menyatakan bahwa :

"Biasanya awal kegiatan itu salam, absen, karena pertemuan kemarin adalah pretes jadi enggak ditanya materi kemrin, nah karena kita belajar sambil bermain ular tangga, jadi di awal bu masbukhah bilang bahwa jika kita belajar sambil main ular tangga dengan dibentuk kelompok 5-6 tergantung isi kelas kak, nah sebelum itu bu masbukhah pertama tu jelasin materi dulu satu jam pembelajaran, terus di jam kedua belajar sambil bermain ular tangga. "<sup>83</sup>

Hasil wawancara tersebut selaras dengan hasil observasi

yang pertama di hari Senin, 05 Agustus 2024 di jam pelajaran ke

8 pukul 12.00- 12.40 WITA, kemudian dilanjutkan dengan jam pelajaran ke 9 pukul 13.00- 13.40 WITA. Guru menyiapkan alat

seperti buku dan proyektor dahulu. Pada kegiatan pembelajaran

ini diawali dengan salam, absen satu persatu peserta didik apakah

<sup>82</sup> Masmukhah, Diwawancarai Oleh Peneliti, Jembrana, Senin, 05 Agustus 2024, Pukul 13.20-14.00 WITA

<sup>83</sup> Kayla, Diwawancarai Oleh Peneliti, Selasa, 13 Agustus 2024, Pukul 14.10-14.50 WITA

ada yang tidak hadir, setelah itu guru langsung memaparkan materi dan tujuan pembelajaran.<sup>84</sup>

Hal ini dibuktikan dengan hasil dokumentasi peneliti berikut ini:



**Gambar 4.2**  
**Kegiatan Awal Pembelajaran**<sup>85</sup>

Berdasarkan beberapa pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa sebelum kegiatan pembelajaran guru menyiapkan alat dan bahan untuk pembelajaran di kelas. Kegiatan awal yaitu kegiatan pendahuluan mata pelajaran Al qur'an hadis dengan model pembelajaran kooperatif tipe *teams games tournament* (TGT) berbasis media ular tangga dilakukan dengan mengawali dengan salam, mengabsen, penyampaian materi dan tujuan pembelajaran.

b. Kegiatan Inti

Setelah kegiatan pendahuluan selesai, kegiatan berikutnya ialah kegiatan inti yang didalamnya terdapat langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe *teams games tournament*

<sup>84</sup> Observasi Di MAN 1 Jembrana, Senin, 05 Agustus 2024

<sup>85</sup> Dokumentasi Di MAN 1 Jembrana, Senin, 05 Agustus 2024



(TGT) berbasis media ular tangga pada mata pelajaran Al Qur'an hadis materi pola hidup sederhana dan menyantuni dhuafa. Hasil dari wawancara yang telah dilakukan peneliti, Ibu Masmukhah selalu guru mata pelajaran Al Qur'an hadis kelas XII menyatakan bahwa :

" Kegiatan inti. Penyampaian materi tentang pola hidup sederhana dan menyantuni dhuafa. Kelas dibagi menjadi 5 kelompok (dengan menghitung sampai angka 5, kemudian berkumpul sesuai nomer masing2). Setiap kelompok mengirimkan 2 orang, 1 orang sebagai pemain dan satu lagi sebagai pengendali dadu. Permainan dimulai dari anggota kelompok yang bisa menjawab pertanyaan awal. Pelaksanaan permainan antara pemain dan pemegang dadu dari kelompok yang berbeda (Contoh : Pemain dari kelompok 1, pengendali dadu kelompok 2). Anggota kelompok bisa membantu teman yang sedang bermain jika ia mengalami kesulitan dalam menjawab soal. Kelompok yang bermain mendapat pertanyaan, maka kelompok yang lain tidak boleh menjawab. Diusahakan duduk berurutan dari kelompok 1-5. Skor diumumkan setelah materi selesai (akhir bab/pertemuan terakhir di bab tersebut). "<sup>86</sup>

Fanisa selalu siswa kelas XII menyatakan bahwa :

"Kegiatan itu dijelaskan di awal sama bu Masmukhah, terus ya materi dijelaskan sambil ada rangkuman di PPT, penilaian juga dikasih tau seperti apa gitu, kemudian kalau awal pembelajaran ya seperti biasa, salam absensi. Kemudian materi nah pas ini Bu Masmukhah menjelaskan tema pola hidup sederhana dan menyantuni dhuafa selama 1 jam pembelajaran, setelah 1 jam pembelajaran lanjut ke bermain. Di awal guru memberi arahan bagaimana pembelajaran kali ini, nah disana saat belajar sambil bermain itu seru. Setelah habis jam pembelajaran diberi kesimpulan singkat untuk pertemuan hari ini. "<sup>87</sup>

<sup>86</sup> Masmukhah, Diwawancarai Oleh Peneliti, Jembrana, Senin, 05 Agustus 2024, Pukul 13.20-14.00 WITA

<sup>87</sup> Fanisa, Diwawancarai Oleh Peneliti, Selasa, 13 Agustus 2024, Pukul 14.10-14.50 WITA



Pernyataan diatas hasil dari wawancara tersebut sesuai dengan hasil observasi di kelas yang dilakukan peneliti Senin, 05 Agustus 2024 dan Selasa, 12 Agustus 2024, pada mata pelajaran Al qur' an hadis model pembelajaran kooperatif tipe *teams games tournament* (TGT) berbasis media ular tangga di kelas XII pada pertemuan yang pertama dan kedua. Berikut uraian yang telah didapat oleh peneliti mengenai langkah-langkah pembelajaran kooperatif tipe *teams games tournament* (TGT) berbasis media ular tangga pada mata pelajaran Al qur'an hadis kelas XII.<sup>88</sup>

Langkah yang pertama dimulai dengan guru menjelaskan materi di bab 1 dengan tema pola hidup sederhana dan menyantuni dhuafa. Mengikuti sertakan peserta didik dalam pembelajaran, guru juga menanya apakah ada yang tidak pahami, jika siswa kurang paham guru akan menjelaskan lagi bagian yang kurang dipahami oleh siswa agar nantinya siswa bisa lebih mengerti apa yang telah diajarkan. Pada saat peneliti observasi di kelas bahwa materi pola hidup sederhana dan menyantuni dhuafa, guru menjelaskan materi tersebut melalui buku modul Al qur' an hadis atau buku LKS yang biasa digunakan oleh guru atau siswa.<sup>89</sup> Hasil dokumentasi yang didapat oleh peneliti ialah :

---

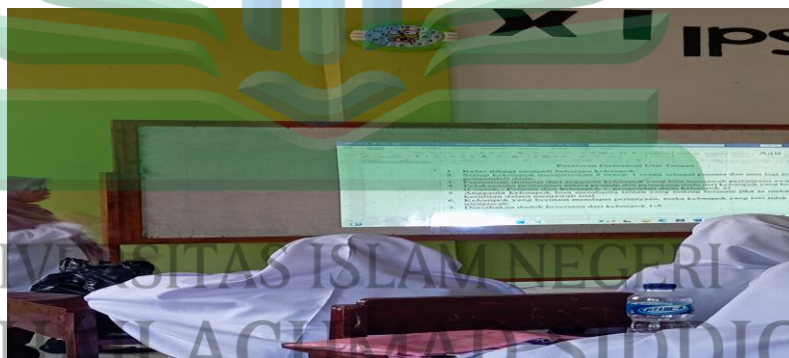
<sup>88</sup> Observasi Di MAN 1 Jembrana, Senin, 05 Agustus 2024

<sup>89</sup> Observasi Di Man 1 Jembrana, Senin, 05 Agustus 2024



**Gambar 4.3**  
**Guru Menjelaskan Materi Pola Hidup Sederhana Dan**  
**Menyantuni Dhuafa<sup>90</sup>**

Setelah guru menjelaskan materi, langkah selanjutnya ialah guru memberi instruksi kepada siswa bahwa saat bermain sambil belajar ada aturan. Berikut hasil dokumentasi yang didapat oleh peneliti:



**Gambar 4.4**  
**Guru Menjelaskan Peraturan Pada Penerapan Model Kooperatif**  
**Tipe Teams Games Tournament (TGT) Berbasis Media Ular**  
**Tangga.<sup>91</sup>**

Setelah peraturan tersebut guru mengarahkan siswa untuk berhitung 1 sampai 5 untuk membentuk kelompok, siswa berkumpul dengan sesama nomornya. Berikut hasil dokumentasi peneliti:

<sup>90</sup> Dokumentasi Di Man 1 Jembrana, Senin, 05 Agustus 2024

<sup>91</sup> Dokumentasi Di MAN 1 Jembrana, Senin, 05 Agustus 2024



**Gambar 4.5**  
**Pembagian kelompok<sup>92</sup>**

Setelah pembagian kelompok tersebut guru mengarahkan untuk siswa mengambil posisi bergabung dengan kelompok nya, dimulai dari kelompok 1 hingga 5 berurutan. Setelah berkumpul dengan kelompok masing-masing guru mengarahkan siswa untuk mengirimkan dua orang, satu sebagai pemain dan satu pemegang dadu, dan sisa dalam satu kelompok membantu pertanyaan yang didapat didepan. Berikut hasil dokumentasi yang telah didapat oleh peneliti:



**Gambar 4.6**  
**Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* (TGT) Berbasis Media Ular Tangga<sup>93</sup>**

<sup>92</sup> Dokumentasi Di MAN 1 Jembrana, Senin, 05 Agustus 2024

c. Kegiatan akhir

Setelah kegiatan inti telah dilakukan dan selesai, guru melaksanakan kegiatan akhir. Berikut hasil wawancara dengan Ibu Masmukhah guru mata pelajaran Al qur'an hadis kelas XII mengatakan :

" Kegiatan Penutup ini menyimpulkan materi yang telah dijelaskan untuk memantapkan pemahaman siswa terhadap materi pada pertemuan ini. Kemudian mengarahkan untuk mempelajari materi berikutnya. Mengucapkan hamdalah bersama dan diakhiri salam."<sup>94</sup>

Selaras dengan pernyataan Fika selaku peserta didik menyatakan bahwa :

" Biasanya di awal itu kita dikasih tau kalau nantinya kita belajar model seperti apa, bu Masmukhah ini biasanya pake PPT kak, itu dijelasin dulu sampai paham baru memulai belajar sambil bermain. Saat jam pembelajaran telah habis, Ibu Masmukhah memberi kesimpulan tentang materi hari ini, memberikan arahan untuk mempelajari materi selanjutnya. Dan akhiri salam. " <sup>95</sup>

Hasil wawancara di atas dapat dikuatkan dengan hasil observasi peneliti pada tanggal 05 Agustus 2024 bahwa kegiatan akhir pembelajaran, guru memberikan kesimpulan untuk materi di pertemuan ini, kemudian menyampaikan rencana kegiatan di pertemuan. Pembacaan hamdalah bersama-sama dan diakhiri salam.<sup>96</sup> Hal ini didukung hasil dokumentasi dari peneliti:

<sup>93</sup> Dokumentasi di MAN 1 Jembrana, Senin, 05 Agustus 2024

<sup>94</sup> Masmukhah, diwawancarai oleh peneliti, Jembrana, Senin, 05 Agustus 2024, pukul 13.20-14.00 WITA

<sup>95</sup> Fika, Diwawancarai Oleh Peneliti, Selasa, 13 Agustus 2024, Pukul 14.10-14.50 WITA

<sup>96</sup> Observasi Di MAN 1 Jembrana, Senin, 05 Agustus 2024



**Gambar 4.7**

**Kegiatan Akhir Pembelajaran Al Qur'an Hadis<sup>97</sup>**

Suatu proses pembelajaran yang dilakukan guru terdapat penilaian atau evaluasi untuk mengetahui seberapa pemahaman siswa terhadap materi pola hidup sederhana dan menyantuni dhuafa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *teams games tournament* (TGT) berbasis media ular tangga kelas XII di MAN 1 Jembrana. Dari hasil wawancara peneliti dengan Ibu Masmukhah selaku guru Al qur'an hadis kelas XII menyatakan bahwa :

"Tes diagnostik idealnya adalah pretes sebelum melakukan pembelajaran, namun kemarin belum sempat saya lakukan di karena ada kendala kegiatan di sekolah. Untuk formatif dilakukan sewaktu pembelajaran berlangsung untuk menilai keaktifan dan sikap siswa, penilaian pengetahuan dilakukan asesmen diakhir bab. Untuk penilaian sumatif dilakukan asesment diakhir semester."<sup>98</sup>

Pernyataan tersebut selaras dengan yang dikatakan Fanisa selaku siswa kelas XII mengatakan, bahwa "Tugas sesuai dengan yang

<sup>97</sup> Dokumentasi Di MAN 1 Jembrana, Senin, 05 Agustus 2024

<sup>98</sup> Masmukhah, Diwawancarai Oleh Peneliti, Jembrana, Senin, 05 Agustus 2024, Pukul 13.20-14.00 WITA



diajarkan namun mungkin dari siswanya merasa pertanyaan itu sulit dan mengakibatkan kurang sesuai dengan materi."

Begitupun dengan yang dikatakan oleh Fika selaku siswa kelas XII bahwa "Pertanyaan atau tugas nya sesuai, apalagi pertanyaan nya bisa dijawab bersama-sama mungkin lebih bisa ringan kak, pertanyaan pun tidak yang susah-susah banget."<sup>99</sup>

Hasil wawancara di atas selaras dengan hasil observasi peneliti bahwa evaluasi atau penilaian yang dilakukan guru mata pelajaran Al Qur'an hadis melalui model pembelajaran kooperatif tipe *teams games tournament* (TGT) berbasis media ular tangga terdiri dari penilaian sebelum pembelajaran, namun karena terdapat kendala alhasil guru melakukan penilaian disaat pembelajaran berlangsung untuk melihat seberapa aktif siswa dan sikap siswa dalam pembelajaran Al Qur'an hadis.<sup>100</sup>

## **2. Faktor pendukung dan penghambat model pembelajaran kooperatif tipe *teams games tournament* (TGT) berbasis media ular tangga pada mata pelajaran Al Qur'an hadis kelas XII di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jembrana**

Pelaksanaan penerapan model pembelajaran yang telah dilakukan oleh guru tidak selamanya berjalan dengan sesuai keinginan dan harapan. Penerapan model pembelajaran yang dilakukan guru memiliki faktor penghambat dan faktor pendukung, baik dalam perencanaan

<sup>99</sup> Fika, Diwawancarai Oleh Peneliti, Selasa, 13 Agustus 2024, Pukul 14.10-14.50 WITA

<sup>100</sup> Observasi Di Man 1 Jembrana, Senin, 05 Agustus 2024

maupun pelaksanaan pembelajaran. Berdasarkan dari hasil observasi serta wawancara yang telah dilakukan peneliti ada beberapa faktor pendukung serta faktor penghambat dalam pembelajaran kooperatif tipe teams games tournament (TGT) berbasis media ular tangga di antaranya yaitu :

- a. Faktor pendukung penerapan model pembelajaran kooperatif tipe teams games tournament (TGT) berbasis media ular tangga pada mata pelajaran Al qur'an hadis kelas XII di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jembrana

- a) Penggunaan media yang tepat

Penggunaan media yang tepat dalam kegiatan belajar dibutuhkan supaya pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien. Selain itu penggunaan media yang tepat dapat mengoptimalkan proses pembelajaran di kelas. Selaras dengan

pernyataan Ibu Masmukhah selaku guru mata pelajaran Al qur'an hadis bahwa : "Penggunaan media yang tepat ini dapat

meningkatkan interaksi antar guru dan siswa sehingga kegiatan pembelajaran efektif, efisiensi serta mencapai tujuan pembelajaran."<sup>101</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas saat melakukan observasi peneliti menemukan bahwa penggunaan media yang tepat dapat meningkatkan hubungan antara siswa dan guru

---

<sup>101</sup> Masmukhah, Diwawancarai Oleh Peneliti, Jembrana, Senin, 05 Agustus 2024, Pukul 13.20-14.00 WITA

sehingga dalam kegiatan belajar mengajar guru bisa lebih leluasa memahami siswa dan mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.<sup>102</sup>

b) Sarana dan prasarana yang memadai

Dalam kegiatan pembelajaran diperlukan sarana dan prasarana yang memadai supaya dapat membantu kelancaran dalam proses belajar, membantu aktifitas siswa sehingga membuat siswa lebih semangat lagi dalam belajar. Sebagaimana pernyataan yang dikatakan oleh Ibu Masmukhah selaku guru mata pelajaran Al qur'an hadis bahwa : "Sarana dan prasarana juga menjadi faktor pendukung sebab fasilitas yang lengkap menjadikan kegiatan pembelajaran lebih lancar, teratur serta menciptakan lingkungan yang nyaman untuk belajar."<sup>103</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas selaras dengan hasil observasi dikelas bahwa sarana dan prasarana yang memadai sangat penting dalam melakukan proses pembelajaran supaya kegiatan belajar dapat menjadi lancar, teratur dan efektif.<sup>104</sup>

c) Siswa yang semangat, antusias serta nyaman dalam kegiatan pembelajaran

<sup>102</sup> Observasi Di MAN 1 Jembrana, Selasa, 12 Agustus 2024

<sup>103</sup> Masmukhah, Diwawancarai Oleh Peneliti, Jembrana, Senin, 05 Agustus 2024, Pukul 13.20-14.00 WITA

<sup>104</sup> Observasi Di MAN 1 Jembrana, Selasa, 12 Agustus 2024



Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan peneliti, dalam kegiatan pembelajaran adanya siswa yang semangat, antusias serta nyaman dalam belajar merupakan bentuk faktor pendukung pembelajaran.<sup>105</sup> Hal ini menjadi faktor positif untuk anak yang semangat belajarnya rendah. Siswa yang semangat ini menjadi dorongan serta motivasi untuk terus belajar mencapai pengetahuan dan keterampilan. Selaras yang dikatakan oleh Ibu Masmukhah sebagai guru mata pelajaran Al Qur'an hadis bahwa :

"Siswa dengan minat belajar yang tinggi juga menjadi faktor pendukung dalam proses pembelajaran sebab bisa mempengaruhi siswa dengan minat belajar yang rendah. Biasanya siswa yang aktif, semangat serta antusias dalam belajar ini bisa menjadikan tujuan dalam proses pembelajaran tercapai."<sup>106</sup>

Begitu juga pernyataan yang diungkapkan oleh Fika selaku peserta didik bahwa :<sup>107</sup> " dalam pembelajaran ini bisa menumbuhkan semangat kak, karena kalau di jam yang cuaca benar-benar panas ni mungkin udah letih, lesu, dan capek tapi jika belajar diiringi ada permainan ini bisa lebih semangat lagi."

Begitupun pernyataan dari Fanisa selaku peserta didik menyatakan bahwa :<sup>107</sup> " Model pembelajaran dengan bermain membuat saya senang sekali belajar, saya kadang kurang jika hanya hafalan saja tetapi

<sup>105</sup> Observasi Di MAN 1 Jembrana, Selasa, 12 Agustus 2024

<sup>106</sup> Masmukhah, Diwawancarai Oleh Peneliti, Jembrana, Senin, 05 Agustus 2024, Pukul 13.20-14.00 WITA

<sup>107</sup> Fika, Diwawancarai Oleh Peneliti, Selasa, 13 Agustus 2024, Pukul 14.10-14.50 WITA

terkadang juga ada yang memakai pembelajaran yang menyenangkan seperti yang sekarang."<sup>108</sup>

Berdasarkan hasil dari wawancara dan observasi dapat disimpulkan bahwa dengan adanya siswa yang semangat, antusias, serta nyaman dalam belajar menjadi faktor pendukung dalam keberhasilan tujuan pembelajaran di kelas. Siswa yang semangat juga mempengaruhi siswa dengan minat belajar yang rendah supaya dapat memotivasi siswa untuk terus belajar.<sup>109</sup>

- b. Faktor Penghambat penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *teams games tournament* (TGT) berbasis media ular tangga pada mata pelajaran Al Qur' an hadis kelas XII di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jembrana
- a) Karakteristik belajar yang berbeda

Karakteristik belajar siswa yang berbeda menjadi faktor penghambat dalam proses pembelajaran hal ini umum terjadi dan dapat dirasakan semua guru yang mengajar di kelas. Perbedaan karakteristik siswa dalam belajar ini pasti terjadi di setiap kelas karena siswa memiliki ciri khas masing-masing dan cara ketika belajar. Ibu Masmukhah selaku guru mata pelajaran Al Qur' an hadis kelas XII mengatakan bahwa :

"Karakteristik dalam belajar belajar siswa ini memiliki perbedaan, dari segi kemampuan gaya belajar, komunikasi, interaksi dan perilaku. Dalam pembelajaran ini tidak

<sup>108</sup> Fanisa, Diwawancarai Oleh Peneliti, Selasa, 13 Agustus 2024, Pukul 14.10-14.50 WITA

<sup>109</sup> Observasi Di MAN 1 Jembrana, Selasa, 12 Agustus 2024

semua siswa minat dengan pembelajaran ini, namun banyak siswa yang paham dengan pembelajaran ini sehingga bisa membantu siswa yang tidak memahami."<sup>110</sup>

Hal ini selaras dengan yang dikatakan oleh Fika bahwa :

"Mungkin kalau saya karakteristik dalam pembelajaran yang santai ya kak, apalagi kalau gurunya enak, aku pun senang belajar."<sup>111</sup>

Begitupun pernyataan dari Fanisa selaku siswa bahwa : " jika pembelajaran kayak ada permainan itu saya senang kak, kalau yang hapalan terus mungkin lebih ke cepet bosan dan jenuh."<sup>112</sup>

Berdasarkan wawancara di atas selaras dengan hasil observasi peneliti bahwa karakteristik dalam belajar berbeda, terdapat siswa yang lebih cepat tangkap dalam pembelajaran ada yang kurang cepat dalam memahami pembelajaran, sehingga dari siswa yang sudah memahami bisa membantu siswa yang kurang memahami. Hal ini disebabkan setiap siswa memiliki karakteristik belajar yang berbeda-beda.<sup>113</sup>

#### b) Siswa kurang percaya diri

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti pada tanggal 06 Agustus 2024 dalam pembelajaran Al Qur'an hadis, terdapat faktor penghambat mengenai siswa yang kurang percaya diri dalam menjawab pertanyaan dari pembelajaran. Hal ini terbukti pada saat siswa menjawab pertanyaan masih ragu-ragu. Mereka masih ada rasa takut dan kurang percaya diri dengan

<sup>110</sup> Masmukhah, Diwawancarai Oleh Peneliti, Jembrana, Senin, 05 Agustus 2024, Pukul 13.20-14.00 WITA

<sup>111</sup> Fika, Diwawancarai Oleh Peneliti, Selasa, 13 Agustus 2024, Pukul 14.10-14.50 WITA

<sup>112</sup> Fanisa, Diwawancarai Oleh Peneliti, Selasa, 13 Agustus 2024, Pukul 14.10-14.50 WITA

<sup>113</sup> Observasi Di Man 1 Jembrana, Selasa, 12 Agustus 2024

jawabannya.<sup>114</sup> Hal tersebut selaras dengan yang dikatakan oleh

Ibu Masmukhah selaku guru Al Qur'an hadis bahwa :

" Dalam pembelajaran ini sudah berkelompok terkadang dari siswa atau dari kelompok tersebut ragu atau kurang percaya diri dalam menjawab pertanyaan yang didapat pada kotak-kotak dalam media ular tangga, jika waktu yang saya berikan habis, akan dijawab bersama-sama ."<sup>115</sup>

Hal ini selaras dengan yang dikatakan oleh Kayla bahwa : "saya kadang ngerasa takut kak, takut tidak bisa menjawab pertanyaan. Apalagi kan berkelompok kak, itupun masih kurang percaya diri dalam menjawab pertanyaan yang didapat pada kotak-kotak ular tangga."<sup>116</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dan obseravasi dapat disimpulkan bahwa siswa dalam menjawab pertanyaan pada kotak-kotak atau bidak ular tangga terkadang merasa kurang percaya diri disebabkan merasa apakah yang dijawab benar atau tidak. Jika tidak bisa menjawab pertanyaan yang diberikan point dalam pertanyaan tersebut akan hangus, tetapi akan dijawab secara bersama-sama supaya menemukan jawaban yang benar.

#### c) Keterbatasan Waktu kegiatan pembelajaran

Keterbatasan waktu dalam pembelajaran juga menjadi salah satu faktor penghambat dalam proses pembelajaran, mengakibatkan guru kurang dalam pemaparan materi yang diberikan. Keterbatasan waktu yang dimaksud ini ketika jam belajar terpotong oleh kegiatan shallat

<sup>114</sup> Observasi Di Man 1 Jembrana, Selasa, 12 Agustus 2024

<sup>115</sup> Masmukhah, Diwawancarai Oleh Peneliti, Jembrana, Senin, 05 Agustus 2024, Pukul 13.20-14.00 Wita

<sup>116</sup> Kayla, Diwawancarai Oleh Peneliti, Selasa, 13 Agustus 2024, Pukul 14.10-14.50 Wita

berjama'ah yang dimana ketika bel berbunyi siswa tidak langsung masuk ke dalam kelas untuk melanjutkan pembelajaran tadi. Hal ini dibuktikan ketika pembelajaran berlangsung guru menyampaikan materi dengan singkat namun murid harus bisa memahami. Selaras dengan pernyataan Ibu Masmukhah selaku guru mata pelajaran Al Qur'an hadis beliau menyatakan bahwa : "Pembelajaran dengan model ini memerlukan waktu yang lebih lama, dua jam pembelajaran ini terbilang singkat apalagi satu jam dipakai untuk pemaparan materi dan satu jam lagi untuk penerapan model pembelajaran berkelompok berbantuan ular tangga."<sup>117</sup>

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan peneliti pada tanggal 12 Agustus 2024 bahwa keterbatasan waktu kegiatan pembelajaran ini menjadi faktor penghambat sebab pemaparan materi perlu dengan adanya meresapi materi supaya siswa memahami materi yang dijelaskan oleh guru.

**Tabel 4.1**  
**Hasil Temuan**

No	Fokus Penelitian	Hasil Temuan
1	Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe <i>teams games tournament</i> (TGT) berbasis media ular tangga pada mata pelajaran Al Qur'an hadis kelas XII di	1. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe <i>teams games tournament</i> (TGT) berbasis media ular tangga pada mata pelajaran Al Quran Hadis ini merupakan proses kegiatan pembelajaran kelompok bermain dengan media ular tangga sehingga dibentuklah siswa dengan berkelompok berisikan 5-6 orang. Dengan

<sup>117</sup> Masmukhah, Diwawancarai Oleh Peneliti, Jembrana, Senin, 05 Agustus 2024, Pukul 13.20-14.00 WITA

<p>Madrasah Negeri 1 Jembrana</p>	<p>berbantu media ular tangga peserta didik dapat melatih kekompakan, pemahaman materi, menumbuhkan kemampuan berpikir, rasa menghargai, dan tolong menolong. Media ular tangga ini membutuhkan satu pemain, pemegang dadu dan peserta lainnya membantu menjawab.</p> <p>2. Adanya rancangan pembelajaran kooperatif tipe <i>teams games tournamanet</i> (TGT) berbasis media ular tangga sebelum pembelajaran itu sangatlah penting bertujuan untuk menjadikan proses pembelajaran lebih teratur dan dapat dipahami.</p> <p>3. Terdapat beberapa kegiatan dalam pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe <i>teams games tournament</i> (TGT) berbasis media ular tangga diantaranya yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Kegiatan pendahuluan diawali dengan memberi salam, absensi, menjelaskan materi dan tujuan pembelajaran.</li> <li>2) Kegiatan inti diawali dengan langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe <i>teams games tournamanet</i> (TGT) berbasis media ular tangga, penyampaian materi, membentuk kelompok 5-6 orang, satu pemain, satu pemegang dadu, sisanya membantu menjawab pertanyaan, kelompok yang tidak dapat pertanyaan tidak boleh menjawab pertanyaan.</li> <li>3) Kegiatan akhir ini menyimpulkan yang telah di dijelaskan, menyampaikan untuk mempelajari materi yang akan datang, mengucapkan hamdalah dan salam.</li> </ol> <p>4. Evaluasi atau penilaian yang dilakukan oleh guru dalam model pembelajaran kooperatif tipe <i>games tournament</i> (TGT) berbasis media ular tangga pada mata pelajaran Al qur'an hadis kelas XII yaitu dengan tes diagnostik (penilaian sebelum</p>
---------------------------------------	---

		pembelajaran), penilaian formatif berupa keaktifan siswa, sikap, dan asesmen sumatif dilakukan diakhir bab
2	Faktor Pendukung dan penghambat model pembelajaran kooperatif tipe <i>teams games tournament</i> (TGT) berbasis media ular tangga pada mata pelajaran Al qur'an hadis kelas XII di Madrasah Negeri 1 Jember	<p>a. Faktor pendukung model pembelajaran kooperatif tipe <i>teams games tournament</i> (TGT) berbasis media ular tangga pada mata pelajaran Al qur'an hadis kelas XII di Madrasah Negeri 1 Jember yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Penggunaan media yang tepat</li> <li>Sarana dan prasarana yang memadai</li> <li>Siswa yang semangat, antusias serta nyaman dalam kegiatan pembelajaran</li> </ol> <p>b. Faktor penghambat model pembelajaran kooperatif tipe <i>teams games tournament</i> (TGT) berbasis media ular tangga pada mata pelajaran Al qur'an hadis kelas XII di Madrasah Negeri 1 Jember yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>karakteristik belajar yang berbeda</li> <li>Siswa kurang percaya diri</li> <li>Keterbatasan waktu kegiatan pembelajaran</li> </ol>

### C. Pembahasan Temuan

#### 1. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *teams games tournament* (TGT) berbasis media ular tangga pada mata pelajaran Al qur'an hadis kelas XII di Madrasah Negeri 1 Jember

Hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan peneliti, peneliti menemukan data mengenai penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *teams games tournament* (TGT) berbasis media ular tangga pada mata pelajaran Al qur'an hadis kelas XII. Data hasil wawancara dengan waka kurikulum Rabu, 31 Juli 2024 menyatakan bahwa dalam proses perencanaan pembelajaran di Madrasah ini guru membuat modul ajar yang di dalamnya ada capaian pembelajaran, alur



tujuan pembelajaran, tujuan, metode atau model, media, langkah serta asesment. Sebenarnya modul ajar ini mirip dengan RPP namun modul ajar isinya lebih lengkap.

Hal ini sesuai dengan buku *Perencanaan Pembelajaran Sesuai Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Kurikulum 2013 (K-13)* yang ditulis oleh Mukni'ah dijelaskan bahwa perencanaan pembelajaran ialah proses pembuatan keputusan tentang tujuan yg ingin dicapai dalam proses pembelajaran, pemilihan materi pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, serta rencana penilaian pembelajaran yang digunakan buat mencapai tujuan pembelajaran yg sesuai menggunakan kurikulum yg berlaku.<sup>118</sup>

Berdasarkan teori diatas bahwa guru sebelum melaksanakan pembelajaran hendaklah membuat perencanaan pembelajaran yang didalamnya terdapat media pembelajaran, metode atau model pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran serta penilaian. Dengan adanya perencanaan pembelajaran, kegiatan belajar akan sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Adanya proses perencanaan yang dilakukan, seorang guru mempunyai rancangan dalam proses pembelajaran. Guru menyatakan bahwa rancangan model pembelajaran dilakukan untuk mempersiapkan model pembelajaran yang akan digunakan, sehingga proses pelaksanaannya berjalan dengan sistematis, terukur, memudahkan untuk

<sup>118</sup> Mukni'ah, *PERENCANAAN PEMBELAJARAN Sesuai Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Kurikulum 2013 (K-13)* (Jember: Pustaka Pelajar (Anggota IKAPI), 2016), 11.



melakukan evaluasi selama proses pembelajaran agar nantinya proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar, efektif dan efisien sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Berdasarkan data di atas bahwa dalam proses pembelajaran diperlukan adanya rancangan model pembelajaran yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan belajar, supaya pembelajaran dapat berjalan dengan sistematis dan dapat memudahkan guru dalam melakukan evaluasi. Hal ini rancangan pembelajaran diperlukan untuk kegiatan belajar supaya pembelajaran mencapai tujuan pembelajaran.

Waka kurikulum menyatakan bahwa dalam pembelajaran, memberikan kebebasan kepada guru dalam melakukan inovasi dalam proses pembelajaran, guru juga sudah paham dengan model atau metode yang digunakan dalam mengajar sehari-hari.

Hal ini sesuai dengan buku *Inovasi Pembelajaran* yang ditulis oleh Nurbaya dkk bahwa para pengajar membentuk strategi atau metode mengajar yg menurutnya sesuai menggunakan akal yg sehat, berkaitan menggunakan situasi dan kondisi bukan berdasarkan pengalaman guru tersebut.<sup>119</sup>

Berdasarkan teori diatas bahwa guru di berikan kebebasan berinovasi dalam pembelajaran supaya kegiatan belajar dapat menyesuaikan dengan materi yang akan dijelaskan di kelas. Di dalam kelas guru bisa lebih leluasa untuk menciptakan ide-ide terbaru dalam

---

<sup>119</sup> Nurbaya ▪ Idham Azwar ▪ Raynesa Noor dkk., *INOVASI PEMBELAJARAN* (Jawa Barat: CV. Edupedia Publisher, 2023), 5.

proses pembelajaran. Dengan adanya inovasi pembelajaran, kegiatan belajar dapat lebih efektif dan efisien.

Hasil wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti dengan guru serta siswa kelas XII menyatakan bahwa tujuan memilih model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) berbasis media ular tangga, menciptakan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan sehingga dapat membangkitkan minat belajar siswa dalam pembelajaran al Qur'an hadis, serta dapat tercapai tujuan pembelajaran yang direncanakan dan prestasi belajar siswa menjadi lebih baik. Hasil wawancara dengan tiga siswa menyatakan bahwa dengan model pembelajaran yang menarik dapat memberikan semangat serta motivasi dalam proses pembelajaran, sebab pembelajaran tanpa adanya model atau metode yang menarik dapat membuat siswa merasa bosan dan tidak tertarik dalam mengikuti kegiatan belajar.

Berdasarkan data diatas bahwa guru memilih model pembelajaran kooperatif tipe *teams games tournament* (TGT) berbasis ular tangga untuk peserta didik bisa lebih aktif untuk mengikuti kegiatan belajar. Hal ini menyebabkan siswa semangat belajar dan lebih meningkatkan motivasi belajar yang meningkat. Dengan model pembelajaran yang tidak monoton, siswa merasa tidak bosan dan senang dalam mengikuti pembelajaran.

Guru menyatakan bahwa tujuan pembelajaran yang ingin dicapai ialah siswa dapat mengartikan kosa kata ayat Al-Qur'an dan hadis tentang

pola hidup sederhana dan menyantuni dhuafa. Dapat menjelaskan isi kandungan ayat Al-Qur'an dan hadis tentang pola hidup sederhana dan menyantuni dhuafa. Menganalisis makna ayat Al-Qur'an dan hadis tentang pola hidup sederhana dan menyantuni dhuafa. Menunjukkan contoh perilaku tentang pola hidup sederhana.

Berdasarkan hasil data diatas guru memiliki tujuan dalam pembelajaran, tujuan dalam pembelajaran Al qur'an hadis ialah dengan siswa yang lebih menguasai kosa kata ayat dalam materi Al quran hadis. Hasil observasi yang telah dilakukan peneliti benar adanya tujuan pembelajaran ini untuk peserta didik bisa lebih menguasai dan bisa mengartikan kosa kata ayat Al qur'an hadis serta menganalisis makna dari ayat Al qur'an dalam materi pembelajaran yang dijelaskan.

Hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan peneliti terhadap guru tentang karakteristik siswa didalam kelas, terdapat siswa yang memiliki minat belajar agak rendah meskipun ada beberapa anak yang memiliki minat belajar yang tinggi, terkadang siswa yang memiliki minat tinggi terganggu oleh temannya yang memiliki minat rendah, hal ini menyebabkan pembelajaran kurang kondusif.

Guru menyusun perangkat pembelajaran seperti ATP, CP, atau modul ajar, di dalamnya terdiri dari beberapa point yaitu :

- a. Informasi umum meliputi identitas modul, komponen awal, profil pelajar Pancasila, profil pelajaran pancasila Rahmatan lil

A'lamin, sarana dan prasarana, target peserta didik, serta model pembelajaran.

- b. Komponen inti meliputi tujuan pembelajaran, indikator kriteria pencapaian, pemahaman bermakna, pertanyaan pemantik, persiapan pembelajaran, kegiatan pembelajaran, asesmen atau penilaian, pengayaan remedial, materi, refleksi guru dan peserta didik.
- c. Lampiran-lampiran meliputi lampiran 1 (lembar kerja peserta didik), lampiran 2 (bahan bacaan guru dan peserta didik), lampiran 3 (daftar pustaka).

Terkait dengan proses pembelajaran guru melakukan perencanaan kegiatan pembelajaran di antaranya dengan menyiapkan materi atau bahan ajar, menyiapkan media berupa banner ular tangga, kartu soal dan dadu.

Selain itu guru juga menyiapkan referensi terkait sumber yang dipakai untuk rujukan dalam pembelajaran yaitu Abdul Jalil, Muhammad. 2020.

Cet. 1, 2020. Al Qur'an Hadis, Madrasah Aliyah, Kelas XII. Jakarta:

Direktorat KSKK Madrasah Direktorat Jendral Pendidikan Islam

Kemterian Agama Republik Indonesia. Hatta, Ahmad. 2015. Tafsir Qur'an

Perkata Dilengkapi dengan Asbabun Nuzul dan Terjemah, Jakarta :

Maghfirah Pustaka. Dahlan, Shaleh. 1987. Asbabun Nuzul Latar

Belakang Turunnya Ayat-Ayat Al Qur'an, Cet. IX, Jakarta : Diponegoro.

Shihab, M. Quraish, 2006. Tafsir al-Mishbah Pesan, Kesan dan Keserasian

Al Qur'an, Tangerang : Lentera Hati. Maktabah Syamilah. Ensiklopedi Hadis 9 Imam, Lidwa Pustaka. Artikel dan Jurnal terkait.

Berdasarkan hasil data di atas dan hasil observasi yang telah dilakukan peneliti di lapangan bahwa sebelum pembelajaran guru menyiapkan perangkat pembelajaran, metode/model pembelajaran, modul ajar, buku/ referensi serta menyiapkan media pembelajaran untuk kegiatan belajar yang menggunakan media. Hal tersebut untuk kegiatan proses belajar dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

Langkah-langkah dalam model pembelajaran kooperatif tipe *teams games tournament* (TGT) berbasis media ular tangga yang dilakukan oleh guru diantaranya:

1.) Kegiatan pendahuluan

Hasil wawancara, observasi serta dokumentasi yang dilakukan peneliti, kegiatan pendahuluan yang dilakukan guru yaitu

- 1.) Membuka dengan mengucapkan salam
- 2.) Berdoa sebelum pembelajaran dimulai
- 3.) Melakukan absensi
- 4.) Menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran.

2.) Kegiatan inti

Pada kegiatan inti terdapat langkah-langkah yang dilakukan guru dan siswa dalam melaksanakan pembelajaran. Hasil dari wawancara, observasi serta dokumentasi kegiatan inti pada mata pelajaran Al Qur'an hadis dengan model pembelajaran kooperatif

tipe *teams games tournament* (TGT) berbasis media ular tangga, yaitu :

- 1.) Guru menjelaskan materi terlebih dahulu
- 2.) Guru mengintruksi tentang peraturan belajar sambil bermain
- 3.) Kelas dibagi menjadi 5 kelompok dengan cara berhitung 1-5.
- 4.) Stiap kelompok berisi 4-6 orang
- 5.) Siswa berkumpul dengan kelompoknya sesuai dengan nomor penyebutan tadi
- 6.) Dalam satu kelompok mengirimkan dua orang, satu pemain dan satu menjadi pemegang dadu, sisanya membantu menjawab pertanyaan
- 7.) Permainan dimulai dengan kelompok yang bisa menjawab pertanyaan pada nomor 1
- 8.) Kelompok yang bermain mendapat pertanyaan, kelompok lain tidak boleh membantu menjawab.
- 9.) Skor atau nilai dari pertanyaan akan diumumkan diakhir bab

Sedangkan pada pertemuan yang kedua tanggal 12 Agustus 2024, hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti guru melanjutkan materi yang belum disampaikan. Pada pertemuan yang kedua ini model pembelajaran kooperatif tipe *teams games tournament* (TGT) berbasis media ular tangga masih sama dengan pertemuan yang pertama. Yang menjadi pembeda pada pertemuan yang kedua ini siswa lebih tertarik dan minat belajar semakin terlihat.

Dalam pembelajaran dengan bermain jika salah satu kelompok yang sudah sampai angka 25 atau finish berhak dinyatakan jadi pemain yang bisa berjalan pada pertemuan berikutnya.

c. Kegiatan Penutup

Hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti, kegiatan penutup yang dilakukan oleh guru yaitu :

- 1.) Memberi kesimpulan materi pada pertemuan hari ini
- 2.) Memberi arahan untuk pembelajaran pada pertemuan selanjutnya
- 3.) Mengucapkan hamdalah
- 4.) Mengucapkan salam

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan peneliti terkait penilaian atau evaluasi pada model pembelajaran kooperatif tipe *teams games tournament* (TGT) berbasis media ular tangga pada mata pelajaran Al qur'an hadis kelas XII yakni dengan tes diagnostik atau pretes di awal pembelajaran, penilaian formatif berupa sikap atau keaktifan siswa, pengetahuan siswa dan asesmen diakhir bab, penilaian sumatif dilakukan pada akhir semester.

Temuan pada ketiga kegiatan pembelajaran diatas memiliki kesesuaian dengan teori yang dijelaskan oleh Musdalipa, Firda Rozak dan Jaya Alam bukunya yang berjudul "Buku Panduan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* (TGT) Berbasis Media Ular Tangga" yang menyebutkan bahwa langkah-langkah dalam model

pembelajaran kooperatif *Teams Games Tournament* (TGT) berbasis media ular tangga sebagai berikut.<sup>120</sup>

- a. Menyajikan materi
  - a) Guru anak didik mempresentasikan materi
  - b) Guru memberikan kesempatan kepada siswa buat bertanya  
Jika ada yang kurang paham menyimak presentasikan materi yg disampaikan oleh guru.
- b. Membentuk Kelompok
  - a) Guru membagi murid sebagai beberapa kelompok secara tidak sejenis yang dilihat dari nilai sebelumnya.
  - b) Guru mengarahkan peserta didik buat mengerjakan LKK secara sebelumnya.
- c. Melakukan Permainan (Games)
  - a) Guru mengarahkan anak didik melakukan permainan ular tangga dengan meminta setiap grup mengarah perwakilan buat bermain.
  - b) Guru menyebutkan kepada siswa tentang cara permainan dengan menggunakan media ular tangga.
- d. Melakukan Tournament
  - a) Guru mempersilakan murid melakukan permainan serta penjelasan pengajar tentang cara bermain menggunakan menggunakan mengawasi jalannya permainan.

<sup>120</sup> Musdalipa, Firda Razak, A. Jaya Alam, *Buku panduan model pembelajaran kooperatif tipe teams games tournament (TGT) berbasis media ular tangga*, 51–54.



- b) Guru mengarahkan murid buat melakukan turnamen tournament dengan cara serta mengumpulkan poin dari setiap pertanyaan yg poin diberikan.
- e. Penutup
  - a) Guru serta anak didik melakukan penghitungan poin yang diperoleh setiap anggota kelompok.
  - b) Guru memberikan penghargaan kepada setiap anggota kelompok.

Berdasarkan teori diatas, bahwa ketiga kegiatan pembelajaran yang telah di lakukan oleh guru dengan model pembelajaran kooperatif tipe *teams games tournament* (TGT) berbasis media ular tangga sudah sesuai dengan yang diajarkan, guru melakukan pembelajaran dengan memulai kegiatan membuka salam, absen, berdoa, penyampaian materi, penerapan model pembelajaran, kegiatan penutup serta penilaian.

**2. Faktor pendukung dan penghambat model pembelajaran kooperatif tipe *teams games tournament* (TGT) berbasis media ular tangga pada mata pelajaran Al qur'an hadis kelas XII di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember**

Dalam proses pembelajaran terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat model pembelajaran kooperatif tipe *teams games tournament* (TGT) berbasis media ular tangga diantaranya:

1. Faktor pendukung penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *teams games tournament* (TGT) berbasis media ular tangga pada mata pelajaran Al qur'an hadis, yaitu :

- 1.) Penggunaan media yang tepat

Ketika pelaksanaan proses pembelajaran diperlukan penggunaan media yang tepat supaya pembelajaran lebih efektif dan efisien. Hasil dari wawancara dan observasi pada mata pelajaran Al qur' an hadis bahwa penggunaan media yang tepat ini dapat meningkatkan interaksi antar guru dan siswa sehingga kegiatan pembelajaran efektif, efisiensi serta mencapai tujuan pembelajaran.

Pada hasil observasi di atas, temuan tersebut memiliki kesesuaian dengan teori yang dijelaskan oleh Hamzah Pagarra dkk., dengan judul buku “Media Pembelajaran” bahwa Penggunaan media yang tepat sangat membantu dan memotivasi siswa dalam memaknai pembelajaran sesuai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.<sup>121</sup>

Berdasarkan teori diatas bahwa kegiatan pembelajaran terdapat faktor pendukung bahwa dalam proses pembelajaran diperlukan penggunaan media yang tepat untuk menarik minat serta perhatian siswa dalam belajar.

---

<sup>121</sup> Hamzah Pagarra dkk., *Media Pembelajaran*, 15.

## 2.) Sarana dan prasarana yang memadai

Sarana dan prasarana yang memadai menjadi faktor pendukung ketika kegiatan belajar hal ini menyebabkan siswa dapat leluasa dalam belajar. Hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru mata pelajaran Al Qur' an hadis bahwa sarana dan prasarana juga menjadi faktor pendukung sebab fasilitas yang lengkap menjadikan kegiatan pembelajaran lebih lancar, teratur serta menciptakan lingkungan yang nyaman untuk belajar.

Temuan di atas mempunyai kesesuaian dengan teori Ikhfan Haris dalam bukunya yang berjudul “MANAJEMEN FASILITAS PEMBELAJARAN Mengelola Sarana Prasarana Pembelajaran Dengan Pendekatan CFUQ Faculty Facility Assesment” bahwa Fasilitas/sarana dan prasarana pembelajaran merupakan bahan/material yang dibuat untuk melayani tujuan tertentu dari proses pembelajaran. dalam sistem pendidikan, ada berbagai ragam fasilitas/sarana serta prasarana pembelajaran. Fasilitas tersebut dapat berbentuk media yang berfungsi untuk memfasilitasi proses belajar mengajar.<sup>122</sup>

Berdasarkan teori di atas bahwa guru dalam kegiatan belajar sudah menyediakan sarana dan prasarana yang memadai untuk mendukung proses belajar mengajar.

<sup>122</sup> Ikhfan Haris, *MANAJEMEN FASILITAS PEMBELAJARAN Mengelola Sarana Prasarana Pembelajaran dengan Pendekatan CFUQ Faculty Facility Assesment*, 25.

3.) Siswa yang semangat, antusias serta nyaman dalam kegiatan pembelajaran

Hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan peneliti bahwa siswa dengan minat belajar yang tinggi juga menjadi faktor pendukung dalam proses pembelajaran sebab bisa mempengaruhi siswa dengan minat belajar yang rendah. Biasanya siswa yang aktif, semangat serta antusias dalam belajar ini bisa menjadikan tujuan dalam proses pembelajaran tercapai.

Temuan diatas mempunyai kesesuaian dengan teori dari Musdalifa, Firda Roza, dan A. Jaya Alam dengan bukunya yang berjudul “ Buku Panduan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournamen* (TGT) Berbasis Media Ular Tangga” yang menyebutkan siswa yang semangat, antusias serta nyaman dalam kegiatan pembelajaran (TGT juga membuat siswa aktif dan bersemangat karena terdapat permainan pada proses pembelajaran).<sup>123</sup>

Berdasarkan teori diatas bahwa dalam proses belajar siswa yang mempunyai semangat tinggi dalam belajar dapat mempengaruhi siswa yang kurang minat belajar.

<sup>123</sup> Musdalifa, Firda Razak, A. Jaya Alam, *Buku panduan model pembelajaran kooperatif tipe teams games tournament (TGT) berbasis media ular tangga*, 28.

2. Faktor Penghambat penerapan model pembelajaran kooperatif tipe teams games tournament (TGT) berbasis media ular tangga pada mata pelajaran Al Qur' an hadis kelas XII di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jemberana

- 1.) Karakteristik belajar yang berbeda

Hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan peneliti bahwa karakteristik dalam belajar belajar siswa ini memiliki perbedaan, dari segi kemampuan gaya belajar, komunikasi, interaksi dan perilaku. Dalam pembelajaran ini tidak semua siswa minat dengan pembelajaran ini, namun banyak siswa yang paham dengan pembelajaran ini sehingga bisa membantu siswa yang tidak memahami. Namun dengan pembelajaran yang tidak monoton siswa akan jauh lebih tertarik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.

Siswa kelas XII senang dengan pembelajaran sambil bermain dan melibatkan seluruh siswa didalam permainan tersebut. Namun, dalam proses pembelajaran tidak semua siswa menyukai model pembelajaran yang digunakan oleh guru, tetapi terdapat beberapa siswa dalam pemahaman materi dengan cepat atau tidak cepat.

- 2.) Siswa kurang percaya diri

Hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti menyatakan bahwa guru mengalami faktor penghambat dalam pembelajaran

yaitu siswa yang kurang percaya diri dalam menjawab pertanyaan pada bidak-bidak ular tangga. Siswa yang kurang percaya diri ragu untuk menjawab pertanyaan yang diberikan, siswa merasa apakah jawaban yang dinyatakan tersebut benar atau salah.

Selain itu dalam menjawab pertanyaan ada beberapa siswa yang ragu atau gugup dalam menjawab pertanyaan sehingga sulit untuk mengungkapkan jawaban tersebut.

### 3.) Keterbatasan waktu kegiatan pembelajaran

Hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti menyatakan bahwa pembelajaran dengan model ini memerlukan waktu yang lebih lama, dua jam pembelajaran ini terbilang singkat apalagi satu jam dipakai untuk pemaparan materi dan satu jam lagi untuk penerapan model pembelajaran berkelompok berbantuan ular tangga.

Pembelajaran dengan model permainan membutuhkan waktu yang lebih lama untuk sebuah kompetisi antar kelompok.

Dalam hal ini guru harus dapat memberikan pemahaman materi yang singkat sehingga siswa dapat memahami materi.

Berdasarkan data di atas bahwa faktor pendukung dan faktor penghambat, ada beberapa yang kesesuaian dengan buku teori dari Mudalifa, Firda Rozak dan A. Jaya Alam dalam bukunya yang berjudul “Buku Panduan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* (TGT) Berbasis Media Ular Tangga” yang menyebutkan

bahwa kelebihan dari TGT yaitu membuat siswa aktif dan bersemangat karena terdapat permainan pada proses pembelajaran. Adapun kelemahan dari *Teams Games Tournament* (TGT) yaitu dalam pelaksanaannya jika tak berjalan secara efektif akan membutuhkan banyak waktu.<sup>124</sup>

Berdasarkan teori di atas bahwa dalam pembelajaran dengan model ini dapat meningkatkan proses pembelajaran lebih efektif dan efisien dengan adanya peserta didik yang semangat dalam kegiatan belajar. Namun perlu waktu yang lebih lama lagi dalam kegiatan belajar untuk mengatasi kekurangan dalam proses pembelajaran berlangsung.

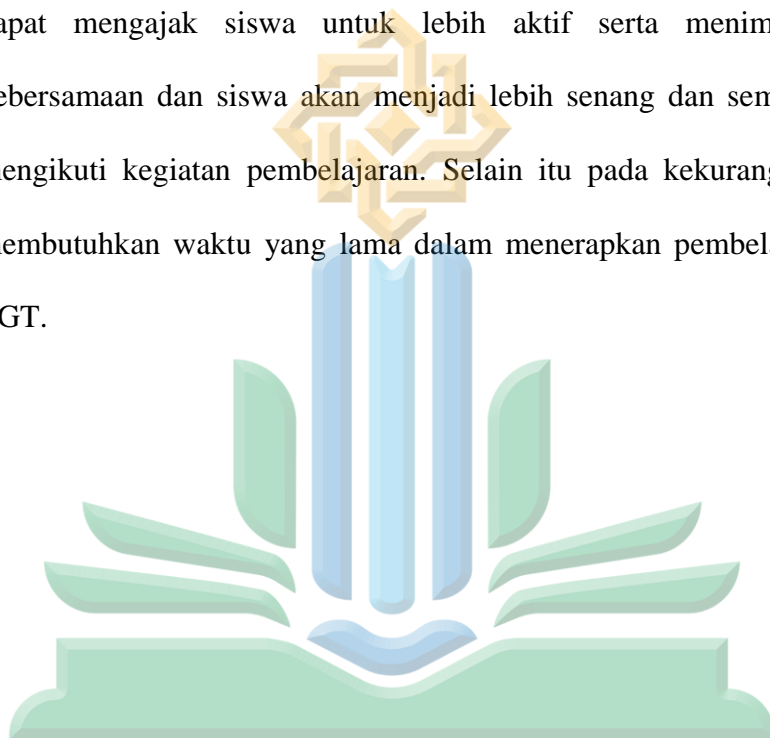
Dalam buku teori dari Aris Shoimin dengan judul buku “68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013” yang menyebutkan tentang kelebihan dan kekurangan TGT. Kelebihan TGT yaitu 1) model tgt ini tidak hanya mengajak siswa yang cerdas atau menonjol dalam pembelajaran, tetapi siswa yang mempunyai kemampuan rendah juga harus ikut aktif dan mempunyai peran aktif dalam kelompok tersebut. 2) Dengan model pembelajaran ini, akan menimbulkan rasa kebersamaan, dan saling menghargai sesama anggota. 3) dalam model pembelajaran menumbuhkan rasa semangat dalam mengikuti kegiatan belajar. 4) dalam pembelajaran siswa menjadi lebih senang dalam mengikuti pembelajaran karena didalam pembelajaran ini ada permainan. Kekurangan tgt yaitu : 1) membutuhkan waktu yang lama. 2) guru dituntut untuk pandai dalam

---

<sup>124</sup> Musdalipa, Firda Razak, A. Jaya Alam, 28.

memilih materi pelajaran. 3) guru harus mempersiapkan dengan baik sebelum diterapkan.<sup>125</sup>

Berdasarkan teori di atas bahwa pembelajaran dengan model ini dapat mengajak siswa untuk lebih aktif serta menimbulkan rasa kebersamaan dan siswa akan menjadi lebih senang dan semangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Selain itu pada kekurangan TGT ini membutuhkan waktu yang lama dalam menerapkan pembelajaran model TGT.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

<sup>125</sup> Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, 207.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

1. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *teams games tournament* (TGT) berbasis media ular tangga pada mata pelajaran Al Quran Hadis ini merupakan proses kegiatan pembelajaran kelompok bermain dengan media ular tangga sehingga dibentuklah siswa dengan berkelompok berisikan 5-6 orang. Dengan berbantu media ular tangga peserta didik dapat melatih kekompakan, pemahaman materi, menumbuhkan kemampuan berpikir, rasa menghargai, dan tolong menolong. Media ular tangga ini membutuhkan satu pemain, pemegang dadu dan peserta lainnya membantu menjawab.
2. Adanya rancangan pembelajaran kooperatif tipe *teams games tournamant* (TGT) berbasis media ular tangga sebelum pembelajaran itu sangatlah penting bertujuan untuk menjadikan proses pembelajaran lebih teratur dan dapat dipahami.
3. Terdapat beberapa kegiatan dalam pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe *teams games tournament* (TGT) berbasis media ular tangga diantaranya yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan akhir/penutup. Evaluasi atau penilaian yang dilakukan oleh guru dalam model pembelajaran kooperatif tipe *teams games tournament* (TGT) berbasis media ular tangga pada mata pelajaran

4. Al qur'an hadis kelas XII yaitu dengan tes diagnostik (penilaian sebelum pembelajaran), penilaian formatif berupa keaktifan siswa, sikap, dan asesmen dilakukan diakhir bab.
5. Faktor pendukung model pembelajaran kooperatif tipe *temas games tournament* (TGT) berbasis media ular tangga pada mata pelajaran Al qur'an hadis kelas XII di Madrasah Negeri 1 Jember yaitu:
  - a. Penggunaan media yang tepat
  - b. Sarana dan prasarana yang memadai
  - c. Siswa yang semangat, antusias serta nyaman dalam kegiatan pembelajaran dibuktikan dengan adanya siswa yang suka dengan model pembelajaran yang guru gunakan.
6. Faktor penghambat model pembelajaran kooperatif tipe *temas games tournament* (TGT) berbasis media ular tangga pada mata pelajaran Al qur'an hadis kelas XII di Madrasah Negeri 1 Jember yaitu:
  - a. karakteristik belajar yang berbeda
  - b. Siswa kurang percaya diri ketika menjawab pertanyaan yang ada pada media ular tangga
  - c. Keterbatasan waktu kegiatan pembelajaran

## B. Saran

Peneliti menyadari bahwa dalam melaksanakan penelitian belum terlaksana dengan sempurna. Namun peneliti sudah melaksanakan penelitian dan mendapatkan hasil di lapangan, terdapat beberapa saran yang ingin

peneliti sampaikan kepada pihak yang bersangkutan, dengan adanya saran ini peneliti bisa menjadi masukkan kepada pihak yang dituju.

#### 1. Kepada Guru Al qur'an hadis kelas XII

Salah satu langkah dalam model pembelajaran kooperatif tipe *teams games tournament* (TGT) berbasis media ular tangga adalah pembelajaran kelompok yang berisikan 4-6 orang dengan media ular tangga yang didalam bidak-bidak tersebut berisi beberapa pertanyaan yang terkait dengan materi yang telah diajarkan kepada siswa. Ketika dalam pemaparan materi apalagi guru dapat memanfaatkan metode atau model yang lain selain metode ceramah, sehingga proses pembelajaran Al qur'an hadis dapat menjadi lebih menyenangkan dan bervariasi bertujuan untuk siswa lebih mudah memahami materi dan kosa kata yang ada pada mata pelajaran Al qur'an hadis.

#### 2. Kepada siswa kelas XII

Siswa diharapkan menjaga kedisiplinan, sopan santun, semangat dan antusias dalam pembelajaran, sebab kelas XII ini merupakan siswa yang hendak mau melaksanakan ujian-ujian. Selain itu siswa diharapkan lebih percaya diri dalam menjawab pertanyaan apapun.

### 3. Peneliti selanjutnya

Harapan kepada penulis selanjutnya yang hendak membahas dengan karya yang sama, supaya lebih baik lagi dalam pelaksanaan penelitian. Sehingga peneliti selanjutnya dapat membahas model pembelajaran kooperatif tipe *teams games tournament* (TGT) berbasis media ukar tangga secara luas, mendapat sumber rujukan terbaru, serta mendapat pembaharuan yang belum pernah dikaji sehingga penelitian lebih menarik dan lengkap.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR PUSTAKA

- Aan Yuliyanto, Ing Farikhin, Irma Sofiasyari, dan Rogibah. *MODEL-MODEL PEMBELAJARAN UNTUK SEKOLAH DASAR. JAWA TENGAH: EUREKA MEDIA AKSARA, 2023.*
- Afkarina Sofiyatudz Dzikri. “*PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TEAM GAMES TOURNAMENT (TGT) DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 1 JENGGAWAH.*” *Skripsi UIN KHAS JEMBER, 2023.*
- Agus Purnomo, Maria Kanusta, Fitriyah, Muhammad Guntur, Rabiatul Adawiyah Siregar, Supardi Ritonga, Sri Ilham Nasution, Siti Maulidah, dan Nora Listantia. *PENGANTAR MODEL PEMBELAJARAN.* Lombok Tengah: YAYASAN HAMJAH DIHA, 2022.
- Ahdar Djamaluddin dan Wardana. *BELAJAR DAN PEMBELAJARAN 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis.* Yogyakarta: CV. KAAFFAH LEARNING CENTER, 2019.
- Andi Sulistio dan Nik Haryanti. *MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF. JAWA TENGAH: CV.EUREKA MEDIA AKSARA, 2022.*
- Ar Rasikh, Ar Rasikh. “*Pembelajaran Al-Qur’an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah: Studi Multisitus pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri Model Sesela dan Madrasah Ibtidaiyah At Tahzib Kekait Lombok Barat.*” *JURNAL PENELITIAN KEISLAMAN* 15, no. 1 (25 November 2019): 14–28. <https://doi.org/10.20414/jpk.v15i1.1107>.
- Aris Shoimin. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013.* Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2020.
- Candria Iklasari Mu’adilah. “*PENERAPAN METODE TEAMS GAMES TOURNAMENT (TGT) DALAM PEMBELAJARAN PKN KELAS V DI MI MA’ARIF NGRUPIT JENANGAN PONOROGO.*” *Skripsi IAIN PONOROGO, 2022.*

Feny Rita Fiantika, Mohammad Wasil, Sri Jumiyati, Leli Honesti, Sri Wahyuni, Erland Mouw, Jonata, dkk. *METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF*. Sumatera Barat: PT. GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI, 2022.

Hamzah Pagarra, Ahmad Syawaluddin, Wawan Krismanto, dan Sayidiman. *Media Pembelajaran*. Gunungsari: Badan Penerbit UNM, 2022.

Ikhfan Haris. *MANAJEMEN FASILITAS PEMBELAJARAN Mengelola Sarana Prasarana Pembelajaran dengan Pendekatan CFUQ Faculty Facility Assesment*. Kota Gorontalo: PENERBIT UNG Press Gorontalo, 2016.

Jinan Nada. “PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TGT DENGAN MEDIA QUESTION CARDS TERHADAP KERJA SAMA PESERTA DIDIK MUATAN PPKn KELAS VI DI SDN WONOTUNGGAL 1 BATANG.” *Skripsi Universitas Islam Sultan Agung*, 2022.

Kartika, Shalsabila Kharisma Dini. “Pendekatan Pembelajaran Berdiferensiasi melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT pada Mata Pelajaran PKn.” *Journal of Innovation and Teacher Professionalism* 3, no. 1 (5 September 2024): 133–43. <https://doi.org/10.17977/um084v3i12025p133-143>.

Kusnadi, Asep, dan Ibrohim Saefudin. “NILAI-NILAI KERAGAMAN PADA PANCASILA PERSPEKTIF AL-QURAN SURAH AL-HUJURAT AYAT 13,”

M. Sobry Sutikno. *Metode & Model-Model Pembelajaran*. Lombok: Holistica, 2019.

Ma'rifatul Hoirroh. “PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN Teams Games Tournament (TGT) MELALUI MEDIA ULAR TANGGA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VII MTs NEGERI 8 JEMBER.” *Skripsi IAIN JEMBER*, 2020.

Mashudi. *TEORI DAN MODEL PEMBELAJARAN LANGKAH SUKSES PEMBELAJARAN DI MADRASAH/SEKOLAH*. Jember: STAIN Jember Press, 2014.

- Mukni'ah. *PERENCANAAN PEMBELAJARAN Sesuai Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Kurikulum 2013 (K-13)*. Jember: Pustaka Pelajar (Anggota IKAPI), 2016.
- Musdalipa, Firda Razak, A. Jaya Alam. *Buku panduan model pembelajaran kooperatif tipe teams games tournament (TGT) berbasis media ular tangga*. Sumatra Barat: MITRA CINDEKIA MEDIA, 2022.
- Nurbaya ▪ Idham Azwar ▪ Raynesa Noor, Emiliasari ▪ Susilawati ▪ Silvi Listia Dewi ▪, Shafira Meiria Rahmasari ▪ Muhammad Wali ▪, Asrin Nasution ▪ Sarah Inayah ▪ Lilis Marina, Angraini ▪ Nia Kania ▪ Megita Dwi Pamungkas, dan ▪ Edi Supriyadi ▪ Dinda Widyastika. *INOVASI PEMBELAJARAN*. Jawa Barat: CV. Edupedia Publisher, 2023.
- Nurdyansyah dan Eni Fariyatul Fahyuni. *INOVASI MODEL PEMBELAJARAN sesuai Kurikulum 2013*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2016.
- Raras Hafidha Sari, Yulianah Prihatin. *MODEL PEMBELAJARAN INOVATIF DI MASA PANDEMI*. Jombang, Jawa Timur: CV. PUSTAKA DJATI, 2021.
- Sa'adilla, Safia, Sofyan, dan Fadilah. "ANALISIS KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS MATEMATIS SISWA DENGAN MENGGUNAKAN MODEL TEAMS GAMES TOURNAMENT (TGT) PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA" 3, no. 1.
- Salamun, Ana Widyastuti, Syawaluddin, Rini Nafsiati Astuti, Iwan, Janner Simarmata, Ester Julinda Simarmata, Yurfiah, dan Nita Suleman, Christa Lotulung, M. Habibullah Arief. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. 978-623-342-835-4: Yayasan Kita Menulis, 2023.
- Siti Khaulah. "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT (Teams Games Tournament) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Materi Ketika Bumi Berhenti Berputar Pada Siswa Kelas VI SDN Maron Kidul I Kecamatan Maron Kabupaten Proboinggo Tahun Pelajaran." *Jurnal Pembelajaran dan Ilmu Pendidikan* 2, no. 4 (2022). <https://doi.org/10.28926/jpip.v2i4.577>.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2019.

Umar Sidiq, dan Moh. Miftachul Choiri. *METODE PENELITIAN KUALITATIF DI BIDANG PENDIDIKAN*. Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Syukriana Rosidatul Ulya  
NIM : 201101010002  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institusi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Jember, 02 Desember 2024

Saya yang menyatakan

  
Syukriana Rosidatul Ulya  
NIM. 201101010002

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### Lampiran 1. Surat Keterangan Lulus Cek Turnitin



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
Jl. Mataram No. 1 Mangli, Jember Kode Pos 68136  
Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005 e-mail: info@uin-khas.ac.id  
Website: www.uinkhas.ac.id

#### SURAT KETERANGAN LULUS CEK PLAGIASI SKRIPSI

Bersama ini disampaikan bahwa karya ilmiah yang disusun oleh

Nama : Syukriana Rosidatul Ulya  
NIM : 201101010002  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Karya Ilmiah : Penerapan Model Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (TGT) Berbasis Media Ular Tangga Mata Pelajaran Al Qur'an Hadis Kelas XII di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jemberana.

telah lulus cek similarity dengan menggunakan aplikasi drillbit UIN KHAS Jember dengan skor pengecekan bab 1-5 sebesar 6,2 %

Demikian surat ini disampaikan dan agar digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 25 November 2024

Penanggung Jawab Cek Plagiasi  
FTIK UIN KHAS Jember

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER  
(ULFA DINA NOWIENDA, Sos.I.,M.Pd.)

NB: Hasil Cek Turnitin dilampirkan pada saat meminta tanda tangan

## Lampiran 2. Matriks Penelitian

## Matriks Penelitian

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TEAMS GAMES TOURNAMENT (TGT) BERBASIS MEDIA ULAR TANGGA PADA MATA PELAJARAN AL QUR'AN HADIST KELAS XII DI MAN 1 JEMBRANA 2023/2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (TGT) berbasis Media Ular Tangga</li> </ul>	1. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (TGT)	a. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (TGT) b. Langkah-langkah Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (TGT)	1. Data primer: Kepala sekolah MAN 1 JEMBRANA, Guru Al Qur'an Hadist, siswa kelas XII 2. Data sekunder: Buku, Jurnal, Skripsi, observasi, wawancara dan dokumentasi	1. Pendekatan penelitian: Kualitatif 2. Jenis penelitian: Kualitatif deskriptif 3. Teknik pengumpulan data: Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi 4. Teknik analisis data: Deskriptif	1. Bagaimana penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament berbasis Media Ular Tangga pada mata pelajaran Al Qur'an Hadist kelas XII di MAN 1 JEMBRANA? 2. Bagaimana Faktor Pendukung dan Penghambat Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games

	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mata Pelajaran Al Qur'an Hadist</li> </ul>	<p>2. Media Pembelajaran</p> <p>1) Materi tentang membudayakan pola hidup sederhana dan menyantuni dhuafa'</p>	<p>a. Kemampuan Guru</p> <p>b. Kemudahan Penggunaan</p> <p>c. Ketersediaan</p> <p>d. Kebermanfaatan</p> <p>a. Pengertian Al Qur'an Hadist</p> <p>b. Tujuan Pembelajaran</p> <p>c. Materi pembelajaran</p>		<p><i>Tournament</i> berbasis Media Ular Tangga pada mata pelajaran Al Qur'an Hadist kelas XII di MAN 1 JEMBRANA?</p>
--	---	--	---	--	---

### Lampiran 3. Permohonan Izin Penelitian


**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
 Jl. Mataram No. 01 Mangli, Telp. (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136  
 Website: [www.http://itik.uinkhas-jember.ac.id](http://itik.uinkhas-jember.ac.id) Email: [tarbiyah.iamjember@gmail.com](mailto:tarbiyah.iamjember@gmail.com)

---

Nomor : B-7852/In.20/3.a/PP.009/07/2024  
 Sifat : Biasa  
 Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Jembrana  
 Jalan Ngurah Rai No. 103, Kecamatan Negara, Kabupaten Jembrana, Bali

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : 201101010002  
 Nama : SYUKRIANA ROSIDATUL ULYA  
 Semester : Semester sembilan  
 Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (TGT) Berbasis Media Ular Tangga Pada Mata Pelajaran Al Qur'an Hadis Kelas XII IPS di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jembrana" selama 30 ( tiga puluh ) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Drs. Saras Mawantyo, M.Pd.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 08 Juli 2024  
 Dekan,  
 Hotibul Umam, Dekan Bidang Akademik,

  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ**  
**JEMBER**



### Lampiran 4. Surat Izin Penelitian dari MAN 1 Jembrana


**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
 Jl. Mataram No. 01 Mangli, Telp. (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136  
 Website: [www.http://itik.uinkhas-jember.ac.id](http://itik.uinkhas-jember.ac.id) Email: [tarbiyah.iamjember@gmail.com](mailto:tarbiyah.iamjember@gmail.com)

---

Nomor : B-7852/In.20/3.a/PP.009/07/2024  
 Sifat : Biasa  
 Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Jembrana  
 Jalan Ngurah Rai No. 103, Kecamatan Negara, Kabupaten Jembrana, Bali

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM	: 201101010002
Nama	: SYUKRIANA ROSIDATUL ULYA
Semester	: Semester sembilan
Program Studi	: PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (TGT) Berbasis Media Ular Tangga Pada Mata Pelajaran Al Qur'an Hadis Kelas XII IPS di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jembrana" selama 30 ( tiga puluh ) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Drs. Saras Mawantyo, M.Pd.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 08 Juli 2024  
 Dekan,  
 Dekan Bidang Akademik,  
  

**HOTIBUL UMAM**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 J E M B E R

## Lampiran 5. Pedoman Pelaksanaan Penelitian

### PEDOMAN PELAKSANAAN OBESERVASI, DOKUMENTASI DAN WAWANCARA MAN 1 JEMBRANA

#### A. Pedoman Pelaksanaan Observasi Penelitian

1. Keadaan letak geografis MAN 1 JEMBRANA
2. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *temas games tournament* (TGT) berbasis media ular tangga pada mata pelajaran Al qur'an hadis kelas XII di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jembrana

#### B. Pedoman Pelaksanaan Dokumentasi Penelitian

1. Profil MAN 1 Jembrana
2. Letak geografi MAN 1 Jembrana
3. Visi, misi dan tujuan MAN 1 Jembrana
4. Struktur organisasi MAN 1 Jembrana
5. Nama siswa kelas XII
6. Jumlah siswa, tenaga pendidik dan staf MAN 1 Jembrana
7. Jumlah kelas, sarana dan prasarana yang ada di MAN 1 Jembrana
8. Kegiatan pembelajaran mata pelajaran Al Qur'an Hadis di kelas XII
9. Perangkat pembelajaran mata pelajaran Al Qur'an Hadis di kelas XII
10. Kegiatan wawancara dan observasi dengan subyek penelitian

#### C. Pedoman Pelaksanaan Wawancara Penelitian

1. Kepala Sekolah
  - 1) Bagaimana Sejarah singkat berdirinya dan perkembangan MAN 1 Jembrana?
  - 2) Bagaimana visi, misi dan tujuan MAN 1 Jembrana?
  - 3) Ada berapa jumlah tenaga pendidik dan staf yang terdapat di MAN 1 Jembrana?
  - 4) Ada berapa jumlah total seluruh siswa MAN 1 Jembrana?

- 5) Ada berapa jumlah ruang kelas keseluruhan dan fasilitas dan prasarana yang terdapat di MAN 1 Jembrana?

## 2. Wakil Kepala Kurikulum

- 1) Kurikulum apa yang digunakan sebagai pedoman pembelajaran di MAN 1 Jembrana?
- 2) Bagaimana proses perencanaan dalam pembelajaran di MAN 1 Jembrana?
- 3) Upaya apa saja yang dilakukan madrasah dalam usaha memaksimalkan proses pembelajaran?
- 4) Sebagai wakil kepala kurikulum, apakah bapak/ibu juga memberikan arahan dan kebebasan kepada para guru untuk melakukan inovasi dalam pembelajarannya? Misalnya dalam penggunaan model pembelajaran?

## 3. Guru Al Qur'an Hadis

- 1) Dalam proses pembelajaran seorang guru harus melakukan rancangan pembelajaran termasuk pada model pembelajarannya, menurut pendapat ibu, mengapa seorang guru harus melakukan rancangan model pembelajaran, sebelum pelaksanaan proses belajar mengajar?
- 2) Bagaimana karakteristik siswa dan karakteristik belajar kelas XII MAN 1 Jembrana? Apa alasan ibu memilih model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) berbasis media ular tangga untuk diterapkan pada mata pelajaran Al Qur'an Hadis dikelas XII?
- 3) Materi apa yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) berbasis media ular tangga?
- 4) Apa saja tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) berbasis media ular tangga



- 5) Sumber belajar apa saja yang ibu gunakan dalam pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) berbasis media ular tangga di kelas XII ?
- 6) Bagaimana rencana kegiatan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) berbasis media ular tangga?
- 7) Bagaimana penilaian mata pelajaran Al Qur'an Hadis melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) berbasis media ular tangga? (Diagnostik, Formatif dan Sumatif)
- 8) Apakah dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) berbasis media ular tangga siswa dapat menguasai materi Al Qur'an Hadis dengan baik?
- 9) Apakah dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) berbasis media ular tangga dapat mencapai tujuan pembelajaran Al Qur'an Hadis dengan baik dan sesuai?
- 10) Apakah dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) berbasis media ular tangga dapat membuat proses pembelajaran menjadi efektif dan efisien?
- 11) Bagaimana suasana pembelajaran yang tercipta selama proses belajar mengajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) berbasis media ular tangga?
- 12) Bagaimana respon atau keadaan peserta didik ketika mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) berbasis media ular tangga?
- 13) Adakah faktor pendukung dan faktor penghambat dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) berbasis media ular tangga?

#### 4. Peserta didik Kelas XII

- 1) Bagaimana karakteristik anda dalam pembelajaran?

- 2) Apakah dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) berbasis media ular tangga dapat menumbuhkan semangat belajar Al Qur'an Hadis?
- 3) Apakah pertanyaan yang diajukan oleh guru sesuai dengan materi yang diajarkan?
- 4) Apakah anda bisa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru terkait materi mata pelajaran Al Qur'an Hadis saat proses pembelajaran?
- 5) Adakah perasaan gugup atau takut dalam pembelajaran Al Qur'an hadis dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) berbasis media ular tangga?
- 6) Apakah dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) berbasis media ular tangga anda dapat memahami materi Al Qur'an Hadis dengan baik?
- 7) Bagaimana rencana kegiatan yang dilakukan oleh guru dalam model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) berbasis media ular tangga dalam mata pelajaran Al Qur'an hadis?
- 8) Apa manfaat penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) berbasis media ular tangga pada mata pelajaran Al Qur'an Hadis menurut anda?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## Lampiran 6. Transkrip Wawancara

### TRANSKRIP WAWANCARA

#### 1. Transkrip Wawancara Peneliti dengan Kepala Madrasah

Nama : Drs. Saras Mawantyo, M.Pd.

Hari/Tanggal : Selasa, 12 Agustus 2024

Pukul : 08.30-09.06 WITA

Tempat : MAN 1 JEMBRANA

1	<b>Peneliti</b>	<b>Bagaimana Sejarah singkat berdirinya dan perkembangan MAN 1 Jembrana?</b>
	Bapas Saras	Madrasah Aliyah Negeri 1 Jembrana merupakan salah satu lembaga pendidikan yang diawali dengan berdirinya PGA 4 tahun pada tahun 1969, menindaklanjuti surat perintah Kasubag Ispenda Bali Utara Nomor DD/I/Pda/S/P/563/1968 dan mengingat Hasil Musyawarah Umat Islam Seluruh Bali Tahun 1955 di Masjid Subagan Karangasem sekaligus sebagai pengganti atas kegagalan PGA 4 tahun di Singaraja (1960), PGA 4 tahun Muallimin dan PGA 4 tahun Jamiatul Muslimin (1962) di Jembrana.
2	<b>Peneliti</b>	<b>Bagaimana visi, misi dan tujuan MAN 1 Jembrana?</b>
	Bapas Saras	<p><b>Visi MAN 1 Jembrana</b>            “Terwujudnya madrasah unggul, berprestasi dan berwawasan lingkungan dalam mencetak peserta didik yang berkarakter leadership, berwawasan global serta berakhlakul karimah”.</p> <p><b>Misi MAN 1 Jembrana</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mewujudkan madrasah unggul melalui prestasi akademik, non akademik dan kewiraan.</li> <li>2. Menciptakan nuansa belajar yang inovatif dan kompetitif dan berorientasi pada masalah lingkungan berbasis teknologi.</li> <li>3. Mencetak karakter peserta didik berkarakter leadership, berwawasan global dan berakhlakul karimah.</li> <li>4. Menyiapkan lulusan yang mampu terserap Perguruan Tinggi Negeri unggulan dan perguruan tinggi utama dunia serta siap bersaing di dunia kerja profesional.</li> <li>5. Menciptakan lingkungan madrasah bersih, asri, lestari dan indah dengan konsep islami.</li> </ol>

3	<b>Peneliti</b>	<b>Ada berapa jumlah tenaga pendidik dan staf yang terdapat di MAN 1 Jembrana?</b>
	Bapas Saras	Jumlah Pendidik dan tenaga kependidikan berjumlah 107 baik dari PNS ataupun dari non PNS
4	<b>Peneliti</b>	<b>Ada berapa jumlah total seluruh siswa MAN 1 Jembrana?</b>
	Bapas Saras	Jumlah siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jembrana berjumlah 1007.
5	<b>Peneliti</b>	<b>Ada berapa jumlah ruang kelas keseluruhan dan fasilitas dan prasarana yang terdapat di MAN 1 Jembrana</b>
	Bapas Saras	Jumlah ruang kelas 36 serta sarana dan prasarana yang ada di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jembrana terdapat laboratorium komputer, Laboratorium IPA terpadu, Asrama Madrasah dan gedung workshop keterampilan.

## 2. Transkrip Wawancara Peneliti dengan Waka Kurikulum

Nama : Istamar, S. Pt.

Hari/Tanggal : Rabu, 31 Juli 2024

Pukul : 08.22- 08.55 WITA

Tempat : MAN 1 JEMBRANA

1	<b>Peneliti</b>	<b>Kurikulum apa yang digunakan sebagai pedoman pembelajaran di MAN 1 Jembrana?</b>
	Bapak Istamar	untuk kurikulum di MAN 1 mulai tahun pelajaran 2024/25 kelas X,XI,XII sudah menggunakan kurikulum merdeka. Penerapan kurikulum merdeka ini dilaksanakan pada tahun pelajaran 2022/23 mengacu pada Kemdikbud no 56 tentang pedoman pelaksanaan kurikulum merdeka dan juga KMA yang berkaitan dengan kurikulum merdeka yaitu pada KMA no 347 tentang pedoman implementasi kurikulum merdeka. Pada tahun pelajaran 2024/2025 ini kembali KMA no 450 juga tentang implementasi kurikulum merdeka di sini ada sedikit perubahan daripada KMA no 347. Intinya kita sudah menggunakan kurikulum merdeka

		mulai kelas X,XI,XII
2	<b>Peneliti</b>	<b>Bagaimana proses perencanaan dalam pembelajaran di MAN 1 Jembrana?</b>
	Bapak Istamar	Dalam proses perencanaan pembelajaran di Madrasah ini guru membuat modul ajar yang di dalamnya ada capaian pembelajaran, alur tujuan pembelajaran, tujuan, metode atau model, media, langkah serta asesment. Sebenarnya modul ajar ini mirip dengan RPP namun modul ajar isinya lebih lengkap.
3	<b>Peneliti</b>	<b>Upaya apa saja yang dilakukan madrasah dalam usaha memaksimalkan proses pembelajaran?</b>
	Bapak Istamar	upaya yang dilakukan Madrasah ialah dalam proses pembelajaran yang lebih maksimal, karena jika sudah maksimal nantinya akan membuat peserta didik jauh lebih bisa konsentrasi dalam belajar. Guru juga harus mempunyai kompetensi, diklat serta menambah dalam literasi, meningkatkan tenaga pengajar, agar kedepannya dalam proses pembelajaran bisa lebih baik lagi.
4	<b>Peneliti</b>	<b>Sebagai wakil kepala kurikulum, apakah bapak/ibu juga memberikan arahan dan kebebasan kepada para guru untuk melakukan inovasi dalam pembelajarannya? Misalnya dalam penggunaan model pembelajaran?</b>
	Bapak Istamar	Memberikan kebebasan kepada guru dalam melakukan inovasi dalam proses pembelajaran, guru juga sudah paham dengan model atau metode yang digunakan dalam mengajar sehari-hari

### 3. Transkrip Wawancara Peneliti dengan Guru Mata Pelajaran Al Qur'an Hadis

Nama : Masmukhah, S.Ag.,M.S.I

Hari/ Tanggal :Senin, 05 Agustus 2024

Pukul :13.20-14.00 WITA

Tempat : MAN 1 JEMBRANA

1	<b>Peneliti</b>	<b>Dalam proses pembelajaran seorang guru harus melakukan rancangan pembelajaran termasuk pada model pembelajarannya, menurut pendapat</b>
---	-----------------	--

		<b>ibu, mengapa seorang guru harus melakukan rancangan model pembelajaran, sebelum pelaksanaan proses belajar mengajar?</b>
	Ibu Masmukhah	Rancangan model pembelajaran dilakukan untuk : a. Mempersiapkan model pembelajaran yang akan digunakan, sehingga proses pelaksanaannya berjalan dengan sistematis, terukur, memudahkan untuk melakukan evaluasi selama proses pembelajaran. b. Proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar, efektif dan efisien sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.
2	<b>Peneliti</b>	<b>Bagaimana karakteristik siswa dan karakteristik belajar kelas XII IPS MAN 1 Jembrana? Apa alasan ibu memilih model pembelajaran kooperatif tipe <i>Teams Games Tournament</i> (TGT) berbasis media ular tangga untuk diterapkan pada mata pelajaran Al Qur'an Hadis dikelas XII IPS?</b>
	Ibu Masmukhah	a) Karakteristik siswa kelas XII G, H, I, J, K (kelas yang memilih peminatan sosial) pada umumnya memiliki minat belajar agak rendah meskipun ada beberapa anak yang memiliki minat belajar yang tinggi, terkadang siswa yang memiliki minat tinggi terganggu oleh temannya yang memiliki minat rendah, hal ini menyebabkan pembelajaran kurang kondusif. b) Karakteristik dalam belajar belajar siswa ini memiliki perbedaan, dari segi kemampuan gaya belajar, komunikasi, interaksi dan perilaku. Dalam pembelajaran ini tidak semua siswa minat dengan pembelajaran ini, namun banyak siswa yang paham dengan pembelajaran ini sehingga bisa membantu siswa yang tidak memahami. c) Tujuan memilih model pembelajaran <b>Teams Games Tournament</b> (TGT) berbasis media ular tangga, menciptakan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan sehingga dapat membangkitkan minat belajar siswa dalam pembelajaran al Qur'an hadis, serta dapat tercapai tujuan pembelajaran yang direncanakan dan prestasi belajar siswa menjadi lebih baik.
3	<b>Peneliti</b>	<b>Materi apa yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Teams Games Tournament</i> (TGT) berbasis media ular tangga?</b>

	Ibu Masmukhah	Materi Pola Hidup Sederhana dan menyantuni dhuafa
4	<b>Peneliti</b>	<b>Apa saja tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Teams Games Tournament</i> (TGT) berbasis media ular tangga?</b>
	Ibu Masmukhah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa dapat Mengartikan kosa kata ayat Al-Qur'an dan hadis tentang pola hidup sederhana dan menyantuni dhuafa.</li> <li>2. Menjelaskan isi kandungan ayat Al-Qur'an dan hadis tentang pola hidup sederhana dan menyantuni dhuafa.</li> <li>3. Menganalisis makna ayat Al-Qur'an dan hadis tentang pola hidup sederhana dan menyantuni dhuafa.</li> <li>4. Menunjukkan contoh perilaku tentang pola hidup sederhana.</li> </ol>
5	<b>Peneliti</b>	<b>Sumber belajar apa saja yang ibu gunakan dalam pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Teams Games Tournament</i> (TGT) berbasis media ular tangga di kelas XII ?</b>
	Ibu Masmukhah	<p>Sumber yang dipakai rujukan yaitu</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Abdul Jalil, Muhammad. 2020. Cet. 1, 2020. Al Qur'an Hadis, Madrasah Aliyah, Kelas XII. Jakarta: Direktorat KSKK Madrasah Direktorat Jendral Pendidikan Islam Kemterian Agama Republik Indonesia.</li> <li>2. Hatta, Ahmad. 2015. Tafsir Qur'an Perkata Dilengkapi dengan Asbabun Nuzul dan Terjemah, Jakarta : Maghfirah Pustaka.</li> <li>3. Dahlan, Shaleh. 1987. Asbabun Nuzul Latar Belakang Turunnya Ayat-Ayat Al Qur'an, Cet. IX, Jakarta : Diponegoro.</li> <li>4. Shihab, M. Quraish, 2006. Tafsir al-Mishbah Pesan,Kesan dan Keresasian Al Qur'an, Tangerang : Lentera Hati</li> <li>5. Maktabah Syamilah</li> <li>6. Ensiklopedi Hadis 9 Imam, Lidwa Pustaka</li> <li>7. Artikel dan Jurnal terkait</li> </ol>
6	<b>Peneliti</b>	<b>Bagaimana kegiatan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Teams Games Tournament</i> (TGT) berbasis media ular tangga?</b>
	Ibu Masmukhah	Sebelum saya masuk ke kelas itu saya ada perencanaan pembelajarannya juga mbak, dengan mempersiapkan materi / bahan ajar tentang Pola Hidup sederhana dan menyantuni dhuafa dari



		<p>berbagai sumber. Mempersiapkan media berupa banner ular tangga, dadu, kartu soal dan kartu game (selingan)."</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. kegiatan pendahuluan diawali dengan memberi salam, melakukan absensi terhadap siswa yang hadir atau tidak nya. Setelah itu saya intruksi untuk membuka buku sekaligus saya langsung menjelaskan materi dan tujuan pembelajaran lewat PPT</li> <li>2. Kegiatan inti.       <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Penyampaian materi tentang pola hidup sederhana dan menyantuni dhuafa.</li> <li>2) Kelas dibagi menjadi 5 kelompok (dengan menghitung sampai angka 5, kemudian berkumpul sesuai nomer masing2), kelompok belajar dengan anggota 4-6 orang.</li> <li>3) Setiap kelompok mengirimkan 2 orang, 1 orang sebagai pemain dan satu lagi sebagai pengendali dadu.</li> <li>4) Permainan dimulai dari anggota kelompok yang bisa menjawab pertanyaan awal.</li> <li>5) Pelaksanaan permainan antara pemain dan pemegang dadu dari kelompok yang berbeda (Contoh : Pemain dari kelompok 1, pengendali dadu kelompok 2)</li> <li>6) Anggota kelompok bisa membantu teman yang sedang bermain jika ia mengalami kesulitan dalam menjawab soal.</li> <li>7) Kelompok yang bermain mendapat pertanyaan, maka kelompok yang lain tidak boleh menjawab.</li> <li>8) Diusahakan duduk berurutan dari kelompok 1-5.</li> <li>9) Scor diumumkan setelah materi selesai (akhir bab/pertemuan terakhir di bab tersebut)</li> </ol> </li> <li>3. Kegiatan Penutup ini menyimpulkan materi yang telah dijelaskan untuk memantapkan pemahaman siswa terhadap materi pada pertemuan ini. Kemudian mengarahkan untuk mempelajari materi berikutnya. Mengucapkan hamdalah bersama dan diakhiri salam.</li> </ol>
7	Peneliti	<p><b>Bagaimana penilaian mata pelajaran Al Qur'an Hadis melalui model pembelajaran kooperatif tipe <i>Teams Games Tournament</i> (TGT) berbasis media ular tangga? (Diagnostik, Formatif dan Sumatif)?</b></p>



	Ibu Masmukhah	Tes diagnostik idealnya adalah pretes sebelum melakukan pembelajaran, namun kemarin belum sempat saya lakukan di karena ada kendala kegiatan di sekolahan. Untuk formatif dilakukan sewaktu pembelajaran berlangsung untuk menilai keaktifan dan sikap siswa, penilaian pengetahuan dilakukan asesmen diakhir bab. Untuk penilaian sumatif dilakukan asesment diakhir semester .
8	<b>Peneliti</b>	<b>Apakah dengan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Teams Games Tournament</i> (TGT) berbasis media ular tangga siswa dapat menguasai materi Al Qur'an Hadis dengan baik?</b>
	Ibu Masmukhah	Sebagiaian besar siswa dapat menguasai materi dengan baik.
9	<b>Peneliti</b>	<b>Apakah dengan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Teams Games Tournament</i> (TGT) berbasis media ular tangga dapat mencapai tujuan pembelajaran Al Qur'an Hadis dengan baik dan sesuai?</b>
	Ibu Masmukhah	Kesimpulan sementara saya, media ini dapat mencapai tujuan pembelajaran Al Qur'an Hadis dengan baik dan sesuai.
10	<b>Peneliti</b>	<b>Apakah dengan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Teams Games Tournament</i> (TGT) berbasis media ular tangga dapat membuat proses pembelajaran menjadi efektif dan efisien?</b>
	Ibu Masmukhah	Iya, terlihat dari siswa menguasai materi lebih cepat dan sebagiaian besar siswa terlibat aktif dalam kegiatan ini.
11	<b>Peneliti</b>	<b>Bagaimana suasana pembelajaran yang tercipta selama proses belajar mengajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Teams Games Tournament</i> (TGT) berbasis media ular tangga?</b>
	Ibu Masmukhah	Sebagiaian siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran dengan permainan ini, suasana menyenangkan dan siswa sangat antusias, baik yang ditunjuk sebagai pemain, pemegang dadu maupun yang menjawab pertanyaan. (bukti penilaian aktifitas belajar)
12	<b>Peneliti</b>	<b>Bagaimana respon atau keadaan peserta didik ketika mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Teams Games Tournament</i> (TGT) berbasis media ular tangga?</b>

	Ibu Masmukhah	Sangat antusias dan kompetitif. (bukti penilaian aktifitas belajar)
13	Peneliti	<b>Dalam model pembelajaran kooperatif tipe Teams Games Tournament (TGT) berbasis media ular tangga, apakah peserta didik mengalami kejenuhan dan membosankan?</b>
	Ibu Masmukhah	Sejauh ini gak ada siswa yang terlihat jenuh atau bosan, apalagi dalam Al qur'an hadis biasanya banyak mengira hafalan saja, tetapi dalam pembelajaran Al qur'an hadis sebisa mungkin memberikan inovasi kegiatan belajar supaya siswa tidak merasa jenuh.
14	Peneliti	<b>Adakah faktor penghambat serta pendukung dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe teams games tournament (TGT) berbasis media ular tangga?</b>
	Ibu Masmukhah	<p>Terdapat beberapa faktor penghambat diantaranya :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Karakteristik belajar siswa (jawaban ada di nomor 2)</li> <li>2. Siswa kurang percaya diri Dalam pembelajaran ini sudah berkelompok terkadang dari siswa atau dari kelompok tersebut ragu atau kurang percaya diri dalam menjawab pertanyaan yang didapat pada kotak-kotak dalam media ular tangga. Jika waktu yang saya berikan habis, akan dijawab bersama-sama.</li> <li>3. Keterbatasan waktu dalam pembelajaran Pembelajaran dengan model ini memerlukan waktu yang lebih lama, dua jam pembelajaran ini terbilang singkat apalagi satu jam dipakai untuk pemaparan materi dan satu jam lagi untuk penerapan model pembelajaran berkelompok berbantuan ular tangga.</li> </ol> <p>Faktor pendukung</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. penggunaan media yang tepat Penggunaan media yang tepat ini dapat meningkatkan interaksi antar guru dan siswa sehingga kegiatan pembelajaran efektif, efisiensi serta mencapai tujuan pembelajaran.</li> <li>2. Sarana dan prasarana juga menjadi faktor pendukung sebab fasilitas yang lengkap menjadikan kegiatan pembelajaran lebih lancar, teratur serta menciptakan lingkungan yang nyaman untuk belajar.</li> <li>3. Siswa dengan minat belajar yang tinggi juga</li> </ol>

		menjadi faktor pendukung dalam proses pembelajaran sebab bisa mempengaruhi siswa dengan minat belajar yang rendah. Biasanya siswa yang aktif, semangat serta antusias dalam belajar ini bisa menjadikan tujuan dalam proses pembelajaran tercapai.
--	--	--

#### 4. Transkrip Wawancara Peneliti dengan peserta didik kelas XII

Nama : Fika Fitriah, Fanisa Tamim, Unzilla Kayla Azzahra

Hari/ Tanggal : Selasa, 13 Agustus 2024

Pukul : 14.10-14.50 WITA

Tempat : MAN 1 JEMBRANA

1	<b>Peneliti</b>	<b>Bagaimana karakteristik anda dalam pembelajaran?</b>
	Fika Fitriah	Mungkin kalau saya karakteristik dalam pembelajaran yang santai ya kak, apalagi kalau gurunya enak, aku pun seneng belajar
	Fanisa Tamim	jika pembelajaran kayak ada permainan itu saya seneng kak, kalau yang hapalan terus mungkin lebih ke cepet bosan dan jenuh.
	Unzilla Kayla Azzahra	Aktif jika ada permainan seperti yang pertemuan ini kak, karena ya mungkin dari saya lebih suka belajar sambil bermain.
2	<b>Peneliti</b>	<b>Apakah dengan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Teams Games Tournament</i> (TGT) berbasis media ular tangga dapat menumbuhkan semangat belajar Al Qur'an Hadis?</b>
	Fika Fitriah	dalam pembelajaran ini bisa menumbuhkan semangat kak, karena kalau di jam yang cuaca benar-benar panas ni mungkin udah letih, lesu, dan capek tapi jika belajar diiringi ada permainan ini bisa lebih semangat lagi.
	Fanisa Tamim	Model pembelajaran dengan bermain membuat saya senang sekali belajar, saya kadang kurang jika hanya hafalan saja tetapi terkadang juga ada yang memakai pembelajaran yang menyenangkan seperti yang sekarang
	Unzilla Kayla Azzahra	semangat kak, apalagi ya kalau Al qur' an hadis ini biasanya hafalan saja setelah materi dijelaskan, tapi kali ini belajar Al qur' an hadis menyenangkan dan

		semangat kak.
3	<b>Peneliti</b>	<b>Apakah pertanyaan yang diajukan oleh guru sesuai dengan materi yang diajarkan?</b>
	Fika Fitriah	pertanyaan atau tugas nya sesuai, apalagi pertanyaan nya bisa dijawab bersama-sama mungkin lebih bisa ringan kak, pertanyaan pun tidak yang Susah-susah banget.
	Fanisa Tamim	tugas sesuai dengan yang diajarkan namun mungkin dari siswanya merasa pertanyaan itu sulit dan mengakibatkan kurang sesuai dengan materi.
	Unzilla Kayla Azzahra	sesuai dengan yang diajarkan kak, mungkin lebih ke kosakata biar kita cepet bisa kak.
4	<b>Peneliti</b>	<b>Apakah anda bisa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru terkait materi mata pelajaran Al Qur'an Hadis saat proses pembelajaran?</b>
	Fika Fitriah	kalau gak konsentrasi susah kak, kalau fokus insyaAllah bisa gampang jawabnya
	Fanisa Tamim	bisa menjawab apalagi kan pertanyaan nya gak susah kak, kalau susah ya gak bisa jawab
	Unzilla Kayla Azzahra	bisa jawab kak, karena ya pertanyaan nya tu sesuai dengan yang diajarkan, apalagi kan habis dijelasin langsung belajar sambil bermain, jadi masih nyantol materinya
5	<b>Peneliti</b>	<b>Adakah perasaan gugup atau takut dalam pembelajaran Al Qur'an hadis dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Teams Games Tournament (TGT) berbasis media ular tangga?</b>
	Fika Fitriah	bukan gugup atau takut ya kak tetapi karena waktunya itu kurang panjang, jadi agak tergesa-gesa kalau jawab, apalagi ada hitungan detik kalau jawab, semisal gak bisa jawab ya gugur
	Fanisa Tamim	jika saya melakukan kesalahan baru saya merasa takut dan gugup dalam belajar, tetapi pelajaran ini menyenangkan.
	Unzilla Kayla Azzahra	saya kadang ngerasa takut kak, takut tidak bisa menjawab pertanyaan. Apalagi kan berkelompok kak, itupun masih kurang percaya diri dalam menjawab pertanyaan yang didapat pada otak-kotak ular tangga.
6	<b>Peneliti</b>	<b>Apakah dalam menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Teams Games Tournament (TGT) berbasis media ular tangga anda mengalami kejenuhan dalam proses pembelajaran?</b>
	Fika Fitriah	Awalnya jenuh kak, tetapi pas banner ular tangga dikeluarkan ngerasa gak jenuh sama sekali, yang ada malah jam belajarnya kurang

	Fanisa Tamim	Gak jenuh sama sekali kak, apalagi pembelajaran seperti ini di jam-jam rawan ngantuk, letih sama bosan, jadi kita bisa semangat lagi belajarnya
	Unzilla Kayla Azzahra	Dari saya sendiri gak jenuh kak, apalagi dari keliatan teman-teman pun ngerasa senang sekali ada pembelajaran seperti ini, padahal kalau Al Qur'an hadis ini biasanya hafalan-hafalan saja.
7	<b>Peneliti</b>	<b>Apakah dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Teams Games Tournament</i> (TGT) berbasis media ular tangga anda dapat memahami materi Al Qur'an Hadis dengan baik?</b>
	Fika Fitriah	alhamdulillah cukup memahami kak namun perlu dijelaskan lebih mantap lagi agar hasil pemahaman dalam materi Al Qur'an hadis lebih jelas.
	Fanisa Tamim	saya terkadang kurang paham apalagi di jam-jam belajar akhir, karena udah capek, lesu tapi dengan diiringi permainan bisa lebih paham kak.
	Unzilla Kayla Azzahra	ketika sudah permainan sudah mulai paham kak, karena belajar sambil bermain itu menyenangkan.
8	<b>Peneliti</b>	<b>Bagaimana rencana kegiatan yang dilakukan oleh guru dalam model pembelajaran kooperatif tipe <i>Teams Games Tournament</i> (TGT) berbasis media ular tangga dalam mata pelajaran Al Qur'an hadis?</b>
	Fika Fitriah	biasanya ya kak di awal itu kita dikasih tau kalau nantinya kita belajar model seperti apa, bu Masmukhah ini biasanya pake PPT kak, itu dijelasin dulu sampai paham baru memulai belajar sambil bermain. Saat jam pembelajaran telah habis, Ibu Masmukhah memberi kesimpulan tentang materi hari ini, memberikan arahan untuk mempelajari materi selanjutnya. Dan akhiri salam
	Fanisa Tamim	kegiatan itu dijelaskan di awal kak sama bu Masmukhah, terus ya materi dijelasin sambil ada rangkuman di PPT, penilaian juga dikasih tau seperti apa gitu, kemudian kalau awal pembelajaran ya seperti biasa, salam absensi. Kemudian materi nah pas ini Bu Masmukhah menjelaskan tema pola hidup sederhana dan menyantuni dhuafa selama 1 jam pembelajaran, setelah 1 jam pembelajaran lanjut ke bermain. Di awal guru memberi arahan bagaimana pembelajaran kali ini, nah disana saat belajar sambil bermain itu seru. Setelah habis jam pembelajaran diberi kesimpulan singkat untuk pertemuan hari ini.
	Unzilla Kayla Azzahra	biasanya awal kegiatan itu salam,berdoa, absen, karena pertemuan kemarin adalah pretes jadi enggak ditanya

		materi kemrin, nah karena kita belajar sambil bermain ular tangga kan, jadi di awal bu masmukhah bilang bahwa jika kita belajar sambil main ular tangga dengan dibentuk kelompok 5-6 tergantung isi kelas kak, nah sebelum itu bu masmukhah pertama tu jelasin materi dulu satu jam pembelajaran, terus di jam kedua belajar sambil bermain ular tangga.
9	<b>Peneliti</b>	<b>Apa manfaat penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Teams Games Tournament</i> (TGT) berbasis media ular tangga pada mata pelajaran Al Qur'an Hadis menurut anda?</b>
	Fika Fitriah	menurut ku manfaat dari penggunaan permainan kelompok sambil bermain ular tangga ini lebih menjadi semangat, tidak cepat menimbulkan kebosanan karena di jam akhir hendak pulang, jam rawan sekali ngantuk karena tenaga udah habis.
	Fanisa Tamim	yang tak dapat dari penggunaan model ini semua siswa terlibat dalam permainan, apalagi bisa menjawab itu menambah nilai di kelompok jadi tambah semangat. Permainan ular tangga ini semua siswa terlibat mungkin di awal masih jenuh ya kak karena belum benar-benar tahu bagaimana permainan ini setelah paham alur permainan semua sangat semangat mengikuti rangkaian permainan sampai akhir.
	Unzilla Kayla Azzahra	manfaat dari model belajar kelompok ini bisa menjadikan lebih semangat dalam belajar, tidak membosankan, bisa menambah cepat dalam pemahaman materi, karena kebanyakan pasti senang kalau belajar sambil bermain.








UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



## Lampiran 7. Jurnal Kegiatan Penelitian

**JURNAL KEGIATAN PENELITIAN**  
**MADRASAH NEGERI 1 JEMBRANA**

Nama = Syukriana Rosidatul Ulya  
NIM / Prodi = 201101010002 / PAI  
Judul = Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Games Teams Tournament (TGT) berbasis Media Ular Tangga Pada Mata Pelajaran Al Qur'an Hadis Kelas XII di MAN 1 JEMBRANA

No	Tanggal	Kegiatan	Informan	TTD
1	Senin, 15 Juli 2024	Mengantarkan surat izin penelitian dan proposal skripsi	Tata Usaha	
2	Kamis, 25 Juli 2024	Mengantarkan Pedoman Wawancara, observasi dan dokumentasi	Tata Usaha	
3	Rabu, 31 Juli 2024	Wawancara kepada Wakil Kepala Bidang Kurikulum MAN 1 Jembrana	Bapak Istamar, S.Pt	
4	Senin, 05 Agustus 2024	Melakukan observasi pembelajaran dan dokumentasi kegiatan yang ke 1	Ibu Masmukhah, S.Ag., M.S.I	
5	Senin, 05 Agustus 2024	Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran Al Qur'an Hadis kelas XII	Ibu Masmukhah, S.Ag., M.S.I	
6	Selasa, 12 Agustus 2024	Melakukan observasi pembelajaran dan dokumentasi kegiatan yang ke 2	Ibu Masmukhah, S.Ag., M.S.I	
7	Selasa, 12 Agustus 2024	Wawancara dengan Kepala MAN 1 Jembrana	Bapak Drs.Saras Mawantyo, M.Pd	

8	Selasa, 12 Agustus 2024	Wawancara dengan Siswa Kelas XII H	Fika Fitriah	
9	Selasa, 12 Agustus 2024	Wawancara dengan Siswa Kelas XII H	Fanisa Tamim	
10	Selasa, 12 Agustus 2024	Wawancara dengan Siswa Kelas XII H	Unzilla Kayla Azzahra	
11	Rabu, 14 Agustus 2024	Meminta Dokumentasi data sekolah untuk melengkapi profil Madsrah	Tata Usaha	
12	Rabu, 14 Agustus 2024	Meminta surat selesai penelitian	Tata Usaha	

Mengetahui

Kepala Sekolah



Dr. Saras Mawantyo, M.Pd.

196710101994031005

Jember, 14 Agustus 2024

Peneliti



Svukriana Rosidatul Uva

NIM. 201101010002

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



## Lampiran 8. Surat Keterangan Selesai Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN JEMBRANA**  
**MADRASAH ALIYAH NEGERI 1**  
 Jalan Ngurah Rai No. 103 Kel. Daah Waru Kab. Jemberana  
 Telp. (0365) 41308, email : manjemberana@gmail.com, website : manjemberana.sch.id  
 NSM : 131151010001, NPSN : 50105600

---

### SURAT KETERANGAN

Nomor : B-1085/Ma.18.2/PP.00.6/08/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: <b>Drs. Saras Mawantyo, M.Pd.</b>
NIP	: 19671010 1994031005
Pangkat / Gol	: Pembina / IVa
Jabatan	: Kepala MAN 1 Jemberana

Memberikan izin untuk melakukan penelitian kepada masasiswa berikut ini


Nama	: <b>SYUKRIANA ROSIDATUL ULYA</b>
NIM	: 201101010002
Program Studi	: <b>PENDIDIKAN AGAMA ISLAM</b>
Perguruan Tinggi	: <b>UIN KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER</b>

Memang benar mahasiswa tersebut di atas, telah melaksanakan penelitian serta pengumpulan data di MAN 1 Jemberana selama 1 (SATU) Bulan; 17 Juli s.d. 16 Agustus 2024, dalam rangka untuk menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa yang berjudul Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* (TGT) berbasis Media Ular Tangga Pada Mata Pelajaran Al Qur'an Hadis Kelas XII di MAN 1 JEMBRANA.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 Jemberana, 19 Agustus 2024  
 Kepala MAN 1 Jemberana

**KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ**

J E M B E R A N A



Ditandatangani Secara Elektronik  
**Drs. Saras Mawantyo, M.Pd.**  
 NIP. 196710101994031005

---

 Dokumen ini telah ditanda tangani secara elektronik.  
 Token : 5m7QqA



## Lampiran 10. Capaian Pembelajaran

### CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

MATA PELAJARAN : AL-QUR'AN HADITS  
 SATUAN PENDIDIKAN : MAN 1 JEMBRANA  
 KELAS : XII  
 SEMESTER : GAJIL  
 TAHUN PELAJARAN : 2024/2025

Pada akhir Fase F, pada elemen Al Qur'an, peserta didik mampu menganalisis dan menyajikan kandungan ayat-ayat Al Qur'an tentang tema-tema tertentu dan mampu mengamalkannya dalam konteks kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara. Pada elemen Hadis, peserta didik mampu menganalisis dan menyajikan kandungan hadis yang relevan dengan peranannya dalam kehidupan berbangsa, bermasyarakat, dan bernegara.

Elemen	Capaian Pembelajaran
Al Qur'an	Peserta didik mampu menganalisis dan menyajikan kandungan ayat-ayat Al Qur'an tentang manusia sebagai khalifah Allah, perintah berbuat baik kepada kedua orang tua, menghindari perbuatan keji, toleransi, kewajiban menuntut ilmu pengetahuan dan pengembangannya, tanggung jawab manusia, berkompetisi dalam kebaikan, menyikapi kehidupan dunia yang sementara dan akhirat yang kekal, makanan yang halal dan baik, kewajiban bersyukur, polahidup sederhana, sabar menghadapi cobaan, pelestarian lingkungan, kewajiban dakwah, amar makruf nahi munkar, musyawarah dan demokrasi, jujur dan adil, dan mengamalkannya dalam konteks kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.
Hadis	Peserta didik mampu menganalisis dan menyajikan kandungan Hadis tentang manusia sebagai khalifah Allah, perintah berbuat baik kepada kedua orang tua, menghindari perbuatan keji, toleransi, kewajiban menuntut ilmu pengetahuan dan pengembangannya, tanggung jawab manusia, berkompetisi dalam kebaikan, menyikapi kehidupan dunia yang sementara dan akhirat yang kekal, makanan yang halal dan baik, kewajiban bersyukur, polahidup sederhana, sabar menghadapi cobaan, pelestarian lingkungan, kewajiban dakwah, amar makruf nahi munkar, musyawarah dan demokrasi, jujur dan adil, dan mengamalkannya dalam konteks kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Mengetahui  
Kepala MAN 1 Jemberana



Drs. Sofie Dayantyo, M.Pd  
NIP.19671010 199403 1 005

Negara, 15 Juli 2024  
Guru Mata Pelajaran

Masmukhah, S.Ag, M.S.I  
NIP. 19710219 200212 2 002



## Lampiran 11. Alur Tujuan Pembelajaran



### ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN (ATP)

Mata Pelajaran	: Al-Qur'an Hadis
Satuan Pendidikan	: Madrasah Aliyah
Fase	: F
Kelas	: XI dan XII
Tahun Pelajaran	: 2022-2023
<b>Capaian Pembelajaran</b>	: Pada akhir Fase F, pada elemen Al-Qur'an, peserta didik mampu menganalisis dan menyajikan tentang tema-tema tertentu dan mampu mengamalkannya dalam konteks kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Pada elemen Hadis, peserta didik mampu menganalisis dan menyajikan kandungan hadis yang relevan dengan perannya dalam kehidupan berbangsa, bermasyarakat dan bernegara
<b>Elemen Al-Qur'an</b>	: Peserta didik menganalisis dan menyajikan ayat-ayat Al-Qur'an tentang manusia sebagai khalifah Allah, perintah berbuat baik kepada kedua orang tua, menghindari perbuatan keji, toleransi, kewajiban menuntut ilmu dan pengembangannya, tanggung jawab manusia, berkompetisi dalam kebaikan, keseimbangan dunia akhirat, makanan yang halal dan baik, kewajiban bersyukur, pola hidup sederhana, sabar menghadapi cobaan, pelestarian lingkungan, kewajiban dakwah, amar makruf nahi munkar, musyawarah dan demokrasi, serta bersikap jujur dan adil, dan mengamalkannya dalam konteks kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara
<b>Hadis</b>	: Peserta menganalisis dan menyajikan hadis-hadis tentang manusia sebagai khalifah Allah, perintah berbuat baik kepada kedua orang tua, menghindari perbuatan keji, toleransi, kewajiban menuntut ilmu dan pengembangannya, tanggung jawab manusia, berkompetisi dalam kebaikan, keseimbangan dunia akhirat, makanan yang halal dan baik, kewajiban bersyukur, pola hidup sederhana, sabar menghadapi cobaan, pelestarian lingkungan, kewajiban dakwah, amar makruf nahi munkar, musyawarah dan demokrasi, dan bersikap adil, dan mengamalkannya dalam konteks kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara

Tujuan Pembelajaran	Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)	Kelas	Semester	Jam Pelajaran (JP)
1. Menganalisis dan menyajikan kandungan ayat Al-Qur'an dan hadis tentang manusia sebagai khalifah dan proses penciptaan manusia seperti QS. al-Mukminun [23]: 12-14, QS. An-Nahl [16]: 78, QS. Al-Baqarah [2]: 30-32, QS. Az-Zariyat [51]: 56, HR. Bukhari tentang penciptaan manusia, dan HR. Bukhari tentang hak Allah dari manusia, dan lain-lain, dan mengamalkannya dalam konteks kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara 2. Menganalisis dan menyajikan kandungan ayat Al-Qur'an dan hadis tentang berbuat baik kepada orang tua seperti QS. Al-Isra' [17]: 23-24 dan QS. Luqman [31]: 13-17, HR. Muslim dari Abu Hurairah ra. tentang berbakti kepada kedua orang tua, HR. Bukhari Muslim dari Abdullah bin Amr ra. tentang keutamaan merawat kedua orang tua, dan lain-lain, dan mengamalkannya dalam konteks kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara 3. menganalisis dan menyajikan kandungan ayat Al-Qur'an dan hadis tentang menghindari perilaku keji seperti QS. Al-Isra' [17]: 32, QS. An-	11.1 menganalisis dan menyajikan kandungan ayat Al-Qur'an dan hadis tentang manusia sebagai khalifah dan proses penciptaan manusia seperti QS. al-Mukminun [23]: 12-14, QS. An-Nahl [16]: 78, QS. Al-Baqarah [2]: 30-32, QS. Az-Zariyat [51]: 56, HR. Bukhari tentang penciptaan manusia, dan HR. Bukhari tentang hak Allah dari manusia, dan lain-lain, dan mengamalkannya dalam konteks kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara	XI	Ganjil	2 JP X 4
	11.2 menganalisis dan menyajikan kandungan ayat Al-Qur'an dan hadis tentang berbuat baik kepada orang tua seperti QS. Al-Isra' [17]: 23-24 dan QS. Luqman [31]: 13-17, HR. Muslim dari Abu Hurairah ra. tentang berbakti kepada kedua orang tua, HR. Bukhari Muslim dari Abdullah bin Amr ra. tentang keutamaan merawat kedua orang tua, dan lain-lain, dan mengamalkannya dalam konteks kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara	XI	Ganjil	2 JP X 4
	11.3 menganalisis dan menyajikan	XI	Ganjil	2 JP X 3

<p>Nur [24]: 2, HR. Bukhari dari Abu Hurairah ra. tentang iman yang kuat mencegah perbuatan keji, dan lain-lain, dan mengamalkannya dalam konteks kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara</p>	<p>kandungan ayat Al-Qur'an dan hadis tentang menghindari perilaku keji seperti QS. Al-Isra' [17]: 32, QS. An-Nur [24]: 2, HR. Bukhari dari Abu Hurairah ra. tentang iman yang kuat mencegah perbuatan keji, dan lain-lain, dan mengamalkannya dalam konteks kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara</p>			
<p>4. menganalisis dan menyajikan kandungan ayat Al-Qur'an dan hadis tentang toleransi seperti QS. Al-Kafirun [109]: 1-6, QS. Yunus [10]: 40-41, QS. Al-Kahfi [18]: 29, QS. Al-Hujurat [49]: 10-13, HR. Ahmad dari Ibnu Abbas ra. akhlak kepada orang yang lebih tua dan yang lebih muda, dan lain-lain, dan mengamalkannya dalam konteks kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara</p>	<p>11.4 menganalisis ayat Al-Qur'an dan hadis tentang toleransi seperti QS. Al-Kafirun [109]: 1-6, QS. Yunus [10]: 40-41, QS. Al-Kahfi [18]: 29, QS. Al-Hujurat [49]: 10-13, HR. Ahmad dari Ibnu Abbas ra. akhlak kepada orang yang lebih tua dan yang lebih muda, dan lain-lain, dan mengamalkannya dalam konteks kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara</p>	XI	Ganjil	2 JP X 3
<p>5. menganalisis dan menyajikan kandungan ayat Al-Qur'an dan hadis tentang menuntut ilmu dan pengembangannya seperti QS. At-Taubah [9]: 122, QS. Ali Imran [3]: 190-191, QS. Al-'Alaq [96]: 1-5, QS. Yunus [10]: 101, QS. Al-Baqarah [2]: 164, QS. Al-Hujurat [49]: 6, HR. Ibnu Majah dari Anas bin Malik ra. tentang kewajiban menuntut ilmu, dan HR. Bukhari dari Abdullah bin Amr ra. tentang kewajiban menyampaikan ilmu, HR. Abu Dawud dari Abu Darda' tentang keutamaan mencari ilmu, dan lain-lain, dan mengamalkannya dalam konteks kehidupan bermasyarakat</p>	<p>11.5 menganalisis dan menyajikan kandungan ayat Al-Qur'an dan hadis tentang menuntut ilmu dan pengembangannya seperti QS. At-Taubah [9]: 122, QS. Ali Imran [3]: 190-191, QS. Al-'Alaq [96]: 1-5, QS. Yunus [10]: 101, QS. Al-Baqarah [2]: 164, QS. Al-Hujurat [49]: 6, HR. Ibnu Majah dari Anas bin Malik ra. tentang kewajiban menuntut ilmu, dan HR. Bukhari</p>	XI	Ganjil	2 JP X 4



<p>berbangsa dan bernegara</p> <p>6. menganalisis dan menyajikan kandungan ayat Al-Qur'an dan hadis tentang tanggung jawab, seperti QS. At-Tahrim [66]: 6, QS. Taha [20]: 132, QS. Al-An'am [6]: 70, QS. An-Nisa' [4]: 36, QS. Hud [11]: 117-119, HR. Bukhari dari Abdullah bin Umar ra. tentang tanggungjawab, dan HR. Abu Dawud dari Rabi' bin Sabrah ra. tentang perintah memerintahkan anak untuk menegakkan shalat, dan HR. Bukhari dan Muslim dari Abu Hurairah ra. tentang hak seorang muslim atas muslim yang lain, dan lain-lain, dan mengamalkannya dalam konteks kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara</p>	<p>dari Abdullah bin Amr ra. tentang kewajiban menyampaikan ilmu, HR. Abu Dawud dari Abu Darda' tentang keutamaan mencari ilmu, dan lain-lain, dan mengamalkannya dalam konteks kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara</p>			
<p>7. menganalisis dan menyajikan kandungan ayat Al-Qur'an dan hadis tentang kompetisi dalam kebaikan, seperti QS. Al-Baqarah [2]: 148, QS. Fathir [35]: 32, QS. An-Nahl [16]: 97, HR. Bukhari dari Abu Hurairah ra. anjuran beramal sesegera mungkin, dan lain-lain, dan mengamalkannya dalam konteks kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara</p>	<p>11.6 menganalisis dan menyajikan kandungan ayat Al-Qur'an dan hadis tentang tanggung jawab, seperti QS. At-Tahrim [66]: 6, QS. Taha [20]: 132, QS. Al-An'am [6]: 70, QS. An-Nisa' [4]: 36, QS. Hud [11]: 117-119, HR. Bukhari dari Abdullah bin Umar ra. tentang tanggungjawab, dan HR. Abu Dawud dari Rabi' bin Sabrah ra. tentang perintah memerintahkan anak untuk menegakkan shalat, dan HR. Bukhari dan Muslim dari Abu Hurairah ra. tentang hak seorang muslim atas muslim yang lain, dan lain-lain, dan mengamalkannya dalam konteks kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara</p>	XI	Genap	2 JP X 4
<p>8. menganalisis dan menyajikan kandungan ayat Al-Qur'an dan hadis tentang penyikapan terhadap kesementaraan dunia dan kekekalan</p>	<p>11.7 menganalisis dan menyajikan kandungan ayat Al-Qur'an dan hadis tentang kompetisi dalam kebaikan, seperti QS. Al-Baqarah [2]: 148, QS. Fathir [35]: 32, QS. An-Nahl [16]: 97, HR. Bukhari</p>	XI	Genap	2 JP X 3



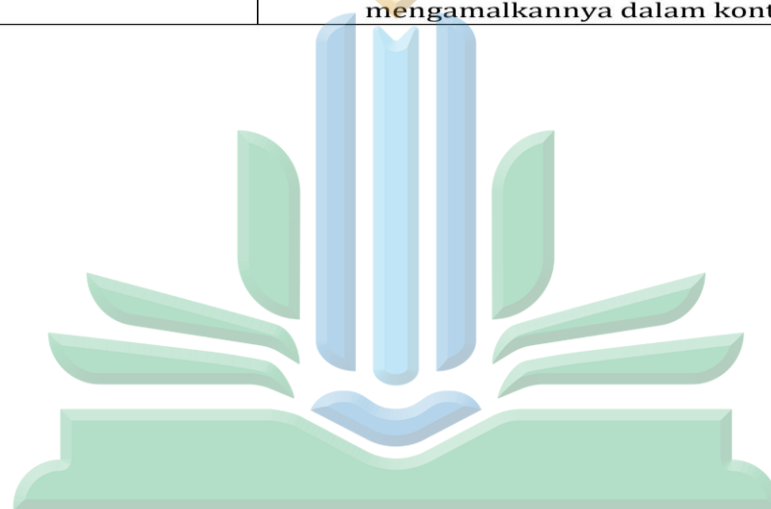
<p>akhirat, seperti QS. Al-Jumu'ah [62]: 9-11, QS. Al-Qasas [28]: 77, HR. Ibnu Majah dari Miqdam bin Ma'dikarib ra. tentang kemandirian, dan HR. Ibnu Majah dari Hisyam bin Urwah tentang keutamaan bekerja, dan lain-lain, dan mengamalkannya dalam konteks kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara</p>	<p>dari Abu Hurairah ra. anjuran beramal sesegera mungkin, dan lain-lain, dan mengamalkannya dalam konteks kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara</p>			
<p>9. menganalisis dan menyajikan kandungan ayat Al-Qur'an dan hadis tentang makanan yang baik dan halal, seperti QS. Al-Baqarah [2]: 168-169, QS. Al-Baqarah [2]: 172-173, HR. Abu Dawud dari Ma'dikarib ra. tentang beberapa makanan yang diharamkan, dan HR. Tirmizi dari Abu Hurairah ra. tentang sebab turun ayat perintah makanan yang halal, dan lain-lain, dan mengamalkannya dalam konteks kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara</p>	<p>11.8 menganalisis dan menyajikan kandungan ayat Al-Qur'an dan hadis tentang penyikapan terhadap kesementaraan dunia dan kekekalan akhirat, seperti QS. Al-Jumu'ah [62]: 9-11, QS. Al-Qasas [28]: 77, HR. Ibnu Majah dari Miqdam bin Ma'dikarib ra. tentang kemandirian, dan HR. Ibnu Majah dari Hisyam bin Urwah tentang keutamaan bekerja, dan lain-lain, dan mengamalkannya dalam konteks kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara</p>	XI	Genap	2 JP X 3
<p>10. menganalisis dan menyajikan kandungan ayat Al-Qur'an dan hadis tentang kewajiban bersyukur, seperti QS. Az-Zukhruf [43]: 9-13 tentang nikmat Allah dan syukur, QS. Al-'Ankabut [29]: 17, HR. Ahmad dari Asy'ab bin Qaisy ra. tentang syukur kepada Allah, dan HR. Abu Dawud dari Abu Hurairah ra., dan HR. Muslim dari Abu Hurairah ra. tentang melihat orang yang lebih tidak beruntung agar</p>	<p>11.9 menganalisis dan menyajikan kandungan ayat Al-Qur'an dan hadis tentang makanan yang baik dan halal, seperti QS. Al-Baqarah [2]: 168-169, QS. Al-Baqarah [2]: 172-173, HR. Abu Dawud dari Ma'dikarib ra. tentang beberapa makanan yang diharamkan, dan HR. Tirmizi dari Abu Hurairah ra. tentang sebab turun ayat perintah makanan yang halal, dan lain-lain, dan mengamalkannya</p>	XI	Genap	2 JP X 4

<p>merasakan anugerah Allah Swt., dan lain-lain, dan mengamalkannya dalam konteks kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara</p>	<p>dalam konteks kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara</p>			
<p>11. menganalisis dan menyajikan kandungan ayat Al-Qur'an dan hadis tentang pola hidup sederhana, seperti QS. Al-Furqan [25]: 67, QS. Al-Isra' [17]: 26-27, 29-30, QS. Al-Qasas [2]: 79-82, QS. Al-Baqarah [2]: 177 [107]: 1-7, HR. Ibnu Majah dan Ahmad dari Abdullah bin Amru tentang larangan berlebih-lebihan, dan HR. Bukhari dari Hakim bin Hizam tentang keutamaan memberi daripada menerima, dan HR. Tirmizi, Ibnu Majah dan Muslim tentang proporsi dalam tubuh seorang muslim, dan lain-lain, dan mengamalkannya dalam konteks kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara</p>	<p>11.10 menganalisis dan menyajikan kandungan ayat Al-Qur'an dan hadis tentang kewajiban bersyukur, seperti QS. Az-Zukhruf [43]: 9-13 tentang nikmat Allah dan syukur, QS. Al-'Ankabut [29]: 17, HR. Ahmad dari Asy'ab bin Qaisy ra. tentang syukur kepada Allah, dan HR. Abu Dawud dari Abu Hurairah ra., dan HR. Muslim dari Abu Hurairah ra. tentang melihat orang yang lebih tidak beruntung agar merasakan anugerah Allah Swt., dan lain-lain, dan mengamalkannya dalam konteks kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara</p>	<p>XI</p>	<p>Genap</p>	<p>2 JP X 4</p>
<p>12. menganalisis dan menyajikan kandungan ayat Al-Qur'an dan hadis tentang ujian dan cobaan, seperti QS. Al-Baqarah [2]: 155-157, QS. Ali Imran [3]: 186, HR. Muslim dari Suhaib tentang sikap orang mukmin dalam keadaan apapun, dan HR. Tirmizi dari Mus'ab bin Sa'ad tentang cobaan bagi manusia, dan lain-lain, dan mengamalkannya dalam konteks kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara</p>	<p>12.1 menganalisis dan menyajikan kandungan ayat Al-Qur'an dan hadis tentang pola hidup sederhana, seperti QS. Al-Furqan [25]: 67, QS. Al-Isra' [17]: 26-27, 29-30, QS. Al-Qasas [2]: 79-82, QS. Al-Baqarah [2]: 177 [107]: 1-7, HR. Ibnu Majah dan Ahmad dari Abdullah bin Amru tentang larangan berlebih-lebihan, dan HR. Bukhari dari Hakim bin Hizam tentang keutamaan</p>	<p>XII</p>	<p>Ganjil</p>	<p>2 JP X 6</p>

<p>13. menganalisis dan menyajikan kandungan ayat Al-Qur'an dan hadis tentang pelestarian lingkungan, seperti QS. Ar-Rum [30]: 41-42, QS. Al-A'raf [7]: 56-58, QS. Sad [38]: 27, QS. Al-Furqan [25]: 45-50, QS. Al-Baqarah [2]: 204-206, HR. Bukhari Muslim dari Anas bin Malik tentang menanam tanaman, dan lain-lain, dan mengamalkannya dalam konteks kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara</p>	<p>memberi daripada menerima, dan HR. Tirmizi, Ibnu Majah dan Muslim tentang proporsi dalam tubuh seorang muslim, dan lain-lain, dan mengamalkannya dalam konteks kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara</p>			
<p>14. menganalisis dan menyajikan kandungan ayat Al-Qur'an dan hadis tentang kewajiban dakwah, seperti QS. An-Nahl [16]: 125, QS. Asy-Syu'ara' [26]: 214-216, QS. Al-Hijr [15]: 94-96, QS. Ali Imran [3]: 104, QS. Ali Imran (3): 110, QS. Al-Ma'idah (5): 78-80, HR. Muslim dari Abu Hurairah tentang balasan bagi motivator kebaikan, dan lain-lain, HR. Muslim dari Abu Said</p>	<p>12.2 menganalisis dan menyajikan kandungan ayat Al-Qur'an dan hadis tentang ujian dan cobaan, seperti QS. Al-Baqarah [2]: 155-157, QS. Ali Imran [3]: 186, HR. Muslim dari Suhaib tentang sikap orang mukmin dalam keadaan apapun, dan HR. Tirmizi dari Mus'ab bin Sa'ad tentang cobaan bagi manusia, dan lain-lain, dan mengamalkannya dalam konteks kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara</p>	XII	Ganjil	2 JP X 6



<p>tentang perintah mengubah kemungkaran sesuai kemampuan, dan mengamalkannya dalam konteks kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara</p> <p>15. menganalisis dan menyajikan kandungan ayat Al-Qur'an dan hadis tentang musyawarah, seperti QS. Ali Imran [3]: 159, QS. Asy-Syura [42]: 38, HR. Muslim dari Malik al-Asyja'i tentang kepemimpinan, dan HR.</p>	<p>12.3 menganalisis dan menyajikan kandungan ayat Al-Qur'an dan hadis tentang pelestarian lingkungan, seperti QS. Ar-Rum [30]: 41-42, QS. Al-A'raf [7]: 56-58, QS. Sad [38]: 27, QS. Al-Furqan [25]: 45-50, QS. Al-Baqarah [2]: 204-206, HR. Bukhari Muslim dari Anas bin Malik tentang menanam tanaman, dan lain-lain, dan mengamalkannya dalam konteks</p>	XII	Ganjil	2 JP X 6
--	---	-----	--------	----------



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

<p>Bukhari tentang amanah, dan lain-lain, dan mengamalkannya dalam konteks kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara</p> <p>16. menganalisis dan menyajikan kandungan ayat Al-Qur'an dan hadis tentang berlaku adil dan jujur, seperti QS. Al-Ma'idah [5]: 8-10, QS. At-Taubah [9]: 119, QS. An-Nahl [16]: 90-92, QS. An-Nisa' [4]: 105, HR. Muslim dari Abdullah tentang dampak dari sikap jujur dan dusta, dan lain-lain, dan mengamalkannya dalam konteks kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara</p>	<p>kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara</p>			
	<p>12.4 menganalisis dan menyajikan kandungan ayat Al-Qur'an dan hadis tentang kewajiban dakwah, seperti QS. An-Nahl [16]: 125, QS. Asy-Syu'ara' [26]: 214-216, QS. Al-Hijr [15]: 94-96, QS. Ali Imran [3]: 104, QS. Ali Imran (3): 110, QS. Al-Ma'idah (5): 78-80, HR. Muslim dari Abu Hurairah tentang balasan bagi motivator kebaikan, dan lain-lain, HR. Muslim dari Abu Said tentang perintah mengubah kemungkaran sesuai kemampuan, dan mengamalkannya dalam konteks kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara</p>	XII	Genap	2 JP X 6
	<p>12.5 menganalisis dan menyajikan kandungan ayat Al-Qur'an dan hadis tentang musyawarah, seperti QS. Ali Imran [3]: 159, QS. Asy-Syura [42]: 38, HR. Muslim dari Malik al-Asyja'i tentang kepemimpinan, dan HR. Bukhari tentang amanah, dan lain-lain, dan mengamalkannya dalam konteks kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara</p>	XII	Genap	2 JP X 6
	<p>12.6 menganalisis dan menyajikan kandungan ayat Al-Qur'an dan</p>	XII	Genap	2 JP X 6

	<p>hadis tentang berlaku adil dan jujur, seperti QS. Al-Ma'idah [5]: 8–10, QS. At-Taubah [9]: 119, QS. An-Nahl [16]: 90–92, QS. An-Nisa' [4]: 105, HR. Muslim dari Abdullah tentang dampak dari sikap jujur dan dusta, dan lain-lain, dan mengamalkannya dalam konteks kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara</p>			
--	--	--	--	--

Mengetahui  
Kepala MAN 1 Jember



**Drs. Saipus Mawantyo, M.Pd**  
NIP.19671010 199403 1 005

Negara, 15 Juli 2024  
Guru Mata Pelajaran

**Masmukhah, S.Ag, M.S.I**  
NIP. 19710219 200212 2 002



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## Lampiran 12. Modul Ajar

### MODUL AJAR POLA HIDUP SEDERHANA

#### INFORMASI UMUM

- I. **IDENTITAS MODUL**  
 Nama Penyusun : Masmukhah, S.Ag, M.S.I  
 Satuan Pendidikan : MAN 1 Jemberana  
 Fase/Kelas : F (XII)  
 Mata Pelajaran : Al Qur'an Hadis  
 Prediksi Alokasi Waktu : 12 JP (45x20)  
 Tahun Penyusunan : 2024
  
- II. **KOMPONEN AWAL**  
 Guru bisa berkomunikasi dan diskusi dengan guru mata pelajaran Bimbingan Konseling dan PPKN terkait materi Pola Hidup Sederhana. Hal ini akan semakin memperluas pemahaman guru atas materi bab ini.
  
- III. **PROFIL PELAJAR PANCASILA**  
 Profil Pelajar Pancasila yang ingin dicapai adalah beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, mandiri, bernalar kritis dan kreatif.
  
- IV. **PROFIL PELAJAR PANCASILA RAHMATAN LIL 'ALAMIN**  
 Pelajar Rahmatan lil Alamin yang ingin dicapai adalah taadub, tawasuth, tathowur, tasamuh wa ibtikar
  
- V. **SARANA DAN PRASARANA**  
 Media (laptop, lcd proyektor, lembar kerja peserta didik, kertas, spidol)  
 Sumber belajar (buku bacaan, artikel, jurnal, tafsir, al Qur'an terjemah perkata, Asbab an nuzul)
  
- VI. **TARGET PESERTA DIDIK**  
 Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar



## VII. MODEL PEMBELAJARAN

Pembelajaran kooperatif tipe Teams Games Tournament (TGT) berbasis media ular tangga.

### KOMPONEN INTI

#### I. TUJUAN PEMBELAJARAN

Menganalisis dan menyajikan kandungan ayat Al-Qur'an dan hadis tentang pola hidup sederhana, seperti QS. Al-Furqan [25]: 67, QS. Al-Isra' [17]: 26–27, 29–30, QS. Al-Qasas [2]: 79–82, QS. Al-Baqarah [2]: 177 [107]:1–7, HR. Ibnu Majah dan Ahmad dari Abdullah bin Amru tentang larangan berlebih-lebihan, dan HR. Bukhari dari Hakim bin Hizam tentang keutamaan memberi daripada menerima, dan HR. Tirmizi, Ibnu Majah dan Muslim tentang proporsi dalam tubuh seorang muslim, dan lain-lain, dan mengamalkannya dalam konteks kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara.

#### II. INDIKATOR KRITEIRIA KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN

Pada akhir kegiatan pembelajaran peserta didik diharapkan dapat:

1. Mengartikan kosa kata ayat Al-Qur'an dan hadis tentang Pola Hidup Sederhana.
2. Menganalisis makna ayat Al-Qur'an dan hadis tentang Pola Hidup Sederhana.
3. Mendiskusikan ayat Al-Qur'an dan hadis tentang Pola Hidup Sederhana
4. Menyajikan hasil diskusi ayat Al-Qur'an dan hadis tentang Pola Hidup Sederhana.

#### III. PEMAHAMAN BERMAKNA

Memahami bahwa dalam mengelola harta hendaknya, tidak bersikap boros dan kikir. Sehingga dapat mengelola harta secara bijaksana, menumbuhkan sikap sederhana, hemat dan rajin menabung.

#### IV. PERTANYAAN PEMANTIK

1. Kegiatan awal, disajikan cerita sederhana tentang kebiasaan hidup sederhana dan hidup boros serta akibatnya, melalui video pembelajaran. Tampilan menarik video pembelajaran akan menumbuhkan rasa ingin tahu dan memotivasi untuk mempelajari materi pelajaran.
2. Kegiatan selanjutnya siswa diminta untuk menjawab beberapa pertanyaan terkait dengan video pembelajaran.
  - 1) Setujukah kalian dengan sikap Reni? Jelaskan Alasannya !
  - 2) Setujukah kalian dengan sikap Tuti ? Jelaskan Alasannya !
  - 3) Apa dampak negatif dari sikap Boros ?
  - 4) Apa dampak positif dari sikap Sederhana ?
  - 5) Apa yang dapat dilakukan agar terhindar dari sikap Boros?

#### V. PERSIAPAN PEMBELAJARAN

- a. Guru menyiapkan media pembelajaran
- b. Guru menyiapkan video pembelajaran
- c. Guru menyusun LKPD
- d. Guru menyusun instrument asesmen yang digunakan

#### VI. KEGIATAN PEMBELAJARAN

##### PERTEMUAN KE 1 & 2

##### Pendahuluan (10 menit)

1. Guru mengkondisikan kelas dan melakukan presensi
2. Peserta didik berdoa bersama sebelum memulai pelajaran
3. Guru menanyakan kabar peserta didik serta memberikan semangat dalam belajar dan menyampaikan apersepsi
4. Guru memberikan pertanyaan pemantik terkait materi pelajaran
5. Peserta didik mereview materi pekan lalu dan dipandu oleh guru
6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, langkah pembelajaran, serta jenis penilaian

### **Kegiatan inti (70 menit)**

1. Guru mempresentasikan materi tentang Pola Hidup Sederhana.
2. Peserta didik mengidentifikasi dan menanyakan hal-hal yang belum di pahami tentang materi yang disampaikan guru.
3. Guru membagi murid menjadi 5 kelompok secara acak dengan menghitung sampai angka 5, kemudian yang angkanya sama berkumpul menjadi satu kelompok.
4. Murid berdiskusi untuk mengerjakan LKPD secara kelompok.
5. Guru menjelaskan cara dan peraturan permainan dengan menggunakan media ular tangga.
6. Setiap kelompok mengirimkan perwakilan 2 anggota maju kedepan yang terdiri dari seorang sebagai pemain (menjawab pertanyaan) dan seorang sebagai ngendali dadu, anggota kelompok yang lain membantu menjawab jika pemain mengalami kesulitan.
7. Guru mempersilahkan murid melakukan permainan ular tangga dan mengawasi jalannya permainan.
8. Guru mengarahkan murid untuk melakukan turnamen dengan cara mengumpulkan poin dari setiap pertanyaan yang diberikan.
9. Siswa melakukan tournament dengan cara mengumpulkan point dari setiap pertanyaan yang diperoleh
10. Guru dan murid melakukan perhitungan poin yang diperoleh setiap anggota kelompok
11. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang mendapatkan point tertinggi.
12. Murid menerima hadiah dari guru.

### **Kegiatan Penutup (10 menit)**

1. Peserta didik memberikan refleksi dari kegiatan pembelajaran
2. Guru memberikan tugas pada siswa untuk belajar materi minggu depan

3. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan membaca doa kafaratul majelis bersama-sama.

## VII. ASESMEN/PENILAIAN

### a. Penilaian Sikap

- 1) Penilaian sikap berupa observasi yang berasal dari catatan kegiatan rutin peserta didik, baik yang terkait dengan ibadah mahdhah (seperti shalat, puasa sunah, membaca AlQur`an, dll) maupun ibadah sosial (seperti membantu orang lain, dll), begitu pula perilaku yang terkait dengan materi, yakni pola hidup sederhana. Kemudian peserta didik diminta mengisi lembar penilaian diri dengan cara membubuhkan tanda centang (√) pada kolom yang sesuai. Apabila peserta didik belum menunjukkan sikap yang diharapkan maka dapat ditindaklanjuti dengan melakukan pembinaan, baik oleh guru, wali kelas maupun guru BK.
- 2) Penilaian sikap saat pembelajaran
  - a) Indikator kualitatif aktifitas belajar meliputi :
    - Partisipasi dalam kegiatan.
    - Siswa mampu menjalankan tugas dari guru.
    - Tepat waktu dalam menjawab pertanyaan
    - Kerja sama dalam kelompok
    - Kemampuan dalam menjawab pertanyaan dari guru secara lisan
  - b) Sekala rating (Rating Scale) dalam penilaian
    - 5 = Sangat aktif
    - 4 = Aktif
    - 3 = Sedang
    - 2 = Tidak aktif
    - 1 = Sangat tidak aktif

Rentang Scor	Rentang Nilai	Kategori
21 – 25	81 - 100	Sangat Tinggi (ST)
15 – 20	61 - 81	Tinggi (T)
11 – 15	41 - 61	Sedang ( S)

<b>6 – 10</b>	<b>21 - 40</b>	<b>Rendah (R)</b>
<b>1 – 5</b>	<b>5 - 20</b>	<b>Sangat Rendah (SR)</b>

## c) Rubrik Penilaian Aktivitas belajar

No	Nama	Aspek					Jml Scor	Jml Nilai	Kategori	Total Jumlah
		A	B	C	D	E				

**b. Penilaian Pengetahuan**

Peserta didik diminta mengerjakan 20 soal pilihan ganda

**c. Penilaian Keterampilan****LEMBAR PENILAIAN PRAKTIK (KETERAMPILAN)**

Kelas: .....

Nama: .....

Topik: .....

No	Surat yang dihafalkan	Aspek Penilaian/ Skor			Catatan
		Kefasihhan	Kelancaran	Tajwid	
1	QS. Al Furqan : 67				
2	QS. Al Isra' 26-30				
3	QS. Al Baqarah 177				
4	QS Al Qashah 70 - 82				
5	Hadis Tentang Pola Hidup Sederhana				
	Jumlah Nilai				

Pedoman penskoran :

- 5 = sangat baik
- 4 = baik
- 3 = cukup
- 2 = kurang

### LEMBAR PENILAIAN PRAKTIK (KETERAMPILAN)

(Mempresentasikan isi kandungan ayat / hadis)

#### RUBRIK PENILAIAN MAKALAH

Nama :

Kelas :

Judul Makalah :

Laporan	Aspek	Kriteria				Nilai
		4	3	2	1	
A. Isi 60 %	1. Pendahuluan	Sistimatis. Latar belakang dan tujuan penulisan sesuai.	Tidak sistimatis. Latar belakang dan tujuan penulisan sesuai.	Sistimatis. Latar belakang dan tujuan penulisan tidak sesuai.	Tidak Sistimatis. Latar belakang dan tujuan penulisan tidak sesuai.	
	2. Pembahasan Materi	Lengkap, sesuai dan menyeluruh	Lengkap, tidak sesuai, tidak menyeluruh	Tidak lengkap, tidak sesuai, menyeluruh	Tidak lengkap, tidak sesuai, menyeluruh	
	3. Simpulan	Menjawab tujuan, singkat dan padat	Menjawab tujuan tidak singkat dan padat	Tidak menjawab tujuan, singkat dan padat	Tidak menjawab tujuan, singkat dan padat	
Skore A						
Nilai A (60%) = Skor A x 60%						

B.Umum	1.Sistematika Makalah	Sistematik dan lengkap	Lengkap, tidak sistematik	Sistematik, Tidak lengkap	Tidak sistematik, tidak lengkap	
	2.Isi Makalah	Pembahasan mendetail, bahasa komunikatif,	Pembahasan mendetail, bahasa tidak komunikatif	Pembahasan tidak mendetail, bahasa komunikatif	Pembahasan tidak mendetail, bahasa komunikatif	
	3. Ketepatan Waktu Pengumpulan Makalah	Sesuai dengan waktu yang ditentukan	Terlambat 1 hari dari waktu yang ditentukan	Terlambat 2-3 hari dari waktu yang ditentukan	Terlambat >3 hari dari waktu yang ditentukan	
Skore B						
Nilai B (40%) = Skor B x 40%						
Nilai Akhir = ((Nilai A + Nilai B) / 14,4) x 100						

### RUBRIK PENILAIAN PRESENTASI

Nama :

Kelas :

Judul Makalah :

No	Aspek	Kriteria	Nilai
1	Penguasaan materi yang dipresentasikan	3. Menunjukkan penguasaan materi presentasi dengan baik, didukung referensi terbaru	
		2. Menunjukkan penguasaan materi presentasi dengan baik, tidak didukung referensi terbaru	
		1. Menunjukkan penguasaan materi presentasi dengan tidak baik	
2	Sistematika presentasi	3. Materi presentasi disajikan secara runtut dan sistematis	
		2. Materi presentasi disajikan secara runtut	



		tetapi tidak sistematis	
		1. Materi presentasi disajikan secara tidak runtut dan tidak sistematis	
3	Penggunaan bahasa	3. Bahasa yang digunakan mudah dipahami dan komunikatif	
		2. Bahasa yang digunakan mudah dipahami, tidak komunikatif	
		1. Bahasa yang digunakan sulit dipahami, tidak komunikatif	
4	Ketepatan intonasi Dan kejelasan Artikulasi	3. Penyampaian materi disajikan dengan intonasi yang tepat dan artikulasi/lafal yang jelas	
		2. Penyampaian materi disajikan dengan intonasi yang tepat dan artikulasi/lafal yang tidak jelas	
		1. Penyampaian materi disajikan dengan intonasi yang tidak tepat dan artikulasi/lafal yang tidak jelas	
5	Kemampuan mempertahankan dan menanggapi pertanyaan atau sanggahan	3. Mampu mempertahankan dan menanggapi pertanyaan/sanggahan dengan arif dan bijaksana	
		2. Mampu mempertahankan dan menanggapi pertanyaan/sanggahan dengan cukup baik	
		1. Tidak mampu mempertahankan dan menanggapi pertanyaan atau sanggahan	
		Jumlah Skore	
		Nilai = (Jumlah Skore : 15) x 100	

Negara, .....

Guru Bidang Studi

Masmukhah, M.S.I

Nip. 19710219 200212 2 002

## VIII. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

### 1. Remedial/Perbaikan

Peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar berdasarkan kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan diharuskan mengikuti kegiatan remedial. Kegiatan remedial dilakukan pada waktu tertentu sesuai perencanaan penilaian. Siswa yang menemukan kesulitan akan memperoleh pendampingan dari guru berupa bimbingan personal atau kelompok dengan langkah-langkah kegiatan yang lebih sederhana. Siswa diminta mengulang-ulang bacaan QS. Al-Furqan [25]: 67, QS. AlIsra' [17]: 26–27, 29–30, HR. Bukhari dari Hakim bin Hizam tentang keutamaan memberi dari pada menerima. Kemudian menjelaskan isi kandungan ayat-ayat dan hadis secara sederhana.

### 2. Pengayaan

Peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar berdasarkan kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan dapat mengikuti kegiatan pengayaan berupa pendalaman materi. Kegiatan pengayaan dilakukan pada waktu tertentu sesuai perencanaan penilaian. Siswa yang memperoleh capaian tinggi akan diberikan pengayaan berupa kegiatan tambahan terkait dengan kajian topik yaitu mengkaji hadis-hadis setema tentang pola hidup sederhana.

## IX. REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK

Kemukakan pendapat kalian terkait manfaat yang diperoleh setelah mempelajari materi di atas!				
Sangat Bermanfaat	Bermanfaat	Cukup Bermanfaat	Kurang bermanfaat	Sangat kurang bermanfaat
Alasannya:		.....		
		.....		

Mengetahui Kepala MAN 1 Jemberana  Drs. Saras Mawantyo, M.Pd NIP.19671010 199403 1 005	Negara, 15 Juli 2024 Guru Mata Pelajaran  Masmukhah, S.Ag, M.S.I NIP. 19710219 200212 2 002
---	--

### Lampiran

#### **BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK**

1. Q.S. Al Furqan ayat 67 berisi tentang mengelola harta secara bijaksana (sederhana), tidak boros dan kikir.
2. Q.S. Al Isra' ayat 26-27 menjelaskan larangan berbuat boros serta akibatnya yaitu menjadi saudara setan, setan akan mengajak ingkar kepada Allah
3. Q.S. Al Isra' ayat 29-30 menjelaskan larangan bersikap kikir dan boros serta akibatnya yaitu menyesal dan tercela. Allah berkuasa untuk meluaskan dan menyempitkan rezeki hambanya.
4. Q.S. Al Qashash ayat 79-82, berisi tentang Kisah Qorun yang memamerkan segala kemegahannya dihadapan kaumnya, kaumnya yang hidup hanya berorientasi dunia, mereka menginginkan seperti Qarun, tapi mereka yang memiliki ilmu pengetahuan mendalam mereka tidak ingin seperti Qorun, karena Qarun celaka. Qarun di benamkan kedalam bumi beserta harta bendanya tidak ada seorang pun yang menolong. Setelah Qarun dibenamkan kedalam bumi orang-orang yang kemarin menginginkan seperti Qarun mereka menjadi sadar bahwa Allah sudah mengatur rizki hambanya dan orang-orang yang ingkar tidak akan beruntung.

5. Al Baqarah ayat 177 menjelaskan tentang hakikat kebenaran meliputi 3 aspek yaitu iman, Islam dan ihsan.
6. Hadis Riwayat Ibnu Majah menjelaskan bahwa larangan berlebih-lebihan menggunakan air dalam berwudhu.
7. Hadis Riwayat Bukhari, isi kandungannya adalah anjuran untuk memberi dan menghindari meminta-minta, memulai memberi kepada orang yang menjadi tanggung jawab kita, sebaikbaik shadaqah adalah harta sisa dari keperluan. Seseorang yang menjaga diri dari memintaminta maka Allah akan menjaga daari kehormatannya. Seorang yang bermental cukup maka Allah akan memampukannya.
8. Hadis Riwayat At Tirmidzi, Ibnu Majah dan Muslim, menjelaskan anjuran untuk mengatur makan, tidak boleh berlebih-lebihan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- 1) Direktorat KSKK Madrasah Direktorat Jendral Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia 2020. Cet. 1, 2020. Al Qur'an Hadis, Madrasah Aliyah, Kelas XII. Jakarta: Direktorat KSKK Madrasah Direktorat Jendral Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia.
- 2) Ahmad Hatta, 2015, Tafsir Qur'an Perkata Dilengkapi dengan Asbabun Nuzul dan Terjemah, Jakarta : Magfirah Pustaka.
- 3) Shaleh Dahlan, Asbabun Nuzul Latar Belakang Turunnya Ayat-Ayat Al Qur'an, Cet. IX, 1987, Jakarta : Diponegoro.
- 4) Quraish Shihab, 2006, Tafsir al-Mishbah, Tangerang : Lentera Hati.
- 5) Maktabah Syamilah.
- 6) Ensiklopedi Hadis 9 Imam, Lidwa Pustaka





**1 Indikator kualitatif aktifitas belajar meliputi :**

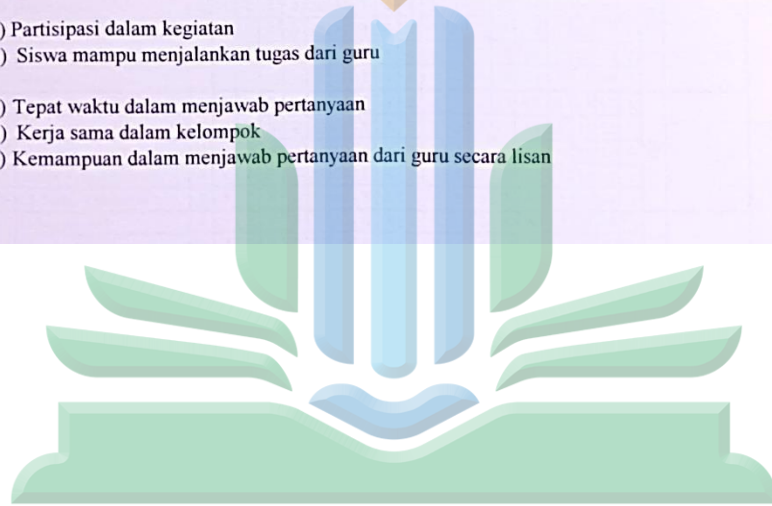
- a) Partisipasi dalam kegiatan
- b) Siswa mampu menjalankan tugas dari guru
- c) Tepat waktu dalam menjawab pertanyaan
- d) Kerja sama dalam kelompok
- e) Kemampuan dalam menjawab pertanyaan dari guru secara lisan

**2 Skala rating (rating scale) dalam penilaian**

- 5 = Sangat aktif  
 4 = Aktif  
 3 = Sedang  
 2 = Tidak aktif  
 1 = Sangat tidak aktif

Rentang Skor	Rentang Nilai	Kategori
21 - 25	81 - 100	Sangat Tinggi (ST)
15 - 20	61 - 80	Tinggi (T)
11 - 15	41 - 60	Sedang (S)
6 - 10	21 - 40	Rendah (R)
1 - 5	5 - 20	Sangat Rendah (SR)

- a) Partisipasi dalam kegiatan
- b) Siswa mampu menjalankan tugas dari guru
- c) Tepat waktu dalam menjawab pertanyaan
- d) Kerja sama dalam kelompok
- e) Kemampuan dalam menjawab pertanyaan dari guru secara lisan



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 J E M B E R

## Lampiran 14. Profil Madrasah

### PROFIL MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 JEMBRANA

#### A. IDENTITAS MAN 1 JEMBRANA



Nama Madrasah	: MAN 1 Jembrana Kab. Jembrana
Status Madrasah	: Negeri
Nomor Statistik Madrasah (NSM)	: 311.510.203.001
Nomor Statistik Sekolah (NSS)	: 311.22.02.02.001
Nomor Pokok Statistik Nasional	: 50105600
Alamat Madrasah	: Jalan Ngurah Rai Nomor 103 Kelurahan Dauh Waru, Kecamatan Jembrana dan Kabupaten Jembrana, Propinsi Bali
Email	: <a href="mailto:mannegarabali@gmail.com">mannegarabali@gmail.com</a> dan <a href="mailto:mennegarakajembrana@kemenag.go.id">mennegarakajembrana@kemenag.go.id</a>
Website	: <a href="http://www.mannegara.sch.id">www.mannegara.sch.id</a>
Tahun berdiri	: 1969
Tahun perubahan PGA menjadi MAN	: 1991
Tahun Perubahan MAN Negara menjadi MAN-1 Jembrana	: 2016
Peringkat Akreditasi	: A dengan Nilai 97
Tahun Akreditasi	: 2018



## B. VISI DAN MISI MAN 1 JEMBRANA

### 1. Visi MAN 1 Jembrana

“Terwujudnya madrasah unggul, berprestasi dan berwawasan lingkungan dalam mencetak peserta didik yang berkarakter leadership, berwawasan global serta berakhlakul karimah”.

### 2. Misi MAN 1 Jembrana

- 1) Mewujudkan madrasah unggul melalui prestasi akademik, non akademik dan kewiraan.
- 2) Menciptakan nuansa belajar yang inovatif dan kompetitif dan berorientasi pada masalah lingkungan berbasis teknologi.
- 3) mencetak karakter peserta didik berkarakter leadership, berwawasan global dan berakhlakul karimah.
- 4) Menyiapkan lulusan yang mampu terserap Perguruan Tinggi Negeri unggulan dan perguruan tinggi utama dunia serta siap bersaing di dunia kerja profesional.
- 5) Menciptakan lingkungan madrasah bersih, asri, lestari dan indah dengan konsep islami.

### 3. Tugas dan Fungsi MAN 1 Jembrana

Berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 102 Tahun 2001 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Departemen, MAN 1 Jembrana Kab. Jembrana mempunyai tugas

dan fungsi sebagai berikut :

#### a. Tugas MAN 1 Jembrana:

MAN 1 Jembrana adalah Unit Kerja yang berada dibawah Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bali mempunyai tugas melaksanakan Visi dan Misi Institusi yang berada diatasnya dan salah satu misi Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bali adalah Meningkatkan Kualitas Pendidikan Agama dan Keagamaan, dengan demikian tugas MAN 1 Jembrana berupaya menjadikan Agama sebagai landasan moral bagi kehidupan Masyarakat khususnya di lingkungan madrasah itu sendiri.

b. Fungsi MAN 1 Jembrana:

Dalam melaksanakan tugas dimaksud, MAN 1 Jembrana Kab. Jembrana menyelenggarakan fungsi sesuai dengan kedudukan sebagai salah satu unit pelaksana di Kementerian Agama dengan fungsi:

- a) Pelaksanaan urusan pemerintahan di bidang keagamaan.
- b) Pembinaan dan koordinasi pelaksanaan tugas serta pelayanan administrasi kementerian.
- c) Pelaksanaan penelitian dan pengembangan terapan serta pendidikan dan pelatihan tertentu dalam rangka mendukung kebijakan di bidang keagamaan.
- d) Pelaksanaan pengawasan fungsional.

4. Kondisi MAN 1 Jembrana

- 1) Siswa MAN 1 Jembrana berasal dari berbagai kalangan dan daerah dengan jumlah total pada tahun pelajaran 2022/2023 adalah 992 siswa.
- 2) MAN 1 Jembrana memiliki Asrama Putra-Putri sebagai asrama bagi sekitar 360 santri.
- 3) Kurikulum: menggunakan Kurikulum 2013 (kelas XI-XII) dan kurikulum merdeka (kelas X) dengan pengembangan sesuai Visi dan Misi Madrasah.
- 4) PBM : sebagian guru telah menggunakan media pembelajaran e-learning meskipun belum semua mengkontekstualkan teori dengan vocationalnya.

5. Pimpinan Madrasah secara Struktural

a. Kepala Madrasah

Nama : Drs. Saras Mawantyo, M.Pd.  
 NIP : 196710101994031005  
 Pangkat Golongan : Pembina / IVa  
 Pendidikan Terakhir : S2

b. Kepala Tata Usaha

Nama : Mochamad Munib, S.Si

NIP : 19800830 200604 1 003  
Pangkat Golongan : Penata / IIIc  
Pendidikan Terakhir : S1

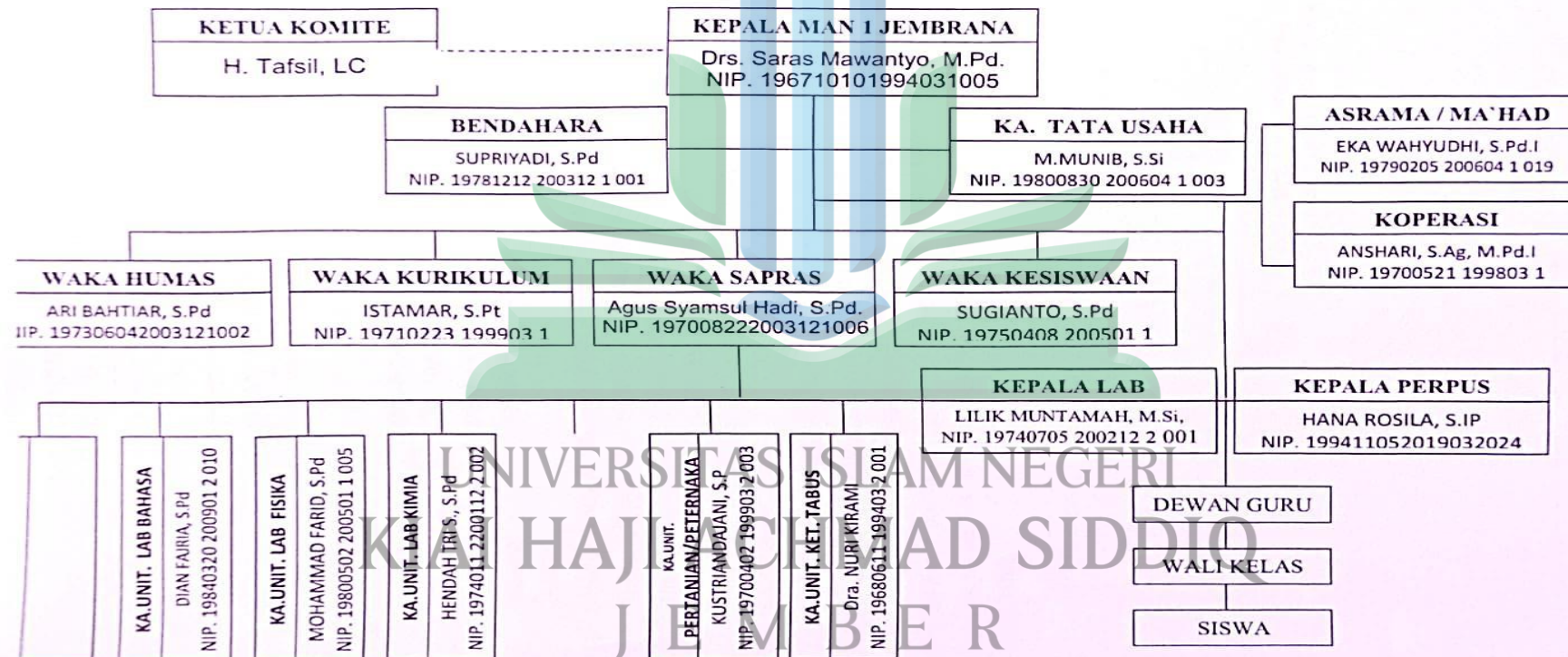


UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Lampiran 15. Struktur Organisasi

6. Struktur Organisasi

STRUKTUR ORGANISASI MAN 1 JEMBRANA TAHUN 2023/2024

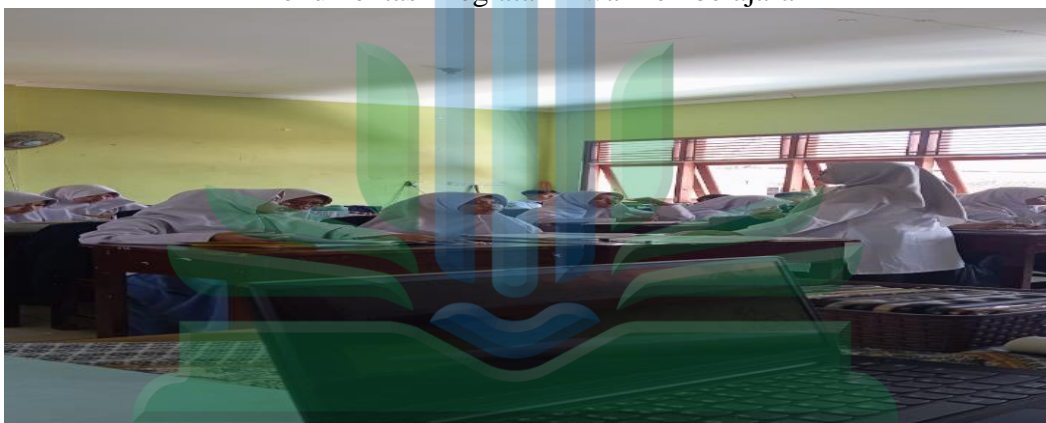


## Lampiran 16. Dokumentasi Pembelajaran dan Wawancara

Dokumentasi Peserta didik yang terganggu oleh temannya



Dokumentasi Kegiatan Awal Pembelajaran

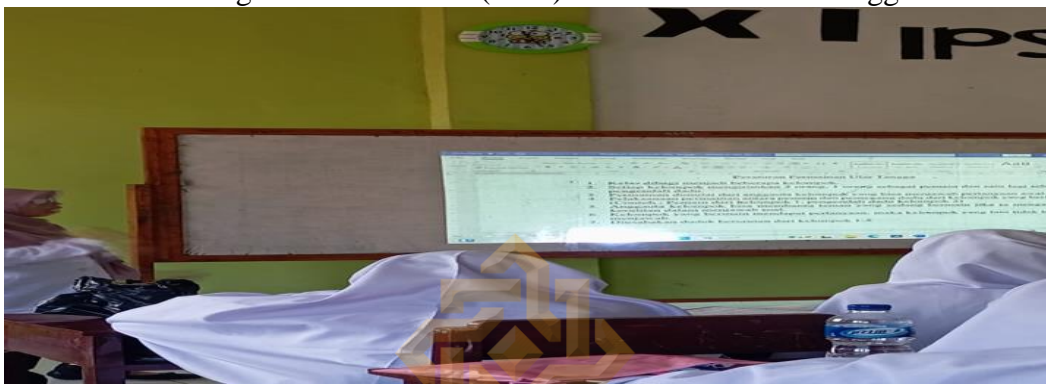


Dokumentasi guru menjelaskan materi pola hidup sederhana dan menyantuni dhuafa

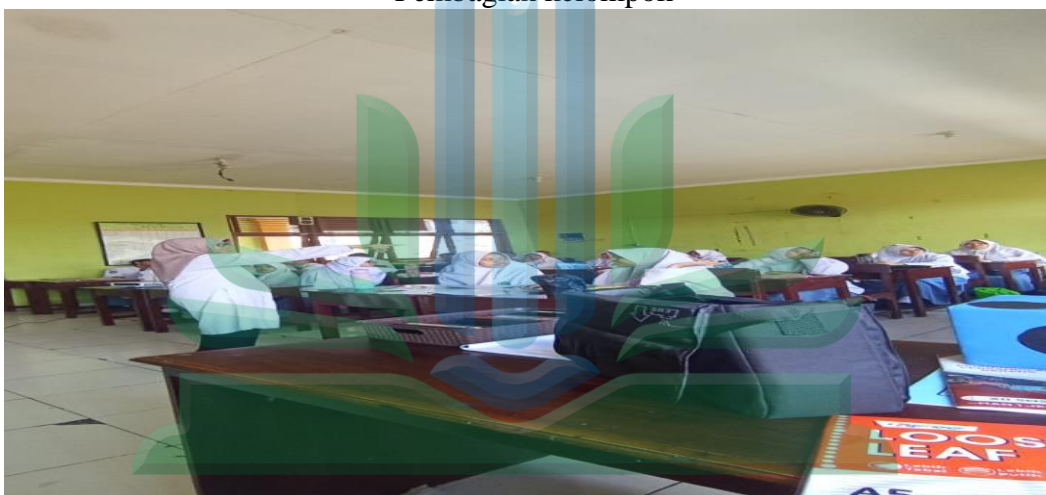




Guru menjelaskan peraturan pada penerapan model pembelajaran kooperatif tipe teams games tournament (TGT) berbasis media ular tangga



Pembagian kelompok



Penerapan model kooperatif tipe *teams games tournament* (TGT) berbasis media ular tangga



Kegiatan Akhir pembelajaran



Dokumentasi wawancara dengan kepala Madrasah





Dokumentasi wawancara dengan Wakil kepala Madrasah bidang kurikulum



Dokumentasi dengan Guru mata pelajaran Al qur'an hadis



KIAI HAI ACHMAD SIDDIQ

Dokumentasi dengan Fika Fitriah kelas XII



Dokumentasi dengan Fanisa Tamim kelas XII



Dokumentasi dengan Unzilla Kayla Azzahra kelas XII



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## Lampiran 17. Biodata Penulis

### BIODATA PENULIS



#### a. Identitas Penulis

Nama : Syukriana Rosidatul Ulya  
 NIM : 201101010002  
 Tempat, Tanggal lahir : Jember, 13 Mei 2001  
 Jenis kelamin : Perempuan  
 Agama : Islam  
 Alamat : Desa Air Kuning, Kec. Jembrana, Kab. Jembrana  
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
 Jurusan : Pendidikan Islam dan Bahasa  
 Prodi : Pendidikan Agama Islam  
 Email : syukrianarosidatululya@gmail.com

#### b. Riwayat Pendidikan

1. TK Aisyiyah Bustanul Athfal 06 Kepel 2006-2008
2. MIN 2 Jembrana 2008-2014
3. MTs. Negeri 3 Jembrana 2014-2017
4. MAN 3 Jembrana 2017-2020
5. UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember 2020-2024